

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI  
PASAR PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19***  
(*Event study* pada Perusahaan Manufaktur)

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**INDAH WULANDARI**

**NIM. 195221201**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID**  
**SURAKARTA**

**2023**

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI PASAR  
PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19  
(Event study pada Perusahaan Manufaktur)***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**INDAH WULANDARI**  
**NIM.195221201**

Sukoharjo, 9 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP. 19830523 201403 2 001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Wulandari  
NIM : 195221201  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI PASAR PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19** (*Event study* pada Perusahaan Manufaktur)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 09 Maret 2023



Indah Wulandari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Wulandari  
NIM : 195221201  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI PASAR PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19** (*Event study* pada Perusahaan Manufaktur)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 09 Maret 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian Revenue Stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "A083EAKX218435195".

Indah Wulandari

Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Indah Wulandari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Indah Wulandari NIM: 19.52.21.201 yang berjudul:

*“CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI PASAR PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19 (Event study pada Perusahaan Manufaktur)”*

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 09 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19830523 201403 2 001

## PENGESAHAN

### ***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN REAKSI PASAR PADA PERISTIWA PANDEMI COVID-19 (Event Study pada Perusahaan Manufaktur)***

Oleh:

**INDAH WULANDARI**  
**NIM. 19.52.21.201**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 04 April 2023 M / 13 Ramadan 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.  
NIP. 19921224 202012 2 014

Penguji II  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19840126 201403 2 001

Penguji III  
Ronnawan Juniatmoko, M.Si.  
NIP. 19900607 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifur, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Rad: 11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada

Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah; 5-8)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Tidak henti-hentinya mulut ini berucap syukur atas segala rahmat dan kenikmatan  
yang telah Engkau berikan

Ujian demi ujian Engkau berikan tidak lebih dari batas kemampuan hamba  
dan hamba menyadari semua ujian yang Engkau berikan semata-mata  
hanya untuk lebih menguatkan diri hamba

Setelah melalui proses lika-liku yang panjang pada akhirnya sebuah karya kecil  
nan sederhana ini dapat terselesaikan atas Kehendak dan Kuasa-Mu

Hadiah kecil ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya  
hingga bisa mencapai titik ini, semoga bapak dan ibu diampuni segala dosa-  
dosanya dan diberikan tempat yang terbaik disisi-Nya

Kepada kakaku tersayang, keluarga besarku, sahabat, partner dan semua teman-  
temanku tercinta

Tidak ada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasihku kepada kalian atas  
segala doa, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya

Terimakasih untuk segalanya dan terimakasih untuk selalu ada disaat saya  
membutuhkan

Semoga Allah memberikan kesehatan dan umur panjang Serta pelindungan-Nya  
kepada kita semua dimanapun kita berada

*Aamiin Yaa Rabbal ,Aalamiin*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, yang berjudul “*Corporate Social Responsibility* dan Reaksi Pasar pada Peristiwa Pandemi COVID-19 (*Event study* pada Perusahaan Manufaktur)”. Skripsi disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa suatu karya tidak terlepas dari kekurangan, disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk bisa memotivasi penulis.

Penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Anim Rahmayati, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Helti Nur Aisyiah, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orangtuaku Alm. Bapak Sugiman dan Almh. Ibu Giyanti terimakasih telah memberikan dukungan materi dan moril serta doa-doa dan dukungan yang sangat berharga hingga saat ini. Ucapan terimakasih ini tidak akan cukup untuk membalas kebaikan bapak dan ibu.
10. Kakakku tersayang Aji Saputra dan Primala Indah yang selalu mendukung cita-cita dan keinginanku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
11. Keluarga besarku terimakasih atas bantuan dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang.
12. Partnerku dengan NIM B200180259 yang selalu memberikan semangat dan selalu kebersamaai dalam proses pembuatan karya tulis ini.

13. Sahabat-sahabatku Khaleda Zian, Ita Budiyantri, Indah Putri, Niken, Nasihin, Dian, Alif Wulan, Endah terimakasih karena kalian selalu memberikan semangat, keceriaan, dan kebahagiaan. Terimakasih sudah menjadi teman untuk selalu berkeluh kesah. Sehat dan panjang umur untuk kita semua.

14. Teman-teman Akuntansi Syariah F 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 09 Maret 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

*This study aims to examine the effect of corporate social responsibility disclosure and market reaction as measured by cumulative abnormal returns and trading volume activity with profitability as a moderating variable during the COVID-19 pandemic. This research is an event study research on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is secondary data using data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the annual reports of each manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The sampling technique was carried out by purposive sampling which resulted in a sample of 128 companies with cross section data types. The analytical tool used in this study is the difference test to test differences in market reactions before and after the COVID-19 pandemic and uses the Moderated Regression Analysis (MRA) test to test the relationship between corporate social responsibility and market reactions moderated by profitability using SPSS 23.*

*The results of this study indicate that there is no difference in market reaction as measured by cumulative abnormal return and trading volume activity before and after the COVID-19 pandemic, corporate social responsibility has an effect on cumulative abnormal return and trading volume activity, profitability is unable to strengthen the effect of corporate social responsibility on market reaction as measured by cumulative abnormal return and trading volume activity.*

*Keywords: market reaction, corporate social responsibility, profitability, COVID-19*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada peristiwa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian *event study* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 128 perusahaan dengan jenis data *cross section*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda untuk menguji perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dan menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hubungan *corporate social responsibility* dengan reaksi pasar yang dimoderasi profitabilitas dengan menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*, profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*.

Kata kunci: reaksi pasar, *corporate social responsibility*, profitabilitas, COVID-19

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING....	Error! Bookmark not defined.ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Masalah .....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
1.7 Jadwal Penelitian.....	16
1.8 Sistematika Kepenulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
2.1 Kajian Teori.....	18
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	18
2.1.2 <i>Agency Theory</i> .....	20
2.1.3 <i>Signaling Theory</i> .....	22

2.1.4	Reaksi Pasar .....	24
2.1.5	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	28
2.1.6	Profitabilitas .....	29
2.2	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
2.3	Kerangka Berpikir .....	36
2.4	Hipotesis.....	39
2.4.1	Perbedaan <i>Cumulative Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19.....	39
2.4.2	Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19.....	40
2.4.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> pada Masa Pandemi COVID-19.....	41
2.4.4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Trading Volume Activity</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	42
2.4.5	Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	44
2.4.6	Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap <i>Trading Volume Activity</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	47
3.2	Jenis Penelitian.....	47
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	48
3.3.1	Populasi .....	48
3.3.2	Sampel.....	48
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.5	Variabel Penelitian .....	51
3.6	Definisi Operasional.....	51
3.6.1	Reaksi Pasar .....	52
3.6.2	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	54
3.6.3	Profitabilitas .....	55
3.7	Analisi Data.....	56
3.7.1	Analisis Statistika Deskriptif.....	56
3.7.2	Uji Normalitas .....	56

3.7.3	<i>Paired sample t-Test</i> .....	57
3.7.4	Uji Asumsi Klasik .....	58
3.7.5	Uji Ketepatan Model .....	59
3.7.6	<i>Moderating Regression Analysis (MRA)</i> .....	60
3.7.7	Uji T .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>63</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	63
4.2	Hasil .....	65
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	65
4.2.2	Uji Normalitas .....	68
4.2.3	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	70
4.2.4	Uji Asumsi Klasik .....	74
4.2.5	Uji Ketetapan Model .....	77
4.2.6	<i>Moderating Regression Analysis</i> .....	79
4.2.7	Uji T .....	83
4.3	Pembahasan .....	85
4.3.1	Perbedaan <i>Cumulative Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19.....	86
4.3.2	Perbedaan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19.....	88
4.3.3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> pada Masa Pandemi COVID-19.....	89
4.3.4	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Trading Volume Activity</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	91
4.3.5	Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	92
4.3.6	Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap <i>Trading Volume Activity</i> pada Masa Pandemi COVID-19 .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>98</b>
5.1	Kesimpulan.....	98
5.2	Saran-saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>126</b>



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Pergerakan Harga Saham dan IHSG 2019-2020 .....	4
Grafik 1.2 Pergerakan Harga Saham pada Sektor Manufaktur 2019-2020 ...	5

## DAFTAR TABEL

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	49
4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	60
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	62
4.3 Hasil Uji Normalitas Model 1 .....	65
4.4 Hasil Uji Normalitas Model 2 .....	66
4.5 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> CAR .....	67
4.6 <i>Test Statistic</i> Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> CAR.....	68
4.7 Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> TVA .....	69
4.8 <i>Test Statistic</i> Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> TVA.....	70
4.9 Hasil Uji Normalitas Model 1 .....	71
4.10 Hasil Uji Normalitas Model 2 .....	72
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 1) .....	73
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 2) .....	73
4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 1 .....	74
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 2 .....	74
4.16 Hasil Uji F Model 1 .....	75
4.17 Hasil Uji F Model 2 .....	76
4.18 Hasil Uji <i>Moderating Regresion Analysis</i> Persamaan 1 .....	79
4.19 Hasil Uji <i>Moderating Regresion Analysis</i> Persamaan 2 .....	80
4.20 Hasil Uji <i>Moderating Regresion Analysis</i> Persamaan 3 .....	81

4.21 Hasil Uji T Persamaan 1 .....	83
4.22 Hasil Uji T Persamaan 2 .....	83
4.23 Hasil Uji T Persamaan 3 .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Klasifikasi Sektor Industri Bursa Efek Indonesia .....	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Penelitian.....	128
Lampiran 2	: Daftar Perusahaan Manufaktur sebagai Sampel Penelitian	129
Lampiran 3	: Indikator <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI) 4.0 .....	133
Lampiran 4	: Data Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	138
Lampiran 5	: Data Variabel <i>Return on Investmen</i> .....	164
Lampiran 6	: Data Variabel <i>Cumulative Abnormal Return</i> .....	171
Lampiran 7	: Data Variabel <i>Trading Volume Activity</i> .....	176
Lampiran 8	: Data Lengkap Variabel .....	181
Lampiran 9	: Analisis Statistik Deskriptif .....	186
Lampiran 10	: Uji Normalitas Data .....	186
Lampiran 11:	Uji <i>Wlcoxon Signed Rank</i> .....	186
Lampiran 12:	Uji Asumsi Klasik .....	188
Lampiran 13:	Uji Ketepatan Model .....	191
Lampiran 14:	<i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA) .....	192
Lampiran 15:	Hasil Cek Plagiarism .....	196
Lampiran 16:	Daftar Riwayat Hidup .....	197

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal berperan sebagai tempat atau fasilitator bagi dua kepentingan yang berbeda, yaitu investor yang memiliki dana untuk diinvestasikan dan *issuer* atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan usahanya (Umdiana & Kodriyah, 2021). Dalam pasar modal, investor dapat memilih investasi yang sesuai dengan karakteristiknya dan berharap untuk memperoleh pengembalian yang diinginkan, sedangkan perusahaan emiten dapat menggunakan dana dari investor untuk memenuhi kebutuhan modalnya tanpa harus menunggu pendapatan dari operasi perusahaan (Mufidah, 2017).

Dalam pasar modal, emiten dibagi menjadi sembilan sektor yang berbeda. Klasifikasi ini didasarkan pada keputusan BEI yang dikenal sebagai JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification), yang saat ini dikenal sebagai IDX-IC (gopublic.idx.co.id, 2021). Salah satu sektor yang menjadi fokus studi ini adalah sektor manufaktur.

**Gambar 1.1**  
**Klasifikasi Sektor Industri Bursa Efek Indonesia**



Sumber: Sahamok.com (2022)

Seperti yang diketahui, manufaktur adalah cabang industri yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai jual. Kegiatan bisnis dalam perusahaan manufaktur dikenal sebagai proses produksi yang melibatkan mesin, peralatan, pabrik, tenaga kerja, dan lainnya. Sektor manufaktur dianggap sangat penting bagi perekonomian suatu negara (Ramdhani & Hendrani, 2020). Sektor manufaktur dianggap dapat meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan investasi (Sholihah et al., 2017).

Semakin besar peran sektor manufaktur dalam pasar modal, semakin responsif pasar modal terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Suatu peristiwa yang memiliki nilai informasi yang mengandung sinyal dapat memicu reaksi pasar ketika pasar menerima informasi tersebut. Menurut Situmeang & Hutabarat (2017), pengumuman yang dipublikasikan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut membawa nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi positif setelah menerima pengumuman tersebut. Dalam penelitian ini, sinyal yang dimaksud adalah informasi yang dapat diambil oleh investor dari pandemi COVID-19 (Sholihah et al., 2017).

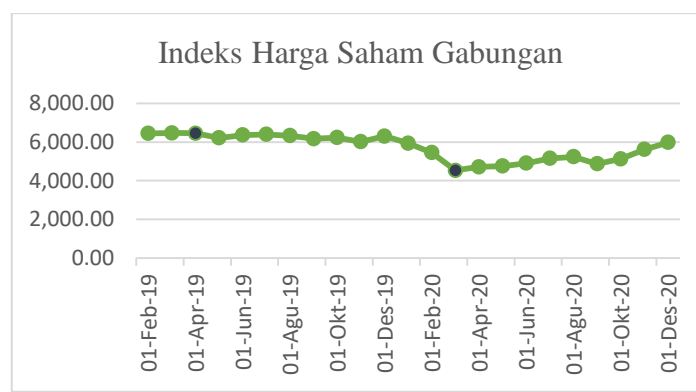
Pada bulan Desember 2019, terjadi sebuah peristiwa yang mengguncangkan dunia di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Peristiwa tersebut adalah wabah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang menyebabkan kehebohan dunia (Tanasal et al., 2021). Virus corona merupakan jenis virus baru yang menyebabkan penyakit yang belum diketahui secara pasti.

COVID-19 terus berubah dan berkembang menjadi pandemi yang menyerang berbagai negara di seluruh dunia (Haslinda & Arifin, 2021). WHO menyatakan bahwa pandemi dapat terjadi ketika suatu penyakit menyebar secara global (Setiawati, 2021). COVID-19 telah menjadi sebuah pandemi yang terus menyebar diberbagai negara sehingga pemerintah melakukan upaya *lockdown* di berbagai wilayah untuk menghambat penyebaran virus. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pendistribusian barang (Akrim, 2022). Situasi ini menciptakan peristiwa ekonomi baru yang disebut *panic buying*, di mana masyarakat melakukan pembelian berlebihan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akibat kebijakan *lockdown* yang dilakukan oleh pemerintah (Permana, 2022).

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat mengandung informasi penting yang akan diserap oleh pasar dan digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut bisa bersifat ekonomi atau non-ekonomi. Jika informasi yang didapatkan relevan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi reaksi pasar dan keputusan investor dalam memperoleh keuntungan maksimal (Rahim et al., 2022). Para investor dituntut untuk mengikuti perkembangan berita informasi yang berkaitan dengan peristiwa penting, baik yang berhubungan dengan faktor ekonomi maupun faktor non-ekonomi seperti peristiwa politik, sosial, budaya, dan bencana alam seperti banjir atau pandemi COVID-19 yang sedang melanda berbagai negara di seluruh dunia (Utama, 2021). Ketika terjadi perubahan dalam kondisi makroekonomi di suatu negara, baik itu positif atau negatif, hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Sebagai akibatnya, investor akan mempertimbangkan dampak perubahan tersebut



terhadap kinerja perusahaan dan kemudian memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham perusahaan tersebut. Aksi jual beli ini dapat menyebabkan perubahan harga saham yang selanjutnya akan mempengaruhi indeks pasar modal di negara tersebut (Rahmiyanti & Fianto, 2019). Seperti terlihat dalam grafik pergerakan harga saham yang tergabung dalam indeks harga saham gabungan (IHSG) dibawah ini:

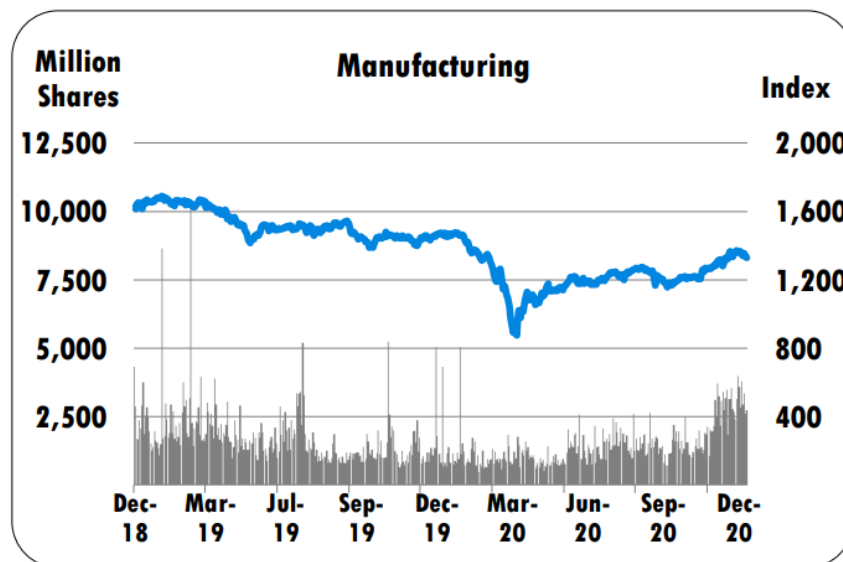


**Grafik 1.1 Pergerakan Harga Saham dalam IHSG 2019-2020**

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Grafik 1.1 pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Dalam kurun waktu 2019-2020 perusahaan mencapai harga tertinggi pada bulan Maret 2019 yaitu 6.468,75. Pada tahun 2019 kondisi ekonomi global belum mengalami sentimen yang negatif sehingga pada tahun 2019 harga indeks saham gabungan masih cukup tinggi. Kemudian pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, IHSG mengalami penurunan harga yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai harga terendah 4.538,93. Hal tersebut merupakan terbentuk akibat reaksi pasar yang menganggap peristiwa COVID-19 sebagai sentimen negatif. Investor sangat peka terhadap informasi-informasi yang mampu

mempengaruhi operasional perusahaan baik luar maupun dalam negeri. Karena informasi tersebut akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Parendra et al., 2020).



**Grafik 1.2 Pergerakan Harga Saham pada  
Sektor Manufaktur 2019- 2020**

Sumber: idx.co.id (2022)

Investor dalam pengambilan keputusanya tidak hanya melihat pergerakan harga secara gabungan atau keseluruhan saja, melainkan juga melihat harga saham secara lebih detail berdasarkan target industri yang akan diinvestasikan, dalam hal ini adalah perusahaan manufaktur. Pergerakan harga pada industri manufaktur dapat terlihat dalam Grafik 1.2. dalam grafik tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pergerakan harga saham pada sektor manufaktur yang terjadi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 turut mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal tersebut sejalan dengan grafik pergerakan IHSG, dimana pada bulan maret 2020 menjadi *all time low* bagi perusahaan di sektor manufaktur. Dalam kurun

waktu 2019-2020 perusahaan mencapai harga tertinggi pada bulan Maret 2019 yaitu 1,668.47 dan harga terendah pada bulan maret 2020 yaitu mencapai harga 873.83. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa pandemi COVID-19 memiliki dampak yang cukup signifikan bagi industri manufaktur dan mendapat respon negatif dari investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Industri manufaktur termasuk sektor penting dalam perekonomian. Sektor ini memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai investasi dan ekspor, sehingga menjadi sektor unggulan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pengumuman akan adanya peristiwa pandemi COVID-19 di Indonesia banyak mengakibatkan penurunan harga saham pada sektor manufaktur. Sebagaimana PT Astra International Tbk (ASII) yang mengalami penurunan harga saham pada bulan maret mencapai harga terendah 3.280/lembar saham, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami penurunan hingga mencapai harga 1.215/lembar saham, dan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mengalami penurunan hingga mencapai harga 780/lembar saham pada periode maret 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor bereaksi atas adanya informasi mengenai keberlanjutan aktivitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengakibatkan penurunan harga saham yang tercermin pada masing-masing perusahaan.

Menurut Daromes & Jao (2020) menyatakan bahwa reaksi investor merupakan hasil dari pengaruh informasi yang terkait dengan kinerja dan aktivitas perusahaan. Menurut Candy & Vincent (2021) respons investor terdiri dari keputusan untuk membeli, mempertahankan, atau menjual saham disebut juga

dengan *buy-hold-sell*. Keputusan tersebut didasarkan pada aktivitas perusahaan, informasi yang tersedia, dan evaluasi yang dilakukan oleh investor. Investor yang rasional akan mempertimbangkan tingkat pengembalian saham sebagai indikator keberhasilan investasi (Simorangkir, 2019).

Respon dari investor dapat diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan *Trading Volume Activity* (TVA). *Cummulative abnormal return* adalah jumlah persentase perubahan harga saham yang dihitung setelah menyesuaikan dengan perubahan harga pasar saham secara keseluruhan dan risiko sistematis yang terkait dengan perusahaan (Hansel & Juniarti, 2020). Jika *return* yang diperoleh melebihi dari *return* yang diharapkan atau dihitung, maka *abnormal return* akan bernilai positif. Sebaliknya, jika *return* yang diperoleh kurang dari *return* yang diharapkan atau dihitung, maka *abnormal return* akan bernilai negatif. Sedangkan *Trading Volume Activity* yang juga merupakan salah satu indikator dari reaksi pasar didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Purba, 2017). Kedua indikator tersebut dapat digunakan untuk menilai reaksi pasar yang terbentuk akibat adanya aksi jual-beli oleh investor yang menganggap informasi peristiwa tersebut sebagai sentimen negatif yang dapat berdampak pada aktivitas perusahaan, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investor (Kango et al., 2020).

Pengambilan keputusan investasi tidak hanya melihat berdasarkan informasi eksternal atau berdasarkan peristiwa ekonomi, karena penilaian tersebut

tidak cukup untuk melihat baik buruknya suatu perusahaan. Investor yang rasional juga perlu pertimbangan informasi internal perusahaan yang berupa pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang termuat dalam laporan tahunan perusahaan (Astuti & Nugrahanti, 2015). Dalam situasi pandemi COVID-19, tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR menghadapi banyak tantangan baru. Banyak program yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2020 harus tertunda karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik (Akbar & Humaedi, 2020). Sejak pandemi COVID-19 muncul dan memperburuk tingkat kesejahteraan masyarakat, perusahaan dianggap perlu untuk mengkaji kembali sasaran CSR yang telah ditetapkan. Diharapkan kebijakan CSR dapat menjadi strategi dalam upaya pengembangan masyarakat selama pandemi COVID-19 (Sudirman & Disemadi, 2021).

Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan di Indonesia bersifat wajib. Informasi yang diwajibkan oleh Otoritas Pasar Modal terdiri dari laporan keuangan dan laporan non keuangan. Sumber informasi yang digunakan investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Sunarti & Hendarti, 2021). Perusahaan dapat menggunakan berbagai sumber informasi selain laporan keuangan untuk membuat keputusan, termasuk laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Laporan CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas sekitar sebagai hasil dari kegiatan operasional yang berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan hidup

perusahaan di masa depan dengan memberikan bantuan dan solusi terbaik bagi karyawan, masyarakat, konsumen, dan lingkungan (Syairozi, 2019).

Pengungkapan program CSR tidak terlepas dari tujuan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dan laba. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, dan mencerminkan efektivitas serta keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu mencapai profitabilitas yang memadai, maka kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya dapat terancam (Pratiwi et al., 2020). Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi pada suatu perusahaan akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin banyak mengungkapkan informasi sosialnya (Prasetio & Paramitha, 2020). Oleh karena itu, pengukuran profitabilitas dapat mencerminkan efektivitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung. Hal ini sangat penting bagi investor jangka panjang yang tertarik dalam menganalisis kinerja perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga memiliki peran yang penting bagi perusahaan, tidak hanya untuk memperkuat kondisi keuangan, tetapi juga untuk menjaga pertumbuhan bisnisnya (Sekarwigati & Effendi, 2019).

Perusahaan saat ini diwajibkan untuk melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan bisnisnya sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 (Prawestri et al., 2022). Pelaporan ini dituangkan dalam bentuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang

terdapat dalam laporan tahunan. Menurut pandangan pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengungkapan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR mencerminkan perhatian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya (Pratama & Ghozali, 2022). Semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan maka perusahaan akan mendapat respon positif dari investor. Jika investor merespons positif terhadap pengungkapan CSR, maka kepercayaan mereka terhadap perusahaan akan meningkat, dan produk yang dihasilkan perusahaan akan lebih diterima, sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan (Setiawati, 2018).

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian mengenai dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap reaksi pasar. Namun, hasil-hasil dari penelitian tersebut bervariasi. Berdasarkan penelitian dari (Yi et al., 2021) menyimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar pada pandemi COVID-19. Selain itu beberapa penelitian juga menunjukkan hasil serupa Putri & Budiasih (2019); Pérez et al. (2020); Daniel & Ratnasari (2019) bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee & Lu (2021); Rifnawati et al. (2019); Maharani & Rozzaid (2022) menemukan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar. Dalam

hal ini, dianggap bahwa investor belum mempertimbangkan informasi CSR dalam laporan tahunan sebagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

Sehubungan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian tersebut dan untuk menindaklanjuti penelitian yang dilakukan oleh Lee & Lu (2021) maka peneliti bermaksud menambah pembaruan dalam penelitian ini dengan menambah variabel moderating, yaitu profitabilitas perusahaan berdasarkan penelitian dari Faisal et al. (2021). Alasan dari peneliti menambah variabel moderating tersebut dikarenakan pengungkapan CSR tidak terlepas dari tujuan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dan laba perusahaan. *Profitabilitas* mampu mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan termasuk dalam pengungkapan CSR. Dimana hasil dari laporan keuangan dan pengungkapan CSR tersebut nantinya yang akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Selain menambah variabel *moderating*, peneliti juga menambahkan indikator pengukuran reaksi pasar berupa *Trading Volume Activity*. Hal ini dimaksudkan untuk memperkirakan likuiditas saham yang merupakan cerminan keadaan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada studi empiris dan penentuan fenomena *event study*. Pada penelitian ini studi empirisnya mengacu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020. Mengenai penentuan fenomena *event study* penelitian ini menggunakan fenomena pengumuman pertama COVID-19 di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai topik yang sama. Oleh



karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel *moderating profitabilitas* dan indikator pengukuran variabel dependen berupa *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan CSR terhadap reaksi pasar pada pengumuman pertama kasus pandemi COVID-19 di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 berdasarkan pengumuman yang di sampaikan oleh Presiden Joko Widodo (Retaduari, 2022), sehingga penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Reaksi Pasar pada Peristiwa Pandemi COVID-19 (*Event study* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penelitian ini memiliki tiga permasalahan utama. Pertama, fluktuasi harga saham yang dipicu oleh pengumuman pertama pandemi COVID-19 di Indonesia. Kedua, terdapat perbedaan temuan penelitian terdahulu mengenai reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa pertama COVID-19 yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*. Ketiga, permasalahan terkait pertanggungjawaban sosial perusahaan pada periode pandemi COVID-19 yang diamati melalui *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu meluas, maka penulis memfokuskan pada variabel dependen yaitu reaksi pasar pada pengumuman

pertama peristiwa COVID-19 dengan mengambil tenggang waktu penelitian yaitu  $t-5$  sebelum pengumuman pertama pandemi COVID-19 dan  $t+5$  setelah pengumuman pertama pandemi COVID-19. Menurut penelitian yang dilakukan SE (2017) menyatakan bahwa kemampuan statistik untuk mengidentifikasi dampak dari suatu peristiwa akan lebih baik jika waktu terjadinya peristiwa diketahui secara tepat dan *event period* yang lebih pendek digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *event period* yang lebih pendek untuk mengidentifikasi dampak dari pengumuman pertama pandemi COVID-19 terhadap reaksi pasar.

Tujuan dari analisis terhadap 5 hari sebelum pengumuman adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya *insider information* yang telah mengeathui sebelum pengumuman resmi dilakukan. Sementara itu, analisis terhadap 5 hari setelah pengumuman bertujuan untuk mengamati reaksi investor yang mungkin baru mengetahui tentang pengumuman tersebut setelah publikasi dilakukan (Firstiany & Wirama, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen *corporate social responsibility* dan variabel moderating profitabilitas. Karakteristik saham yang akan diteliti adalah saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor manufaktur.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *cumulative Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi COVID-19?

2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi COVID-19?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*?
4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *trading volume activity*?
5. Apakah profitabilitas memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return*?
6. Apakah profitabilitas memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *trading volume activity*?

### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return*
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *trading volume activity*
5. Untuk mengetahui profitabilitas sebagai variabel moderating dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return*

6. Untuk mengetahui profitabilitas sebagai variabel moderating dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *trading volume activity*

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, khususnya dalam hal pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap reaksi pasar, termasuk teori *stakeholder*. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan membantu mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih baik di bidang ini.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dan bahan diskusi bagi peneliti keuangan di masa depan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan bermanfaat dalam penelitian selanjutnya terkait reaksi pasar pada masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi emiten

dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa depan.

- b. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek non-moneter yang perlu diperhitungkan dalam melakukan investasi. Temuan dari penelitian ini dapat membantu investor untuk memilih investasi dengan lebih bijak dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, investor dapat lebih memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari investasi yang dilakukan, serta memberikan dorongan untuk memilih perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dalam aktivitas bisnisnya.
- c. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengeluaran kebijakan terhadap sistem politik dan perekonomian Indonesia.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir.

### **1.8 Sistematika Kepenulisan**

Untuk memberikan ringkasan mengenai penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

## BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan secara mendalam mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori ini akan digunakan oleh penulis untuk mendukung analisis data dan pembahasan hasil dari penelitian.

## BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang aspek-aspek penelitian seperti waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian yang akan dilakukan, populasi yang menjadi subjek penelitian, sampel yang diambil, teknik pengambilan sampel yang digunakan, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan mengolah data, menganalisis data serta melakukan interpretasi dan pembahasan atas data-data yang telah diperoleh dalam penelitian.

## BAB V Penutup

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Stakeholder Theory**

Ramizes mengidentifikasi berbagai pandangan tentang pemangku kepentingan dalam bukunya *Cultivating Peace*.

Friedman mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai berikut: “*any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives*.” Yang berarti sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu (Freeman, 2010).

Iqbal (2020) memberikan definisi singkat bahwa *stakeholder* adalah orang atau kelompok yang memiliki kepentingan atau peduli pada suatu isu. Sedangkan Azheri (2011) melihat *stakeholder* dari perspektif posisi penting dan pengaruh yang dimilikinya. Oleh karena itu, *stakeholder* pada dasarnya adalah hubungan yang didasarkan pada kepentingan tertentu. Dalam konteks teori *stakeholder*, dibahas isu-isu yang terkait dengan kepentingan dari berbagai pihak.

Menurut Ratih & Setyarini (2014) menjelaskan bahwa teori *stakeholders* merujuk pada seperangkat prinsip dan praktik yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, nilai, kepatuhan pada hukum, penghargaan terhadap komunitas dan lingkungan, serta komitmen komunitas bisnis dalam memajukan keberlanjutan. Sementara itu menurut Ulum et al. (2008) dalam teori ini, perusahaan dan manajemennya harus bertindak dan melaporkan sesuai dengan keinginan dan kekuatan pemangku kepentingan yang berbeda. Dalam konteks ini dapat disimpulkan bahwa teori *stakeholders* menjelaskan bahwasanya perusahaan harus menghasilkan keuntungan tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga bagi para

pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, pemasok, investor, kreditor, dewan direksi, pemerintah, dan masyarakat sekitar perusahaan.

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya berkerja untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingannya. Terdapat hubungan yang kuat antara keberadaan suatu perusahaan dengan dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Menurut Ulum et al., (2007) kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari *stakeholders*, sehingga perusahaan melakukan upaya untuk mencari dukungan tersebut. Adaptasi perusahaan semakin besar ketika *stakeholder* semakin kuat. Pengungkapan sosial juga dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dan pemangku kepentingannya, sebagaimana dikemukakan oleh Handoko (2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *stakeholder theory* merupakan hubungan entitas yang saling bekerjasama untuk memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan.

*Stakeholder Theory* adalah teori yang menjelaskan bahwasanya perusahaan bukanlah entitas yang hanya berdiri untuk kepentingan sendiri, namun harus membawa manfaat bagi seluruh *stakeholder*-nya (Sugeng, 2020). *Stakeholder Theory* beranggapan bahwa pemangku kepentingan menentukan keberadaan perusahaan. Perusahaan berupaya untuk memperoleh persetujuan dari pemangku kepentingan dalam melaksanakan operasi bisnisnya. Semakin kuat pengaruh pemangku kepentingan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan keinginan mereka (Widanaputra et al., 2018). Dengan mengetahui kebutuhan dan keinginan dari *stakeholder*, manajer dapat



merumuskan strategi yang fleksibel dan sesuai dengan harapan mereka. Suatu strategi yang tidak hanya bisa memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan, tetapi juga tujuan akhir perusahaan (Listiyanti, 2011). Salah satu strategi perusahaan adalah dengan menjalankan program *corporate social responsibility* serta melaporkannya ke dalam laporan tahunan (Sugeng, 2020). Pengungkapan sosial dapat dilihat sebagai bentuk dialog antara manajemen dengan pemangku kepentingan. Hal ini penting dilakukan karena investor sebagai pemangku kepentingan harus mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menjalankan perannya berdasarkan keinginan pemangku kepentingan.

### **2.1.2 Agency Theory**

Teori Keagenan atau *agency theory* menjelaskan tentang hubungan antara dua pihak yaitu *principal* (pemilik atau pihak yang memiliki kepentingan pada suatu organisasi) dan *agent* (pihak yang ditunjuk untuk mewakili atau bertindak atas nama *principal*) (Meilani et al., 2022). Teori ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika *principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan suatu jasa dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Sementara itu Hendriksen et al., (2000) menemukan bahwa kontrak dibuat oleh agen untuk menjalankan tugas tertentu atas nama prinsipal, sementara prinsipal membuat kontrak untuk memberikan imbalan kepada agen. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teori keagenan dapat dianalogikan seperti hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan.

Dalam konteks perusahaan, hubungan antara *principal* dan *agent* dapat dilihat dalam hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajer perusahaan (*agent*) (Christiawan & Tarigan, 2007). Pemegang saham bertindak sebagai *principal* sedangkan manajer bertindak sebagai *agent*. Hubungan ini menciptakan kontrak antara pemegang saham dan manajer. Hal ini dapat memungkinkan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara pemegang saham dan manajer (Ross et al., 2010). Sebagai *agent*, manajer diharapkan memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada pemegang saham mengenai kondisi perusahaan (Nurjannah & Puspitosari, 2020). Karena manajer memiliki akses pada informasi internal perusahaan yang lebih banyak daripada pemegang saham, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sinyal yang memberikan gambaran kondisi perusahaan. Terutama bagi pengguna informasi eksternal seperti investor, laporan keuangan menjadi penting karena mereka lebih rentan terhadap ketidakpastian. Oleh karena itu, manajer perlu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparan dan akurat untuk memberikan sinyal yang baik kepada pemegang saham dan investor.

Praktik pengungkapan *corporate social responsibility* juga dikaitkan dengan teori keagenan, yang merupakan salah satu cara dan kesepakatan manajer untuk meningkatkan kinerja dalam kinerja sosial perusahaan. Dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan pihak manajemen akan lebih mendapatkan penilaian positif dari para pemangku kepentingan (Wighrayani & Sapari, 2019). Sehingga pengungkapan CSR menurut teori agensi merupakan

kepentingan atau hal yang sangat mendasar yang diharapkan mampu membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan komitmen perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk membangun citra perusahaan yang positif di mata publik serta menarik perhatian dari masyarakat. Pengelola perusahaan sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk memenuhi keinginan pelanggan dengan melakukan kegiatan *corporate social responsibility*. Melalui CSR, perusahaan dapat memberikan isyarat atau tanda bahwa mereka memperhatikan tanggung jawab sosial mereka, yang dapat mengalihkan perhatian pemegang saham dari potensi manipulasi laba atau isu-isu lainnya. Akibatnya, kepercayaan pemegang saham terhadap transparansi informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat meningkat, dan hal ini dapat berdampak positif pada harga saham di pasar modal (Ariningtika & Kiswara, 2013).

### **2.1.3 Signaling Theory**

Menurut Besley & Brigham (2008) menjelaskan bahwa *signaling theory* adalah upaya manajemen perusahaan untuk memberikan panduan dan petunjuk bagi investor. Di sisi lain Suwardjono (2005) berpendapat bahwa *signaling theory* adalah sinyal informasi yang harus diperhatikan oleh investor sehingga dapat memutuskan apakah akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut atau tidak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) merupakan strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk mengungkapkan sinyal

positif berupa informasi keuangan dan laporan tahunan kepada para investor sehingga mereka dapat mempertimbangkan informasi tersebut sebelum mengambil keputusan investasi, dan hal ini dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

*Signaling theory* menunjukkan bahwa terdapat informasi asimetris antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Asimetri informasi berarti keadaan dimana pemegang saham tidak mengetahui informasi yang hanya dapat diakses oleh manajemen perusahaan (Chairunesia et al., 2018). Informasi seperti investasi, inisiasi proyek, atau merger dan akuisisi yang merupakan informasi yang tidak dimiliki investor. Teori sinyal berkaitan dengan kebijakan manajemen yang memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan ke depan Alamsyah (2017) dan Sari & Subardjo (2018). Sehingga berdasarkan hal tersebut diharapkan bahwa sinyal tersebut akan memberikan manfaat bagi investor dan menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ketika investor percaya bahwa kandungan informasi tersebut penting, maka manajemen dapat menggunakan kebijakan ini sebagai sinyal yang tercermin dalam pengaruhnya terhadap *return* saham dan reaksi pasar.

*Signaling theory* menyatakan bahwa manajer memiliki informasi yang akurat tentang informasi perusahaan yang mungkin tidak diketahui investor dan manajer juga tertarik untuk memaksimalkan keuntungan mereka (Sansoethan & Suryono, 2016). Asumsi ini didasarkan pada adanya informasi asimetri, yaitu kondisi dimana satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak atau lebih baik daripada pihak lainnya. Asimetri informasi terjadi ketika manajer tidak

mengungkapkan semua informasi yang dimilikinya tentang informasi perusahaan, sehingga mempengaruhi penilaian investasi dalam proses pengambilan keputusan (Damayanti & Priyadi, 2016). Informasi berupa pengumuman akan memudahkan untuk mengidentifikasi reaksi pasar berupa perubahan harga saham dan volume perdagangan. Ketika informasi memberi pasar sinyal positif, perubahan harga saham akan menunjukkan reaksi pasar ketika harga saham naik. Sebaliknya, ketika informasi memberikan sinyal negatif pada pasar, reaksi pasar akan tercermin dengan tidak adanya perubahan harga saham atau justru mengalami penurunan yang lebih buruk Choriliyah et al. (2016) dan Sari et al. (2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *signaling theory* adalah suatu informasi yang diberikan oleh manajemen kepada pasar mengenai keadaan perusahaan yang tidak diketahui oleh publik dan informasi tersebut diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi.

#### **2.1.4 Reaksi Pasar**

Tujuan dari reaksi pasar adalah untuk menguji apakah suatu pengumuman mengandung informasi yang signifikan, sehingga diharapkan terjadi perubahan harga pada sekuritas yang terkait saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Talumewo et al., 2021). Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, reaksi pasar diukur menggunakan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*.

##### **1. Cumulative Abnormal Return**

*Cumulative Abnormal Return* (CAR) yaitu akumulasi *return* yang tidak normal pada hari sebelumnya pada periode peristiwa tertentu untuk setiap

sekuritas (Satibi et al., 2011). Dalam analisis CAR, dilakukan perbandingan antara *abnormal return* pada periode sebelum terjadinya suatu peristiwa dan *abnormal return* pada periode setelah terjadinya peristiwa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peristiwa tersebut terhadap harga saham pada periode tersebut. Metode CAR juga dapat digunakan untuk mengukur efek tuntutan hukum, akuisisi, dan peristiwa penting lainnya terhadap harga saham. Selain itu, CAR juga berguna untuk mengevaluasi keakuratan model penetapan harga aset dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa depan.

Dalam penelitian Kusnandar & Bintari (2020) CAR atau *Cumulative Abnormal Return* merupakan jumlah dari *abnormal return* selama periode pengamatan. *Abnormal return* sendiri didapatkan dengan cara membandingkan antara keuntungan yang diharapkan atau *return* pasar dengan *actual return*. *Abnormal return* terjadi ketika *actual return* lebih tinggi dari tingkat keuntungan yang diharapkan. *Return* sendiri merujuk pada keuntungan yang didapatkan dari investasi. Dalam teori keuangan menyebutkan terdapat dua jenis *return* yaitu *realized return* dan *expected return*. *Realized return* atau *return* yang terealisasi adalah *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, yang juga dikenal sebagai *actual return*. *Expected return* atau *return* yang diharapkan adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor pada masa mendatang. *Abnormal return*, di sisi lain, merujuk pada selisih antara *actual return* dan *expected return*. *Abnormal return* sering kali terjadi karena adanya "event" seperti pengumuman dividen, pengumuman laba, dan lainnya yang

dianggap terdapat informasi yang belum tercermin dalam harga di pasar (Ayu & Sastrodiharjo, 2020).

*Return* Saham merujuk pada keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. *Return* tersebut dapat berupa *realized return* atau *return* yang sudah terjadi dan *expected return* atau *return* yang diharapkan terjadi di masa depan. Investor membeli saham dengan harapan membeli prospek perusahaan. Jika prospek perusahaan membaik, maka harga saham meningkat, sehingga diharapkan *return* saham juga meningkat. *Return* saham dihitung sebagai selisih antara harga saham saat ini dan harga saham sebelumnya (Ayu & Sastrodiharjo, 2020).

## **2. Trading Volume Activity (TVA)**

*Trading Volume Activity* (TVA) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan volume perdagangan suatu saham dalam periode tertentu. TVA digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap peristiwa atau informasi yang mempengaruhi harga saham. Tinggi atau rendahnya perubahan rata-rata TVA sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa dapat menunjukkan efek dari pengumuman peristiwa terhadap aktivitas perdagangan saham. Tingkat kelancaran penjual-belian saham pada umumnya dapat diindikasikan oleh likuiditas saham (Amin, 2020).

TVA atau Volume perdagangan saham adalah ukuran kuantitatif dari jumlah saham dari suatu emiten yang diperdagangkan di pasar modal pada setiap hari perdagangan, dengan harga yang ditentukan oleh keputusan pembeli dan penjual (Adhiwijaya et al., 2018). Penggunaan volume perdagangan saham juga dapat

digunakan untuk mengukur apakah investor individu memperoleh informasi dari perusahaan dan menggunakan informasi tersebut untuk membeli atau menjual saham guna mendapatkan keuntungan di atas rata-rata. Volume perdagangan saham merupakan informasi penting bagi seorang investor karena dapat mencerminkan kondisi saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan tingkat likuiditas dari saham tersebut. Investor akan mengevaluasi risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan sebelum membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, informasi tentang volume perdagangan saham sangat diperlukan untuk melakukan analisis saham (Silalahi & Sianturi, 2021).

Agustin et al. (2017) menjelaskan bahwa volume perdagangan saham atau *trading volume activity* adalah sebuah rasio yang mengukur jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu dibandingkan dengan jumlah saham yang tersedia untuk diperdagangkan dari perusahaan yang sama dalam periode yang sama. Jika terjadi perubahan pada volume perdagangan saham, maka dianggap bahwa pengumuman tentang peristiwa tertentu, seperti COVID-19, mengandung informasi yang berpengaruh pada harga saham. Namun, apabila tidak terjadi perubahan pada volume perdagangan saham, maka pengumuman tersebut dianggap tidak memberikan informasi signifikan. Wibawa & Suryantini (2019) menjelaskan hal yang sama mengenai perubahan pada volume perdagangan saham dan pengaruhnya terhadap informasi yang terkandung dalam pengumuman peristiwa.



### **2.1.5 *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Tanggung jawab perusahaan memperoleh perhatian pada tahun 1930-an untuk mengklaim peran penting dalam berbagai aspek teori organisasi, sebagian besar terkait dengan industri makanan, karena dampaknya pada segmen masyarakat yang berbeda. Namun, baru pada tahun 1960-an dan 1970-an CSR menjadi lebih baik (Padilla-Lozano & Collazzo, 2022). Kemunculannya kembali ke era modern, dari abad ke-18 hingga pertengahan abad ke-20, ketika Revolusi Industri memicu keprihatinan sosial dari beberapa pengusaha terhadap pekerja dan anggota keluarganya (Caligiuri et al., 2013). Pada abad ke-21, perkembangan negara kesejahteraan, dengan semangat kedermawanan, telah mendorong terciptanya lembaga-lembaga yang peduli terhadap tuntutan masyarakat.

Battaglia et al. (2014) membahas adopsi inisiatif CSR, dengan mengklasifikasikannya ke dalam empat kelompok terkait dengan teori pemangku kepentingan, seperti yang ditunjukkan oleh Perrini et al. (2011) yang pada gilirannya mengklaim teori ini adalah kunci dalam interpretasi bagaimana CSR mempengaruhi kinerja. Keempat dimensi tersebut adalah kegiatan CSR terkait lingkungan, yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan; kegiatan CSR terkait tempat kerja, yang berfokus pada pengembangan peluang yang adil, keragaman, dan bantuan untuk keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik (Caligiuri et al., 2013); kegiatan CSR terkait masyarakat, yang mengacu pada bagaimana operasi bisnis mempengaruhi masyarakat ; dan aktivitas CSR terkait pasar, yang menunjukkan bagaimana organisasi beroperasi berdasarkan pemasok, pelanggan, dan pemain lain di

sepanjang rantai pasokan. Dalam studi yang melakukan analisis faktor eksplorasi, faktor kelima muncul, bernama alat CSR formal, yang mewakili praktik manajerial standar, seperti penggunaan label keberlanjutan, serta sertifikasi dan pelaporan manajemen dan keberlanjutan Battaglia et al. (2014) dan Padilla-Lozano & Collazzo (2022).

#### **2.1.6 Profitabilitas**

Menurut Viranty & Agustin (2019) profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini sangat penting karena keuntungan menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan, maka akan sulit untuk mendapatkan modal dari sumber eksternal. Selain itu, profitabilitas juga penting dalam menjaga kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan karena dapat menjadi indikator apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan (Sanjaya & Rizky, 2018).

Menurut Sartono (2008) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya yang dapat diukur melalui hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Melalui rasio profitabilitas, dapat diketahui tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan, karena hal tersebut dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Profitabilitas adalah suatu indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, profitabilitas juga sangat krusial dalam memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena dapat

memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa mendatang. Sebagai tolak ukur, profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan tingkat laba yang diharapkan. Meskipun laba yang besar dapat menunjukkan efisiensi perusahaan, namun masalah profitabilitas lebih penting bagi keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan bukan hanya cara untuk memperbesar laba, tetapi juga cara untuk meningkatkan profitabilitas (Dj et al., 2011).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga memberikan indikasi tentang seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya (Sanjaya & Rizky, 2018). Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan informasi yang terdapat pada laporan keuangan, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam perhitungannya, rasio profitabilitas membandingkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan menggunakan rasio ini, dapat diperoleh gambaran tentang tingkat efisiensi pengelolaan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan rasio dapat dilakukan untuk periode operasi yang berbeda untuk memantau perubahan dan mencari penyebab perubahan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, penggunaan rasio profitabilitas dapat membantu dalam memantau perkembangan dan efektivitas perusahaan (Supriantikasari, 2019).

Profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Investment* (ROI), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat investasi tertentu. ROI adalah ukuran kinerja yang mengindikasikan seberapa besar tingkat pengembalian investasi dari aset yang dimiliki, diukur dalam persentase. ROI juga sering digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh investor dibandingkan dengan biaya investasi yang mereka keluarkan. Apabila rasio ini tinggi, menunjukkan bahwa pihak manajemen telah melakukan efisiensi dengan baik (Masyita & Harahap, 2018). Sedangkan menurut Romadhani et al., (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi ROI maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI mampu membantu dalam memahami tingkat profitabilitas investasi, mempertimbangkan hutang saat menghitung laba atas Investasi serta berfokus sepenuhnya pada profitabilitas (Rahmah Wati, 2021). Sehingga ROI dianggap mampu mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor.

## 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk melakukan perbandingan dan menemukan sumber ide baru untuk penelitian selanjutnya. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diuji:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Identitas Peneliti	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
----	--------------------	----------	-------	-----------	-----------

1.	Yi, Y., Zhang, Z., & Yan, Y. (2021). Kindness Is Rewarded! The Impact Of Corporate Social Responsibility On Chinese Market Reactions To The COVID-19 Pandemic. <i>Economics Letters</i> , 208, 110066.	<p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator CAR</p> <p><b>Variabel Independen :</b> <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</p> <p><b>Variabel Kontrol:</b> ROE, <i>Leverage</i>, Ukuran Pertumbuhan, Ukuran perusahaan, Kepemilikan perusahaan, CEO juga merupakan Ketua dewan direksi, Ukuran dewan, Dewan komisaris, Umur perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CSR berpengaruh terhadap CAR</li> <li>- Hubungan CAR dengan CSR dengan memasukan variabel kontrol secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan.</li> </ul>	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel kontrol.</li> <li>- Penelitian ini memfokuskan pada populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sementara penelitian sebelumnya melibatkan seluruh perusahaan BUMN dan Non-BUMN yang terdaftar di CSMAR (Chinese Stock Market &amp; Accounting Research).</li> </ul>
2.	Lee, K.-J., & Lu, S.-L. (2021). The Impact Of Covid-19 on The Stock Price of Socially	<p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator AR dan CAR</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Abnormal Return (AR)</i></li> <li>- CSR berpengaruh</li> </ul>	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan indikator reaksi pasar TVA, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan AR</li> </ul>

	Responsible Enterprises: an Empirical Study in Taiwan Stock Market. <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i> , 18(4), 1398.	<b>Variabel Independen</b> : <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	signifikan terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> (CAR)		dan CAR - Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan CSR dan Non-CSR berdasarkan CommonWealth di Taiwan.
3.	Faisal, A., Amiruddin, A., & Darmawati, D. (2021). Market Response to Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) during the COVID-19 Pandemic. Available at SSRN 3967866.	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator harga saham dan TVA  <b>Variabel Independen</b> : <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)  <b>Variabel Moderating</b> : Profitabilitas (ROI)	- CSR berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham - CSR berpengaruh negative terhadap TVA - Profitabilitas tidak memperkuat hubungan antara CSR dengan harga saham - Profitabilitas memperkuat hubungan antara CSR dengan TVA	Menguji variabel dependen, independen dan moderating yang sama	- Penelitian ini menggunakan indikator reaksi pasar CAR dan TVA, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan harga saham dan TVA - Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sebelumnya hanya memilih perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4.	Rifnawati, L. A., Irwansyah, I., & Oktavianti, B.	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i>	- CSR berpengaruh positif dan signifikan	Menguji variabel dependen dan	- Penelitian ini menggunakan variabel moderating profitabilitas,

	(2019). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Abnormal Return pada Perusahaan Sumber Daya Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)</i> , 3(4).	dengan Indikator CAR  <b>Variabel Independen</b> : <i>Corporate Social Responsibilit y</i> (CSR)  <b>Variabel Kontrol:</b> ROE dan PBV	terhadap CAR - Variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR - Variabel PBV berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR	independen yang sama.	sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel kontrol. - Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan seluruh perusahaan sektor utama di BEI yang termasuk dalam kategori SDA.
5.	Putri, M. E. K., & Budiasih, I. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Abnormal Return. <i>E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana</i> , 9, 997.	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator CAR  <b>Variabel Independen</b> : <i>Corporate Social Responsibilit y</i> (CSR)  <b>Variabel Kontrol:</b> ROE dan PBV	- CSR berpengaruh positif pada <i>abnormal return</i> - ROE berpengaruh pada variabel <i>abnormal return</i> - Variabel PBV tidak berpengaruh pada variabel <i>abnormal return</i>	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	- Penelitian ini menggunakan variabel moderating profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel kontrol. - Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017

6.	Pérez, A., García de los Salmones, M. del M., & López-Gutiérrez, C. (2020). Market reactions to CSR news in different industries. <i>Corporate Communications: An International Journal</i> , 25(2), 243–261.	<p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator CAR</p> <p><b>Variabel Independen:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</p>	- <i>Cumulative Abnormal return</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap berita CSR	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	<p>- Penelitian ini menggunakan variabel moderating profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan hanya menggunakan variabel dependen dan independen.</p> <p>- Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Seluruh industri <i>high profile</i> dan <i>low profile</i> yang terdaftar di bursa Spain</p>
7.	Maharani, A., & Rozzaid, Y. (2022). The Effect of Disclosure CSR GRI-On Market Reaction in Listed Energy Based Companies in Indonesia. <i>Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi</i> ,	<p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Market reaction</i> dengan Indikator CAR</p> <p><b>Variabel Independen:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</p>	- CSR tidak berpengaruh terhadap <i>Cumulative Abnormal return</i> (CAR)	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	<p>- Penelitian ini menggunakan variabel moderating profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan hanya menggunakan variabel dependen dan independen.</p> <p>- Penelitian ini menggunakan semua perusahaan manufaktur yang</p>



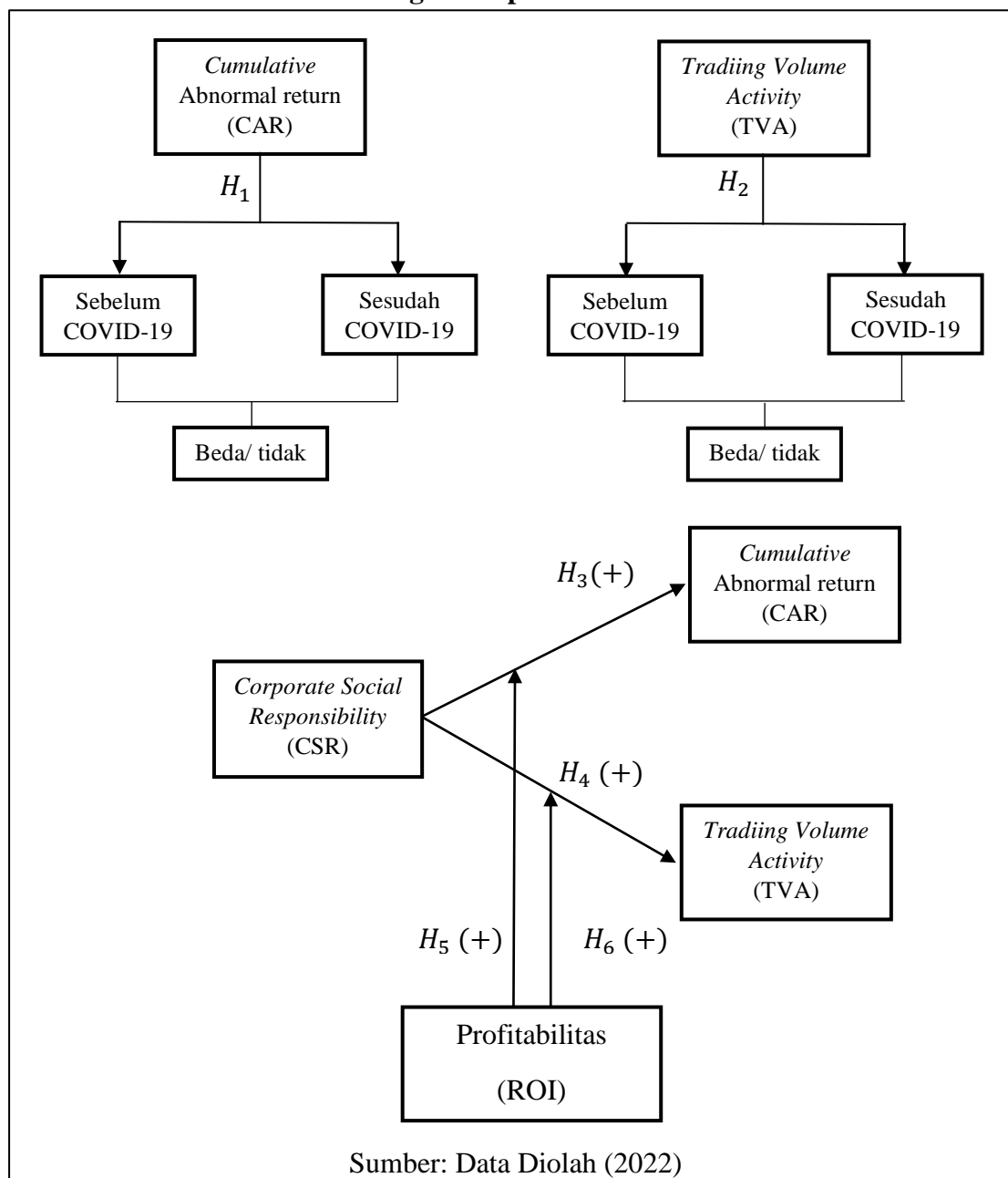
	7(1), 134–144.				terdaftar di BEI sebagai populasi, sementara penelitian sebelumnya memilih semua perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019.
8.	Daniel, D., & Ratnasari, M. (2019). Pengungkapan CSR Dan Cerminan <i>Abnormal Return</i> Perusahaan. <i>Journal of Management and Business Review</i> , 16, 110–128.	<p><b>Variabel Dependen:</b> <i>Market Reaction</i> dengan Indikator CAR</p> <p><b>Variabel Independen:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p><b>Variabel Kontrol:</b> ROA, ROE dan <i>Current Ratio</i></p>	- CSR tidak berpengaruh terhadap <i>Cumulative Abnormal Return</i> (CAR)	Menguji variabel dependen dan independen yang sama.	<p>- Penelitian ini menggunakan variabel moderating profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel kontrol.</p> <p>- Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Seluruh perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p>

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah sebuah konsep yang berisi tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta variabel lainnya yang berguna dalam

memberikan jawaban sementara terhadap suatu masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Berikut adalah kerangka berpikir pada penelitian ini:

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



Berdasarkan Gambar 2.1. menggambarkan bahwasanya reaksi pasar pada sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 memiliki perbedaan reaksi yang

dilakukan investor. Reaksi pasar diukur dengan melihat *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* pada sebelum dan sesudah pandemi. Reaksi pasar terjadi akibat adanya sebuah peristiwa baik peristiwa ekonomi, sosial, politik maupun sebuah bencana (Agustiawan & Sujana, 2020). Dalam penelitian ini reaksi pasar terjadi akibat adanya sebuah peristiwa baru yaitu pandemi COVID-19. Untuk dapat melihat perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menggunakan analisis uji beda dengan *Paired Sample t-Test*. *Paired Sample t-Test* mampu menguji dua sampel berpasangan agar dapat diketahui apakah keduanya memiliki perbedaan secara nyata (Gunawan & Arfilla, 2021).

Selanjutnya pada penelitian ini juga melihat pengaruh antara variabel independen CSR dan reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel dependen. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan dianggap sebagai dialog antara manajemen dan *stakeholder*. Manajemen berkewajiban untuk memberi sinyal informasi yang nantinya berdasarkan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan (Normalita et al., 2020). Pada penelitian ini juga menggunakan variabel moderating profitabilitas yang mampu memperkuat hubungan antara pengaruh CSR dan reaksi pasar. Profitabilitas yang tertuang dalam laporan tahunan dalam hal ini diharapkan mampu menarik minat pasar, khususnya investor untuk menanamkan modal nya bagi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merepresentasikan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien

(Rifqiansyah, 2022). Sehingga untuk mengukur hubungan antar variabel tersebut dapat dilakukan menggunakan *Moderating Reggresion Analysis* (MRA).

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

### **2.4.1 Perbedaan *Cumulative Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19**

Reaksi pasar setelah terjadinya suatu peristiwa dapat mengakibatkan reaksi yang berbeda. Biasanya dapat mengalami perubahan harga saham, yang diukur dengan *cumulative abnormal return*. *Cumulative abnormal return* terjadi saat investasi mengalami situasi yang tidak normal, atau ketika peristiwa yang membawa informasi baru diumumkan sehingga investor bereaksi dan menyebabkan perubahan dalam nilai pasar, baik itu naik atau turunnya harga saham. Dalam penelitian Apriyadi et al. (2022), pasar dianggap efisien ketika informasi baru telah sepenuhnya diserap oleh pasar, sehingga tidak seharusnya terjadi *abnormal return*. Peristiwa yang memuat informasi baru dan dapat menimbulkan *abnormal return* adalah pengumuman pertama kasus COVID-19 di Indonesia. Jika peristiwa tersebut memang memiliki informasi yang dapat menimbulkan reaksi pasar, maka akan terjadi perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya pandemi COVID-19.

Pada penelitian Febriyanti (2020) menunjukkan signifikansi perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pemberitaan COVID-19 awal muncul. Selain itu penelitian yang dilakukan Yi et al., (2021) dan Halimatusyadya (2020) yang melakukan analisis tentang wabah Covid-19, dimana reaksi pasar dihitung menggunakan indikator *cumulative abnormal return*, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa. Atas dasar uraian diatas maka hipotesis pertama berbunyi:

$H_1$  : Terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19 di Indonesia.

#### **2.4.2 Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19**

Aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*) mencerminkan volume perdagangan saham yang terjadi di pasar modal. Volume perdagangan saham ini menunjukkan kondisi perusahaan berdasarkan saham yang diperdagangkan. Cara untuk mengetahui besarnya aktivitas volume perdagangan adalah dengan memperhatikan likuiditas saham yang diperdagangkan di pasar modal. (Amin, 2020). Aktivitas volume perdagangan yang tinggi setelah terjadinya suatu peristiwa dapat diartikan sebagai sinyal pasar. Dalam hal pengumuman peristiwa COVID-19, informasi negatif yang disampaikan dapat memicu reaksi pasar dan meningkatkan volume perdagangan saham secara signifikan (N. A. C. & Martin, 2021). Indarti & Purba (2011) menjelaskan bahwa peningkatan volume perdagangan saham setelah terjadinya suatu peristiwa dapat diartikan sebagai meningkatnya hasil penjualan. Namun, jika peningkatan volume

perdagangan disebabkan oleh peningkatan permintaan, maka peristiwa tersebut dianggap sebagai sinyal baik bagi para pelaku pasar (N. A. C. & Martin, 2021).

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Pasaribu et al. (2022); Febriyanti (2020); N. A. C. & Martin (2021) yang menyatakan terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman COVID-19. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dirumuskan sebuah hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_2$  : Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19 di Indonesia.

#### **2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada Masa Pandemi COVID-19**

*Stakeholder Theory* berpendapat bahwa eksistensi sebuah perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder* yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Perusahaan sering kali terlibat dalam kegiatan-kegiatan CSR sebagai salah satu bentuk tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan *stakeholder* lainnya. Pengungkapan aktivitas CSR oleh perusahaan merupakan cara untuk memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* dan pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan dan memberikan jaminan keberlangsungan hidup perusahaan (Cheng & Christiawan, 2011). Pengungkapan CSR diharapkan memiliki kandungan informasi, sehingga pasar atau investor akan bereaksi. Sinyal positif ini diharapkan dapat menghasilkan respon positif dari pasar. Jika sebuah informasi memberikan keyakinan bahwa prospek perusahaan akan baik di masa depan, maka hal tersebut cenderung akan direspons dengan peningkatan *return*

saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jogiyanto & Abdillah (2009) disebutkan bahwa *cumulative abnormal return* merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati kondisi pasar saat ini. Suatu informasi dikatakan bernilai bagi investor jika mampu memicu reaksi untuk melakukan transaksi di pasar modal.

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti menduga CSR berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lee & Lu (2021); Cheng & Christiawan (2011); Yi et al. (2021); Rifnawati et al. (2019); Pérez et al. (2020) dan Daniel & Ratnasari (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan CSR terhadap *cumulative abnormal return*. Peningkatan *return* saham yang terjadi dapat disebabkan oleh adanya sinyal positif yang dihasilkan dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam laporan tahunannya. Menurut Cheng & Christiawan (2011) Pengungkapan CSR memiliki informasi yang penting sehingga dapat memicu investor untuk merespons dan memberikan opini mereka terhadap prospek perusahaan di masa depan. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$  : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return* pada masa pandemi COVID-19

#### **2.4.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Trading Volume Activity* pada Masa Pandemi COVID-19**

Suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial adalah menciptakan reputasi yang baik bagi

perusahaan dan menarik perhatian masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR dapat mendapatkan penghargaan yang lebih dari para *stakeholder*. Hal ini dinilai dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* melalui pelaporannya dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik menunjukan kinerja manajemen yang baik pula, sehingga akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham dan volume aktivitas perdagangan. Jika sebuah perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk, investor akan meragukan kredibilitasnya dan ini dapat memicu respon negatif dalam bentuk penurunan volume perdagangan yang tercermin melalui perubahan harga saham (Astuti & Nugrahanti, 2015).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) dan Vijaya (2012) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh CSR terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Berdasarkan uraian diatas peneliti menduga terdapat pengaruh CSR terhadap *trading volume activity*. Dengan demikian apabila perusahaan melakukan pengungkapan CSR maka akan menambah nilai positif perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial, sehingga investor akan memiliki kepercayaan terhadap perusahaan yang mengakibatkan volume aktivitas perdagangan meningkat seiring meningkatnya volume *buy and sell* yang dilakukan oleh investor. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$  : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *trading volume activity* pada masa pandemi COVID-19



#### 2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada Masa Pandemi COVID-19

Pemegang saham atau *stakeholder* yang mengambil keputusan harus memperhatikan beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil keputusan investasi mereka. Penentuan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, dimana investor akan merespon positif sinyal tersebut. Hal itu dapat dipahami karena kenaikan laba perusahaan dapat dianggap sebagai indikator kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif pada harga saham perusahaan. Menurut Yanti & Darmayanti (2019) semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan sehingga pasar akan cenderung merespon positif. Profitabilitas dianggap mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Karna pada dasarnya investor akan tertarik pada perusahaan yang kinerjanya baik dan melaporkan laporan tahunan serta melaporkan tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menimbulkan reaksi pasar sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Fakta ini menunjukkan bahwa informasi mengenai profitabilitas sebuah perusahaan mengandung nilai informasi yang dapat memicu *abnormal return* saham.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menduga profitabilitas sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan antara CSR terhadap *cumulative abnormal return*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Plautilda Maturbongs (2015) yang menunjukan bahwa profitabilitas mampu

memperkuat hubungan antara CSR dengan *cumulative abnormal return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi kegiatan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan pada akhirnya akan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Dalam hal ini profitabilitas memiliki kapasitas untuk berdampak positif pada hubungan antara pengungkapan CSR dan reaksi pasar. Karena dalam menjalankan kegiatan CSR membutuhkan biaya, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih mampu mengungkapkan lebih banyak kegiatan CSR-nya. Berdasarkan asumsi tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_5$  : Profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap *cumulative abnormal return* pada masa pandemi COVID-19

#### **2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap *Trading Volume Activity* pada Masa Pandemi COVID-19**

Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan dapat dianggap sebagai sebuah sinyal positif bagi investor dan cenderung memicu tindakan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Para pemegang saham selalu berharap untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasinya. Volume perdagangan saham menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan minat partisipasi para pelaku pasar dalam aktivitas perdagangan pada sesi tertentu, yang dapat mencerminkan jumlah saham yang diperdagangkan. Jumlah (volume) perdagangan yang tinggi menunjukkan minat partisipasi yang besar dari para pelaku pasar (Reny et al., 2019). Di sisi lain, semakin tinggi laba akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan lebih banyak kegiatan CSR yang

pada akhirnya akan dilaporkan dalam laporan tahunannya. Hal ini didukung oleh pernyataan Plautilda Maturbongs (2015) yang mengatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memungkinkan manajemen untuk secara bebas dan fleksibel mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham. Argumen tersebut sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa semakin besar keuntungan suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan informasi sosial (Sembiring, 2006). Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi kemudian akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi CSR yang diharapkan direspon positif oleh investor melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faisal et al., 2021) yang menunjukkan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap volume perdagangan saham. Berdasarkan uraian diatas peneliti menduga profitabilitas mampu memperkuat hubungan CSR terhadap *trading volume activity*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika investor memutuskan melakukan transaksi perdagangan saham tidak hanya berdasarkan laporan tanggung jawab sosial saja, melainkan juga mempertimbangkan profitabilitas perusahaan sebagai tolak ukur dalam melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana investasinya untuk operasional perusahaan. Berdasarkan asumsi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_6$  : Profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap *trading volume activity* pada masa pandemi COVID-19

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan September-Maret 2022 menggunakan periode pengamatan tahun 2020. Periode pengamatan pada penelitian tersebut dapat juga disebut sebagai periode jendela (*window period*). Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini diambil selama 11 hari di sekitar tanggal pengumuman pertama COVID-19 di Indonesia, yaitu 5 hari sebelum tanggal pengumuman dan 5 hari setelah tanggal pengumuman (*post event period*) (Elga et al., 2022). Penetapan tanggal peristiwa yaitu pada pengumuman kasus pertama pandemi COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 berdasarkan penelitian yang dilakukan Hindayani (2020) yang menggunakan tanggal peristiwa yang sama. Untuk periode t-5 dimulai pada tanggal 24-28 Februari 2020 dan untuk periode t+5 dimulai tanggal 3-9 Maret 2020. Penetapan tanggal tersebut berdasarkan hari kerja bursa pada periode tersebut. Pemilihan periode tersebut dilakukan untuk menghindari pengaruh *confounding* dari peristiwa-peristiwa lain seperti *right issue*, *warrant*, saham tambahan, pengumuman dividen, saham bonus, merger, dan peristiwa lainnya (Shidiqi, 2017).

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. Analisis studi peristiwa (*event study*) adalah salah satu teknik analisis yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, terutama dalam konteks pasar modal. Halimatusyadiyah (2020) mengungkapkan bahwa studi peristiwa (*event*

*study*) adalah metode penelitian yang menganalisis reaksi pasar terhadap peristiwa yang diumumkan. Penelitian ini memanfaatkan metode studi peristiwa untuk mengamati efek dari suatu peristiwa terhadap harga saham di bursa efek. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan *cumulative abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan.

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Setelah dilakukan studi terhadap populasi tersebut, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan (Siregar, 2018). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 dengan jumlah perusahaan yang tercatat sebanyak 182 perusahaan manufaktur.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan representasi atau contoh dari populasi yang lebih besar, dengan memperhatikan karakteristik yang sama atau serupa dengan populasi tersebut (Fiqih, 2021). Pada penelitian ini, sampel terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, dengan jumlah sebanyak 174 perusahaan.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini melakukan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel di mana sampel dipilih

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah beberapa ketentuan yang digunakan dalam penarikan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan (*annual report*) 2019 secara lengkap.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dan tidak aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2020.
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian tidak tersedia.

Penelitian ini, dipilih populasi saham sebanyak 182 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020. Dari populasi tersebut, dipilih sampel sebanyak 128 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel, seperti memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap. Detail kriteria sampel dapat ditemukan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan (annual report) 2019 secara lengkap.	182
2. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dan tidak aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2020.	(8)
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian tidak tersedia.	(4)
<b>Jumlah sampel sebelum outlier</b>	<b>170</b>
<b>Outlier data</b>	<b>(42)</b>
<b>Jumlah sampel akhir</b>	<b>128</b>

Sumber: Data diolah (2022)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari peninjauan data secara langsung melalui website [idx.co.id](http://idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) dan sumber lain. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menentukan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti.
2. Mengidentifikasi hari pengumuman atau *event day*, yaitu pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus pandemi COVID-19, dimana menggunakan  $t-5$  sebelum pengumuman dan  $t+5$  setelah pengumuman.

3. Masuk ke laman <https://finance.yahoo.com/>, <https://idx.co.id/> atau sumber lainnya. Jika menggunakan laman <https://finance.yahoo.com/> ketik nama atau kode perusahaan dalam kolom pencarian di halaman utama.
4. Mencatat harga penutupan saham dari periode 2020 (t-5) hingga (t+5) di menu statistik dan menu *historical data*.
5. Identifikasi *annual report* masing-masing emiten berdasarkan variabel-variabel yang dibutuhkan.
6. Analisis data

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) dan variabel kendali (Moderasi). Variabel terikat adalah Reaksi Pasar yang diukur menggunakan *cumulative Abnormal return* (CAR) dan *trading volume activity* (TVA). Sedangkan variabel bebasnya adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada peristiwa pandemi COVID-19 di Indonesia. Kemudian untuk variabel moderasinya yaitu profitabilitas.

### 3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dari hasil studi tersebut ditarik kesimpulan. Dengan pengertian tersebut, definisi operasional variabel penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:



### 3.6.1 Reaksi Pasar

#### 1. *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

*Cumulative Abnormal Return (CAR)* adalah jumlah dari *return* tidak normal pada hari sebelumnya dalam periode peristiwa untuk setiap sekuritas (Saputra, 2021). Dengan membandingkan CAR sebelum dan sesudah periode peristiwa, dapat dilihat pengaruh peristiwa tersebut terhadap harga saham dalam periode tersebut. Dalam perhitungan CAR, digunakan *market model*. Untuk menghitung *return* ekspektasi dalam market model, terdapat dua tahap yang dilakukan. Langkah awal adalah membuat model ekspektasi menggunakan data aktual selama periode estimasi. Selanjutnya, model ekspektasi tersebut digunakan untuk memperkirakan *return* ekspektasi di dalam periode jendela (Putra & Suaryana, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik regresi OLS (*Ordinary Least Square*) untuk membentuk model ekspektasi dengan persamaan:

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{M,j} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan:

$R_{i,j}$  = *return* realisasian sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

$\alpha_i$  = intercept untuk sekuritas ke-i

$\beta_i$  = koefisien slope yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

$R_{M,j}$  = *return* indeks pasar pada periode estimasi ke-j yang dapat dihitung

dengan rumus  $R_{M,j} = (IHSG_j - IHSG_{j-1}) / IHSG_{j-1}$  dengan IHSG adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

$\varepsilon_{i,j}$  = kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

Seperti yang ditunjukkan pada persamaan diatas yang menggunakan jendela estimasi untuk memperkirakan beta pasar. Menghitung *cumulative abnormal return* saham lima hari bursa sebelum hingga lima hari bursa sesudah pengumuman pertama kasus pandemi COVID-19 tahun 2020. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CAR(-n, +n)_{i,t} = \sum_{t=-n}^{+n} AR_{i,t} = \sum_{t=-n}^{+n} (R_{i,t} - \hat{\alpha} - \beta R_{m,t})$$

## 2. Trading Volume Activity (TVA)

*Trading volume activity* adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa banyak saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibandingkan dengan total jumlah saham yang beredar pada periode yang sama (Pramana & Mawardi, 2012). Dengan kata lain TVA merupakan volume perdagangan saham riil ditimbang secara relatif dengan saham beredarnya. *Trading volume activity* digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur likuiditas saham. Jika volume saham yang diperdagangkan lebih besar daripada jumlah saham yang terdaftar, maka dapat dianggap bahwa saham tersebut memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan semakin tingginya aktivitas perdagangan saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat investor dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham sangat rendah, hal ini dapat mengindikasikan kurangnya minat investor atau ketidakpercayaan pasar terhadap perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Nidia, 2014) nilai TVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.6.2 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR adalah suatu konsep yang menekankan pentingnya hubungan selaras antara perusahaan dan masyarakat serta *stakeholder* lainnya (Ersyafdi & Irianti, 2022). Dalam penelitian ini, variabel operasional yang digunakan adalah CSRj, yang dihitung sebagai indeks dengan membagi jumlah item indikator yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan dengan jumlah item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan sesuai dengan pedoman yang digunakan, yaitu GRI-G4 yang mencakup 91 item (Maharani & Rozzaid, 2022). Beberapa peneliti telah secara meluas melakukan penelitian tentang pengungkapan CSR dengan menggunakan standar GRI-G4 yaitu penelitian yang dilakukan Rifnawati et al. (2019); Sujarwati et al. (2022); Wahyudi & Kadir (2020). CSRj merupakan indikator kinerja sosial dan tanggung jawab perusahaan yang diukur dengan menggunakan skala 0 hingga 1. Semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai aktivitas sosialnya dan semakin baik kualitas pengungkapannya, maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, CSRj dapat dirumuskan sebagai berikut (Novari & Lestari, 2016):

$$CSR = \frac{\sum X}{n}$$

CSR = *Corporate Social Responsibility* perusahaan

n = Jumlah item untuk perusahaan

$\sum X$  = Menggunakan skala 0 sampai 1, per item indikator yang diungkapkan.

### 3.6.3 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat diartikan sebagai ukuran seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasional yang telah dilaksanakan, yang sangat penting untuk menjaga kelangsungan perusahaan di masa depan (Manoppo & Arie, 2016). Kaunang (2013) menyatakan bahwa profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, serta memberikan indikasi tentang efektivitas manajemen perusahaan.

Terdapat berbagai pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan salah satunya *Return On Investment* (ROI). ROI merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total investasi (Pontoh et al., 2016). ROI digunakan mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan investasi yang tersedia dalam perusahaan. Alasan memilih rasio tersebut karena ROI dapat mencerminkan keberhasilan sebuah investasi. Kemampuan manajer dalam mengelola aset perusahaan sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang dihasilkan oleh investasi. Rasio ROI (*Return on Investment*) dapat menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dalam mengelola aset investasi, yang dapat tercermin pada reaksi pasar yang tercermin pada harga saham. Dengan demikian, ROI dapat digunakan sebagai salah satu ukuran dalam menilai kinerja perusahaan dan memprediksi pergerakan harga saham di pasar. (Kusuma & Priantinah, 2012). Menurut Gustmainar & Mariani (2018) penghitungan ROI dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROI = \left( \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total investasi}} \right) \times 100\%$$

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data-data dari seluruh responden terkumpul yang kemudian dianalisis. Penelitian ini menggunakan beberapa uji untuk melakukan uji hipotesis dimana uji tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar analisis hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa analisis diantaranya analisis statistik deskriptif, uji normalitas, *Paired sample t-Test*, uji asumsi klasik, uji ketetapan model, *Moderating Regression Analysis* (MRA) dan uji T. Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 23.

#### 3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Melakukan analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi pada variabel *corporate social responsibility*, *return on investment* dan reaksi pasar pada sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus pandemi COVID-19 di Indoensia.

#### 3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah distribusi data populasi bersifat normal atau tidak (Quraissy, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Teks tersebut menjelaskan mengenai acuan pengambilan keputusan dalam melakukan

uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur variabel reaksi pasar sebelum dilakukan uji *paired sample t-test*. Ada dua pedoman yang disebutkan untuk mengevaluasi hasil uji normalitas ini

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### **3.7.3 Paired sample t-Test**

*Paired sample t-test* digunakan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berpasangan. Menurut Montolalu & Langi (2018) uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang tidak bebas (berpasangan). Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun diambil pada dua waktu atau kondisi yang berbeda. Uji *paired sample t-test* termasuk dalam statistik parametrik, sehingga data penelitian harus berdistribusi normal sesuai dengan aturan statistik parametrik. Nilai signifikansi ( $\alpha$ ) pada uji ini harus lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05.

Uji beda pada penelitian ini yaitu variabel reaksi pasar yang diprosikan dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dengan menggunakan uji *Paired sample t-Test* jika data terdistribusi normal. Namun apabila data tidak terdistribusi normal

uji beda dapat dilakukan dengan uji *wilxocon signed rank*. Menurut (Nurhalimah & Irianto, 2017) *Uji Wilcoxon Signed-Rank* (Uji Jenjang-Bertanda *Wilcoxon*) adalah uji non-parametrik yang dilakukan pada sampel berpasangan, di mana data harus diurutkan terlebih dahulu sebelum diproses lebih lanjut. Uji ini umumnya digunakan ketika satu kelompok subjek atau objek penelitian diberikan dua perlakuan yang berbeda, dan peneliti memperoleh dua jenis sampel data, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data tersebut.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Melakukan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas pada variabel *corporate social responsibility*, *return on investment* dan reaksi pasar yang diproses dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji variabel dapat dilihat melalui *Asymp. Sig. (2 tailed)* pada hasil uji menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (K-S). Apabila nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)*  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal (Agustiani & Suryandani, 2022).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya anomali dalam dugaan klasik dalam uji multikolinearitas yaitu dengan interaksi linear variabel mandiri versi regresi. Perkiraan nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* mewujudkan pengetesan ada tidaknya indikasi multikolinearitas. Jika yang terjadi adalah hasil VIF kurang dari 10,00 dan hasil Toleransi lebih besar dari 0,01, tidak adanya masalah pada multikolinearitas yang terjadi pada ketentuan model regresi.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Bentuk regresi ada tidaknya kesamaan ragam dari sisa pemantauan yang satu ke pengamatan yang lainnya berbeda merupakan maksud dari pengetesan uji heteroskedastisitas (Anggraini et al., 2020). Heteroskedastisitas menyebutkan ragam dari pemantauan satu ke pemantauan lainnya memiliki hasil tetap dan sebaliknya. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### **3.7.5 Uji Ketepatan Model**

##### **1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai Koefisien Determinasi dapat berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati nilai 0, variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, semakin mendekati nilai 1, variabel independen memberikan informasi yang lebih banyak dan kuat dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2006).

##### **2. Uji F**



Uji F merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menentukan apakah model regresi yang telah dibuat signifikan atau tidak. Hasil dari uji F akan menunjukkan apakah model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau tidak. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi signifikan, maka model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Sebaliknya, jika hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan, maka model tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi. Kriteria untuk menguji hipotesis pada uji F adalah dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan nilai 0,05. Jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima (Ghozali, 2006).

#### **3.7.6 Moderating Regression Analysis (MRA)**

Menurut Dzikir et al. (2020) uji MRA digunakan untuk mengendalikan pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel moderasi adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau memperkuat hubungan antara variabel bebas lainnya dan variabel terikat (Ulfa, 2021). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, akan dilakukan analisis regresi MRA. Dalam analisis ini, digunakan aplikasi SPSS 23 dengan jenis data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan dari objek sama atau berbeda atau instrumen yang sama maupun berbeda (Purwono et al., 2019). Tujuan penggunaan MRA dalam penelitian ini adalah untuk menguji peran variabel moderasi yaitu profitabilitas, dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dan reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*. Cara untuk

menguji regresi dengan variabel moderasi adalah dengan menggunakan MRA atau uji interaksi pada aplikasi SPSS 23 untuk regresi linier yang memuat unsur interaksi (yaitu perkalian dua atau lebih variabel bebas). Rumusnya sebagai berikut:

Model persamaan (1)

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

Model persamaan (2)

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \varepsilon$$

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \varepsilon$$

Model persamaan (3)

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \beta_3 (CSR * ROI) + \varepsilon$$

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \beta_3 (CSR * ROI) + \varepsilon$$

Dimana:

CAR = *Cumulative Abnormal Return*

TVA = *Trading Volume Activity*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien regresi

CSR = *Corporate social responsibility*

ROI = *Return on Investmen*

$\beta_3(CSR * ROI)$  = Interaksi CSR terhadap ROI

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.7.7 Uji T

Uji T atau *test of significance* dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak, seperti yang dijelaskan oleh Diana & Santoso (2016). Ketentuan signifikan dalam uji ini dilihat berdasarkan *level of significance* sebesar 0,10 ( $\alpha = 10\%$ ). Selain itu, dalam uji T, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel seperti berikut:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,10$  (Sig.  $< 0,10$ ) maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,10$  (Sig.  $> 0,10$ ) maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Berdasarkan klasifikasi Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan dibagi menjadi kelompok-kelompok industri berdasarkan pada sektor-sektor yang mereka kelola. Tercatat ada 9 sektor yang dikategorikan dalam 3 sektor utama yaitu sektor penghasil bahan baku, manufaktur dan jasa. Sektor penghasil bahan baku terdiri dari dua bagian, yaitu sektor pertanian dan pertambangan. Sementara itu, sektor manufaktur terdiri dari beberapa bagian, antara lain industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Sektor *property & real estate*, infrastruktur, utilitas & transportasi, keuangan, dan perdagangan, jasa & investasi termasuk ke dalam sektor jasa (*gopublic.idx.co.id*, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan tiga subsektor yakni Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri dan Aneka Barang Konsumsi dengan tercatat kurang lebih berjumlah 128 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik ini mempergunakan kriteria tertentu untuk memilih sampel. Berikut adalah kriteria yang dijadikan acuan dalam penarikan sampel:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) 2019 secara lengkap.	182
2. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar dan tidak aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2020.	(8)
3. Data yang dibutuhkan dalam penelitian tidak tersedia.	(4)
<b>Jumlah sampel sebelum outlier</b>	<b>170</b>
<b>Outlier data</b>	<b>(42)</b>
<b>Jumlah sampel akhir</b>	<b>128</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah proses pengumpulan dilakukan, maka diperoleh sampel sebanyak 128 perusahaan pada tahun 2020 yang memenuhi kriteria penelitian. Terdapat 4 data perusahaan yang dibutuhkan namun data yang dibutuhkan tidak tersedia diantaranya perusahaan dengan kode saham IFII yang melakukan IPO (*initial public offering*) setelah periode estimasi yaitu tanggal 10 Desember 2019, kode saham BATA tidak terdapat data konversi INR ke rupiah, kode saham PURE tidak terdapat data CSR dalam laporan tahunannya dan kode saham SCPI tidak terdapat data laporan tahunan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan data *cross section* yang hanya menggunakan 1 tahun penelitian.

## 4.2 Hasil

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang digunakan pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengukuran statistik deskriptif dilakukan menggunakan beberapa parameter, antara lain nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data reaksi pasar yang dihitung menggunakan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai variabel dependen, *corporate social responsibility* sebagai variabel independen, serta profitabilitas yang diukur menggunakan *return on investment* sebagai variabel moderasi. Gambaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel statistik deskriptif berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Corporate Social Responsibility</i>	128	.05495	.49451	.2213253	.08011081
<i>Return On Investment</i>	128	.00743	308.86663	6.7170238	34.42576624
<i>Cumulative Abnormal Return</i>	128	-.25466	.24716	-.0018816	.07619884
<i>Trading Volume Activity</i>	128	.00011	10.58319	.4117552	1.50754001
<i>Valid N (listwise)</i>	128				

(sumber: Data Diolah, 2023)

#### 1. *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,05495 yang menjelaskan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel melakukan pengungkapan paling

rendah sebanyak 5,49 persen dari total pengungkapan yang ada di GRI-G4 yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham APLI dan nilai maksimum sebesar 0,49451 yang menjelaskan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel melakukan pengungkapan paling tinggi sebanyak 49,45 persen dari total pengungkapan yang ada di GRI-G4 yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham UNVR, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,22132. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur rata-rata sebesar 22,13 persen. Rata-rata tersebut tergolong rendah mengingat banyak perusahaan yang belum menerapkan laporan CSR yang sesuai dengan item dalam GRI-G4. Masih terdapat banyak perusahaan yang justru mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* nya berdasarkan item yang terdapat dalam GRI versi 3 yang berjumlah 78 item. Standar deviasi yang menunjukkan sebaran data sebesar 0,08011 yang berarti standar deviasi relatif kecil dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan standar deviasi.

## **2. *Return on Investment***

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif variabel *return on investmen* (ROI) memiliki nilai minimum sebesar 0,00743 yang menjelaskan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat perbandingan investasi dengan laba paling rendah sebanyak 0,743 persen yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham KAEF dan nilai maksimum sebesar 308,86 yang menjelaskan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki tingkat perbandingan investasi dengan laba paling tinggi sebanyak 308,86 yang terdapat pada perusahaan dengan

kode saham AISA. Tingginya angka tersebut disebabkan karena investasi yang dikeluarkan perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga menyebabkan tingginya presentase *return on investment* pada perusahaan tersebut. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 6.71702 dengan standar deviasi yang menunjukkan sebaran data sebesar 34.4257. Jika standar deviasi variabel ROI lebih besar daripada rata-ratanya, ini menunjukkan bahwa data dalam variabel ROI memiliki variasi yang besar. Hal ini dapat dianggap sebagai indikasi bahwa distribusi data pada variabel ROI tidak simetris dan memiliki outlier atau data ekstrim yang dapat mempengaruhi analisis data secara keseluruhan. Dalam hal ini, nilai simpangan data pada variabel ROI dianggap tidak ideal.

### 3. *Cumulative Abnormal Return*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif Variabel reaksi pasar yang diprosikan dengan *cumulative abnormal return* memiliki nilai minimum sebesar -0,25466 yang menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 menimbulkan reaksi penurunan *abnormal return* sebesar -25,46 persen yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham STTP dan nilai maksimum sebesar 0,24716 yang menjelaskan bahwa *abnormal return* pada masa pandemi COVID-19 mencapai nilai tertinggi sebesar 24,71 persen yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham INAF, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar -0,001881 yang menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel memiliki *actual return* lebih kecil dibandingkan dengan *expected return* pada masa pandemi COVID-19 dengan standar deviasi yang menunjukkan sebaran data sebesar 0,076198. Standar deviasi



melebihi mean, hal tersebut menandakan bahwa data pada variabel CAR memiliki sebaran yang besar, sehingga simpangan data pada CAR dianggap tidak ideal.

#### **4. *Trading Volume Activity***

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif variabel reaksi pasar yang diproksikan dengan *trading volume activity* memiliki nilai minimum sebesar 0,00011 yang menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 menimbulkan reaksi penurunan volume perdagangan terendah sebesar 0,011 persen yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham YPAS dan nilai maksimum sebesar 10,58319 yang menjelaskan bahwa pada masa pandemi COVID-19 *trading volume activity* mencapai nilai tertinggi sebesar 1058,31 persen yang terdapat pada perusahaan dengan kode saham HOKI, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,4117 yang menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengalami peningkatan volume perdagangan 41,17 persen pada masa pandemi COVID-19 dengan standar deviasi yang menunjukkan sebaran data sebesar 1,507540. Data yang digunakan dalam variabel TVA memiliki sebaran yang besar, terlihat dari standar deviasi yang lebih besar dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada TVA tidak baik.

#### **4.2.2 Uji Normalitas**

##### **1. *Cumulative Abnormal Return***

Sebelum melakukan pengujian hipotesisi, perlu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel *cumulative abnormal return* sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan kaidah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**

Variabel	Keterangan	Hasil	Alpha
CAR Sebelum	Asym Sig (2-tailed)	0,003	0,05
CAR Sesudah	Asym Sig (2-tailed)	0,003	0,05

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dari masing-masing variabel *cumulative abnormal return* sebagai berikut:

- Tingkat signifikansi (sig) *cumulative abnormal retrun* sebelum pandemi COVID-19 sebesar 0,003. Oleh karena sig sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka data *cumulative abnormal retrun* sebelum pandemi COVID-19 tidak terdistribusi normal.
- Tingkat signifikansi (sig) *cumulative abnormal retrun* sesudah pandemi COVID-19 sebesar 0.003. Oleh karena sig sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka data *cumulative abnormal retrun* sesudah pandemi COVID-19 tidak terdistribusi normal.

## **2. Trading Volume Activity**

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua variabel *trading volume activity* sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Model 2**

Variabel	Keterangan	Hasil	Alpha
TVA Sebelum	<i>Asym Sig (2-tailed)</i>	0,000	0,05
TVA Sesudah	<i>Asym Sig (2-tailed)</i>	0,000	0,05

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas dari masing-masing variabel *trading volume activity* sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi (sig) *trading volume activity* sebelum pandemi COVID-19 sebesar 0,000. Oleh karena sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka data *trading volume activity* sebelum pandemi COVID-19 tidak terdistribusi normal.
- b. Tingkat signifikansi (sig) *trading volume activity* setelah pandemi COVID-19 sebesar 0,000. Oleh karena sig sebesar  $0,000 > 0,05$ , maka data *trading volume activity* sebelum pandemi COVID-19 tidak terdistribusi normal

#### **4.2.3 Wilcoxon Signed Rank Test**

##### **1. Cumulative Abnormal Return**

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa variabel *cumulative abnormal return* memiliki data yang terdistribusi secara tidak normal, maka pengujian hipotesis harus dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik. Alat ukur statistik non-parametrik yang tepat untuk pengujian hipotesis dalam hal ini adalah *wilcoxon signed rank test*, berikut penjelasannya:

**Tabel 4.5**  
**Uji Wilcoxon Signed Ranks CAR**  
**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CARSTLH - CARSBLM	Negative Ranks	58 <sup>a</sup>	58.21	3376.00
	Positive Ranks	70 <sup>b</sup>	69.71	4880.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	128		

a. CARSTLH < CARSBLM

b. CARSTLH > CARSBLM

c. CARSTLH = CARSBLM

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil dari uji *wilcoxon signed ranks test* variabel CAR sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdapat perubahan. Negative ranks atau selisih (negatif) antara CAR sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdapat 58 data negatif (N) yang artinya 58 perusahaan mengalami penurunan CAR sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dengan *mean rank* sebesar 58,21 dan *Sum of ranks* atau jumlah peringkat negatif sebesar 3376,00. Positif ranks terdapat 70 data positif (N) yang artinya 70 perusahaan mengalami peningkatan CAR sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dengan *mean rank* sebesar 69,71 dan *Sum of ranks* atau jumlah peringkat positif sebesar 4880,00. Nilai Ties sebesar 0 yang artinya tidak terdapat perusahaan dengan CAR sebelum dan setelah pandemi COVID-19 yang sama. Secara keseluruhan jumlah perusahaan yang mengalami peningkatan CAR setelah pandemi COVID-19 lebih besar dibandingkan perusahaan yang mengalami penurunan CAR setelah pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa peristiwa pandemi COVID-19 memiliki pengaruh positif lebih besar terhadap peningkatan CAR saham di pasar modal.

**Tabel 4.6**  
**Uji Wilcoxon Signed Ranks CAR**

Nomor	Keterangan	Hasil
1	Z	-1.788
2	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,074

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Uji *wilcoxon signed ranks test* dijalankan dengan prinsip bahwa jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka hipotesis 1 atau  $H_a$  dinyatakan berlaku, sementara  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka hipotesis 1 atau  $H_a$  ditolak, dan  $H_o$  diterima. Menurut tabel 4.6, Z hitung menunjukkan nilai -1,788 dengan signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebesar 0,074. Oleh karena nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,074  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

## **2. Trading Volume Activity**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *trading volume activity* tidak memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu menggunakan statistik non-parametrik. Alat ukur statistik non-parametrik yang tepat untuk pengujian hipotesis dalam hal ini adalah *wilcoxon signed rank test*, berikut penjelasannya:

**Tabel 4.7**  
**Uji Wilcoxon Signed Ranks TVA**  
**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVASTLH - TVASBLM	Negative Ranks	72 <sup>a</sup>	65.00	4680.00
	Positive Ranks	56 <sup>b</sup>	63.86	3576.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	128		

a. TVASTLH < TVASBLM

b. TVASTLH > TVASBLM

c. TVASTLH = TVASBLM

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari uji *wilcoxon signed ranks test* variabel TVA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdapat perubahan. Negative ranks atau selisih (negatif) antara TVA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 terdapat 72 data negatif (N) yang artinya 72 perusahaan mengalami penurunan TVA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dengan *mean rank* sebesar 65,00 dan *Sum of ranks* atau jumlah peringkat negatif sebesar 4680,00. Positif ranks terdapat 56 data positif (N) yang artinya 56 perusahaan mengalami peningkatan TVA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dengan *mean rank* sebesar 63.86 dan *Sum of ranks* atau jumlah peringkat positif sebesar 3576,00. Nilai Ties sebesar 0 yang artinya tidak terdapat perusahaan dengan TVA sebelum dan setelah pandemi COVID-19 yang sama. Secara keseluruhan jumlah perusahaan yang mengalami penurunan TVA setelah pandemi COVID-19 lebih besar dibandingkan perusahaan yang mengalami peningkatan TVA setelah pandemi COVID-19. Dapat disimpulkan bahwa peristiwa pandemi COVID-19

memiliki pengaruh negatif lebih besar terhadap penurunan TVA saham di pasar modal.

**Tabel 4.8**  
**Uji Wilcoxon Signed Ranks TVA**

Nomor	Keterangan	Hasil
1	Z	-1.313
2	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,189

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Dalam uji *wilcoxon signed ranks test*, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka hipotesis 2 atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis 2 atau  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Z hitung sebesar -1,323 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,189. Oleh karena sig sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

#### **4.2.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Dalam penelitian, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah distribusi data pada variabel dependen dan independen adalah normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam analisis statistik parametrik, asumsi dasarnya adalah data terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar ( $>$ ) 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari ( $<$ ) 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linier	alpha
<i>Asym Sig (2-tailed)</i>	0,072	0,05

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel perhitungan uji normalitas tersebut, diperoleh nilai *Asym Sig (2- tailed)* sebesar 0,072 yang lebih besar dibandingkan 0,05. Hal ini menandakan bahwa distribusi data yang dianalisis berada dalam kondisi normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Model 2**

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linier	alpha
<i>Asym Sig (2-tailed)</i>	0,926	0,05

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel perhitungan uji normalitas, diperoleh nilai *Asym Sig (2- tailed)* sebesar 0,926 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data yang dianalisis memiliki kondisi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Hal ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi yang diperoleh dengan hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolenieritas**

Variabel	Model 1		Model 2	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	0,964	1,037	0,964	1,037
<i>Return on Investment (ROI)</i>	0,964	1,037	0,964	1,037

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menggunakan uji *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel 4.11, terlihat bahwa model 1 dan model 2 memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  untuk semua variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji *Spearman Rho*. Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan diperoleh hasil data sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas (Model 1)**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,182	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
<i>Return on Investment (ROI)</i>	0,427	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas (Model 2)**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
----------	------	------------

<i>Corporate Responsibility</i>	<i>Social Investment</i>	0,812	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
<i>Return on Investment (ROI)</i>		0,727	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 menunjukkan semua nilai signifikan setiap variabel  $> 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau variasi residual yang berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

#### 4.2.5 Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat dilihat nilai *Adjusted R Square*. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.14 dan tabel 4.15 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.232 <sup>a</sup>	.054	.039

a. Dependent Variabel: *Cumulative Abnormal Return (CAR)*

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Model 1 pada Table 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,039 atau 3,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *return on investment* dapat menjelaskan variasi variabel *cumulative abnormal return* sebesar 3,9% sedangkan sisanya adalah 96,1% (100% - 3,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.241 <sup>a</sup>	.058	.043

a. Dependent Variabel: *Trading Volume Activity* (TVA)

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Sedangkan model 2 pada table 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,043 atau 4,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *return on investment* dapat menjelaskan variasi variabel *trading volume activity* sebesar 4,3% sedangkan sisanya adalah 95,7% (100% - 4,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menyatakan bahwa model regresi layak, nilai signifikansi pada tabel ANOVA harus kurang dari 0,05. Hasil uji F pada penelitian ini tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F Model 1**

Nomor	Keterangan	Hasil
1	Uji F	3,553
2	Signifikansi	0,032

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Model 1 pada tabel 4.16, menunjukkan nilai signifikansi 0,032 yang artinya  $< 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel *corporate social responsibility* dan *return on investment* berpengaruh secara simultan terhadap *cumulative abnormal return*.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F Model 2**

Nomor	Keterangan	Hasil
-------	------------	-------

1	Uji F	3,849
2	Signifikansi	0,024

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Sedangkan model 2 pada tabel 4.17, menunjukkan nilai signifikansi 0,024 yang artinya  $< 0,05$ , maka diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel *corporate social responsibility* dan *return on investment* berpengaruh secara simultan terhadap *trading volume activity*.

#### 4.2.6 Moderating Regression Analysis

*Moderating regression analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* dengan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020. Analisis regresi moderasi adalah suatu analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungan. Hal ini berarti bahwa suatu variabel dapat dikatakan sebagai moderasi jika dalam hubungannya dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian variabel penelitian:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Moderating regression analysis Persaman 1**

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	0,216	2,620	0,010
2	<i>Trading Volume Activity</i>	2,808	2,412	0,017

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan analisis persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$CAR = -0,050 + 0,216 (CSR)$$

$$TVA = -2,071 + 2,808 (CSR)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0,050 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai CAR sebesar -0,050
- Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 0,216, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan CAR sebesar 0,216
- Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2,071 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai TVA sebesar -2,071
- Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 2,808, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan TVA sebesar 2,808

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Moderating regression analysis Persaman 2**

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	0,005	0,531	0,596
2	<i>Trading Volume Activity</i>	-0,168	-0,1357	0,177

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$CAR = -0,048 + 0,208 + 0,005 + \varepsilon$$

$$TVA = -2,141 + 3,110 - 0,168 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0,048 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai CAR sebesar -0,048
- b. Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 0,208, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan CAR sebesar 0,208
- c. Nilai koefisien regresi untuk ROI bernilai positif sebesar 0,005, jika ROI naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan CAR sebesar 0,005
- d. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2,141 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai TVA sebesar -2,141
- e. Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 3,110, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan TVA sebesar 3,110
- f. Nilai koefisien regresi untuk ROI bernilai negatif sebesar -0,168, jika ROI naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan menurunkan TVA sebesar -0,168

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Moderating Regression Analysis Persamaan 3**

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	-0,134	-1,272	0,206
2	<i>Trading Volume Activity</i>	-1,009	-0,678	0,499

(Sumber: Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$CAR = -0,045 + 0,202 + 0,035 - 0,134 + \varepsilon$$

$$TVA = -2,120 + 3,065 + 0,063 - 1,009 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -0,045 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai CAR sebesar -0,045
- b. Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 0,202, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan CAR sebesar 0,202
- c. Nilai koefisien regresi untuk ROI bernilai positif sebesar 0,035, jika ROI naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan CAR sebesar 0,035
- d. Nilai koefisien interaksi CSR\*ROI bernilai negatif sebesar -0,134, apabila nilai interaksi antara CSR\*ROI naik sebesar satu satuan, maka CAR akan turun sebesar -0,134.
- e. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -2,120 artinya jika CSR dalam keadaan tetap atau bernilai nol, maka akan menurunkan nilai TVA sebesar -2,120

- f. Nilai koefisien regresi untuk CSR bernilai positif sebesar 3,065, jika CSR naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan TVA sebesar 3,065
- g. Nilai koefisien regresi untuk ROI bernilai positif sebesar 0,063, jika ROI naik sebesar 1 atau mengalami penambahan sebesar 1% akan meningkatkan TVA sebesar 0,063
- h. Nilai koefisien interaksi CSR\*ROI bernilai negatif sebesar -1,009, apabila nilai interaksi antara CSR\*ROI naik sebesar satu satuan maka TVA akan turun sebesar -1,009.

#### 4.2.7 Uji T

Hasil pengujian penelitian ini berdasarkan uji T dalam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji T Persaman 1**

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	0,216	2,620	0,010
2	<i>Trading Volume Activity</i>	2,808	2,412	0,017

(Sumber: Data Diolah, 2023)

- a. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.21, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,010 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi CAR.
- b. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.21, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi TVA.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji T Persaman 2**



No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	0,005	0,531	0,596
2	<i>Trading Volume Activity</i>	-0,168	-0,1357	0,177

(Sumber: Data Diolah, 2023)

- a. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.22, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi CAR.
- b. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.22, variabel ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,596 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial ROI tidak mempengaruhi CAR.
- c. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.22, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,010 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi TVA.
- d. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.22, variabel ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,177 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial ROI tidak mempengaruhi CAR.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji T Persaman 3**

No	Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi
1	<i>Cumulative Abnormal Return</i>	-0,134	-1,272	0,206
2	<i>Trading Volume Activity</i>	-1,009	-0,678	0,499

(Sumber: Data Diolah, 2023)

- a. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,018 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi CAR.

- b. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, variabel ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,171 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial ROI tidak mempengaruhi CAR.
- c. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, CSR\*ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,206 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya ROI tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap CAR.
- d. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, variabel CSR memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,011 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial CSR mempengaruhi TVA.
- e. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, variabel ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,863 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya secara parsial ROI tidak mempengaruhi TVA.
- f. Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.23, CSR\*ROI memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,499 lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,10. Dengan demikian artinya ROI tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap TVA.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengajukan 6 hipotesis untuk menguji perbedaan reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*, serta pengaruh *corporate social responsibility* pada reaksi pasar yang diukur dengan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity*, dengan *return*

*on investment* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Hasil pengujian menunjukkan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Perbedaan *Cumulative Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19**

Hipotesis satu ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19 dan hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon signed ranks test*, dapat diketahui bahwa jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka hipotesis 1 atau  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Namun, jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) > 0,05 maka hipotesis 1 atau  $H_a$  harus ditolak dan  $H_o$  diterima. Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan Z hitung sebesar -1,788 dengan signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebesar 0,074. Oleh karena  $\text{sig}$  sebesar 0,074 > 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory*, yang mengungkapkan bahwa setiap tindakan atau peristiwa dapat memberikan suatu sinyal yang dapat membuat pasar bereaksi. Pasar modal bereaksi terhadap peristiwa yang memiliki informasi yang kuat. Namun, terjadi ketidaksesuaian ketika pengumuman kebijakan pemerintah tentang status darurat bencana COVID-19 dianggap hanya sebagai tindakan lanjutan untuk mencegah penyebaran virus corona di Indonesia. Pemerintah berupaya untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19 melalui *social distancing*, dimana meskipun

tidak bisa beraktivitas dan berinteraksi diluar namun masyarakat tetap harus memenuhi kebutuhan pangan yang sebagian besar disediakan oleh sektor manufaktur. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur setidaknya dianggap memiliki performa yang menjanjikan dan mendapatkan dampak positif dari adanya peristiwa COVID-19 yang mana menjadi alasan investor menahan investasinya dan akhirnya tidak ditemukan adanya perbedaan yang berarti.

Hasil penelitian oleh Sambuari et al., (2020) menyatakan bahwa sektor makanan dan minuman cenderung tidak menunjukkan reaksi perbedaan *abnormal return* terhadap peristiwa pengumuman kasus COVID-19, indikasinya adalah peristiwa pengumuman “*first cases*” di negara-negara Asia Tenggara sudah terlebih dahulu ada dan telah banyak disadari investor. Sehingga informasi yang didapat investor sama dan bersifat netral yang menyebabkan para investor tidak bisa mengamankan investasinya di negara lain yang terlebih dulu terkonfirmasi virus COVID-19. Selain itu, indikasi tidak ada perbedaan CAR pada serupa dengan penelitian (Kurniawan, 2021; Kusumawati et al., 2022) hal tersebut disebabkan investor yang telah menduga bahwa adanya kasus COVID-19 yang kemungkinan cepat atau lambat akan memasuki Indonesia. Peristiwa COVID-19 adalah hal baru bagi Indonesia ataupun berbagai negara lainnya, hal ini memungkinkan pasar mengambil langkah *wait and see* juga memperkuat disebabkan tidak ada perbedaan dari CAR (Kusumawati et al., 2022).

#### 4.3.2 Perbedaan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pertama Pandemi COVID-19

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19 dan hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19. Dalam uji *wilcoxon signed ranks test*, nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis 2 atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis 2 atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Namun, hasil dari tabel 4.8 menunjukkan Z hitung sebesar -1,323 dengan signifikansi ( $\text{sig}$ ) sebesar 0,189. Oleh karena nilai  $\text{sig}$  sebesar  $0,189 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar yang diprosikan dengan *trading volume activity* sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pasar akan cenderung merespon secara cepat terhadap peristiwa ataupun informasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi tidak adanya perbedaan TVA dikarenakan peristiwa tersebut tidak cukup membuat investor mengantisipasi secara cepat peristiwa pengumuman kasus COVID-19. Penolakan hipotesis dimungkinkan ketika investor cenderung menganggap netral peristiwa pengumuman kasus COVID-19, sehingga informasi mengenai peristiwa tersebut tidak cukup menggerakkan pelaku pasar dalam melaksanakan keputusan aksi perdagangan yang drastis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akhadiyah & Isbanah, 2021; Kurniawan, 2021; Kusumawati et al., 2022) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama pandemi COVID-19 di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa justifikasi investor terhadap peristiwa COVID-19 yang tidak akan berlalu cepat akhirnya membuat mereka memutuskan untuk menahan sahamnya atau menunggu situasi yang lebih tepat. Kondisi ini diperkuat oleh kemungkinan prediksi investor terhadap negara-negara yang terlebih dahulu terkonfirmasi COVID-19 dan mereka tidak bisa menyelamatkan investasi ke negara lain

#### **4.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada Masa Pandemi COVID-19**

Hipotesis tiga (H3) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return* dan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return*. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.18 dari nilai koefisien sebesar 0,208 dengan nilai t-hitung sebesar 2,465 > t-tabel 1.657 dan nilai signifikansi sebesar 0.015, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,10 ( $0,015 < 0,10$ ). Dengan demikian, hipotesis tiga (H3) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *cumulative abnormal return* **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pérez et al., 2020; M. E. K. Putri & Budiasih, 2019; Rifnawati et al., 2019; Yi et al.,

2021) menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*, tetapi tidak sejalan dengan penelitian dari (Daniel & Ratnasari, 2019; Lee & Lu, 2021; Maharani & Rozzaid, 2022) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*.

Hal tersebut didukung oleh *Stakeholder Theory* mendukung gagasan bahwa kelangsungan hidup perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder*. Sebagai suatu bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan para stakeholders lainnya, perusahaan sering kali terlibat dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Mengungkapkan aktivitas perusahaan yang terkait dengan CSR adalah salah satu cara untuk memberikan sinyal positif kepada *stakeholders* dan pasar tentang prospek masa depan perusahaan, sehingga memberikan jaminan atas keberlangsungan perusahaan di masa depan (Cheng & Christiawan, 2011).

Perusahaan mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) setiap tahun dalam laporan tahunan terintegrasi dengan laporan berkelanjutan. Hal ini dapat mempengaruhi reaksi investor yang tercermin dalam *abnormal return*. Semakin meningkatnya kesadaran investor dan masyarakat mengenai pentingnya tindakan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan, terutama di bidang manufaktur sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, semakin besar keinginan investor untuk menanamkan modalnya (Siahaan, 2022). Oleh karena itu, pelaporan pengungkapan CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dalam bentuk peningkatan citra dan nilai pasar perusahaan.

#### 4.3.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Trading Volume Activity* pada Masa Pandemi COVID-19

Hipotesis empat (H<sub>4</sub>) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *trading volume activity* dan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *trading volume activity*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.18 dari nilai koefisien sebesar 3,110 dengan nilai t-hitung sebesar 2,633 > t-tabel 1,657 dan nilai signifikansi sebesar 0,010, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,10 (0,010 < 0,10). Dengan demikian, hipotesis empat (H<sub>4</sub>) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *trading volume activity* **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ayem & Purwanto, 2021; Vijaya, 2012) menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *trading volume activity*. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa hasilnya sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat yang dirasakan oleh *stakeholder*. Jika perusahaan dapat memaksimalkan manfaat bagi *stakeholder*, maka ini dapat menciptakan kepuasan di antara mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reaksi positif dari investor (Wulandari & Efendi, 2022). *Signaling theory* juga mendukung hasil penelitian tersebut, dimana CSR merupakan salah satu usaha dari manajemen untuk memberikan sinyal-sinyal positif berupa informasi laporan tahunan yang dapat dilihat oleh para investor sebelum menentukan keputusan



untuk menanamkan modal yang dapat menimbulkan reaksi pada pasar berupa peningkatan volume perdagangan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian (Faisal et al., 2021; Oktavianingsi et al., 2021) yang menyatakan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap *trading volume activity*. Hal ini dikarenakan kemungkinan investor tidak merespon secara memadai terhadap informasi tanggung jawab sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di sektor manufaktur dan tidak memasukkannya ke dalam pertimbangan dalam mengambil keputusan, investor lebih banyak melihat faktor lain sebagai pertimbangan mereka untuk lebih yakin dalam melakukan investasi di perusahaan.

#### **4.3.5 Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap *Cumulative Abnormal Return* pada Masa Pandemi COVID-19**

Hipotesis lima (H<sub>5</sub>) menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderating terhadap *cumulative abnormal return* dan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return*. Dari hasil analisis data pada tabel 4.20, dapat dilihat bahwa nilai koefisien sebesar -0,134 dengan nilai t-hitung sebesar  $-1,272 < t\text{-tabel } 1,657$ , dan nilai signifikansi sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 ( $0,206 > 0,10$ ). Dengan demikian, hipotesis lima (H<sub>5</sub>) yang menyatakan profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *cumulative abnormal return* **ditolak**.

Berdasarkan analisis data bahwa nilai CAR dari perusahaan dengan kode saham STTP yang memiliki CAR terendah yaitu sebesar -0,2546 dengan nilai CSR sebesar 0,1538 dan profitabilitas sebesar 1,1967 tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan CAR. Begitu pula dengan perusahaan dengan kode saham INAF yang memiliki nilai CAR tertinggi yaitu sebesar 0,2471 dengan nilai CSR sebesar 0,2967 dengan profitabilitas sebesar 3,0659 tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan CAR. Dari hasil analisis kedua saham yang memiliki CAR terendah dan CAR tertinggi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan CAR.

Hasil dari penelitian ini juga tidak mampu mendukung *agency theory* yang menyatakan jika perusahaan baik maka para *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Muliati et al., 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hitipeuw & Kuntari (2020), pada kenyataannya perusahaan dengan laba yang tinggi tidak secara signifikan cenderung untuk mengungkapkan CSR yang lebih luas. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu melakukan lebih banyak aktivitas sosial, karena lebih fokus pada mencapai laba semata. Manajemen perusahaan cenderung lebih tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan, seperti CSR.

Hal tersebut bisa saja terjadi karena investor mungkin menganggap bahwa informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama masa pandemi COVID-19 lebih relevan dan penting dalam pengambilan keputusan investasi daripada informasi tentang CSR perusahaan. Pada masa pandemi COVID-19 investor cenderung tidak bereaksi atas nilai profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi. Dalam hal ini, profitabilitas dianggap kurang memberikan gambaran yang akurat mengenai keuntungan yang diharapkan oleh investor dalam suatu investasi. Hasil ini mungkin juga tidak sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa informasi positif dari perusahaan dapat meningkatkan keberhasilan sahamnya di pasar modal atau reaksi investor terhadap perusahaan tersebut akan semakin baik. Dalam situasi tertentu, seperti pada masa pandemi COVID-19, faktor-faktor lain seperti kestabilan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi krisis dapat menjadi lebih penting dalam menentukan nilai suatu saham. Sehingga pada kenyataan pada masa pandemi COVID-19 profitabilitas tidak mampu memperkuat alasan investor untuk bereaksi atas investasi mereka dilihat dari *abnormal return*.

#### **4.3.6 Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating terhadap *Trading Volume Activity* pada Masa Pandemi COVID-19**

Hipotesis enam (H<sub>6</sub>) menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderating terhadap *trading volume activity* dan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *trading volume activity*. Hal ini

dapat dilihat pada tabel 4.20 dari nilai koefisien sebesar -1,009 dengan nilai t-hitung sebesar  $-0,678 < t\text{-tabel } 1,657$  dan nilai signifikansi sebesar 0,499, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,10 ( $0,499 > 0,10$ ). Dengan demikian, hipotesis enam ( $H_6$ ) yang menyatakan profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *trading volume activity* **ditolak**.

Berdasarkan analisis data bahwa nilai TVA dari perusahaan dengan kode saham YPAS yang memiliki TVA terendah yaitu sebesar 0,0001 dengan nilai CSR sebesar 0,1318 dan profitabilitas sebesar 1,9849 tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan TVA. Begitu pula dengan perusahaan dengan kode saham HOKI yang memiliki nilai TVA tertinggi yaitu sebesar 10,5831 dengan nilai CSR sebesar 0,2417 dengan profitabilitas sebesar 1,0066 tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan TVA. Dari hasil analisis kedua saham yang memiliki TVA terendah dan TVA tertinggi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan TVA.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan *stakeholder theory*, dimana menurut *stakeholder theory* semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi. Namun, tinggi rendahnya profitabilitas tidak menjadi faktor utama dalam pengungkapan CSR mengingat pengungkapan CSR sekarang ini sudah menjadi hal yang wajib dilakukan setiap perusahaan sejak

dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Rochmaniah & Sinduwiatmo, 2020). Sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi belum tentu akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi CSR yang diharapkan direspon positif oleh investor melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan

Hasil ini juga tidak sejalan dengan *signalling theory* yaitu bahwasanya informasi yang berbentuk pengumuman akan memudahkan untuk melihat reaksi pasar yang mana dari informasi tersebut mampu mempengaruhi volume perdagangan (Saputri & Rahayu, 2022). Pada fenomena pengumuman pertama COVID-19, dapat diketahui bahwa kandungan informasi yang ada dalam pengumuman yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo di Indonesia tidak cukup kuat, sehingga pasar tidak menunjukkan reaksi yang signifikan terhadap peristiwa tersebut. Profitabilitas pun tidak mampu memperkuat pengambilan keputusan investor pada saat pengumuman pandemi COVID-19. Pernyataan tersebut tidak bisa dianggap sebagai berita baik (*good news*) ataupun buruk (*bad news*) karena tidak ada perubahan yang signifikan dalam volume perdagangan saham. Menurunnya Aktivitas Volume Perdagangan setelah pengumuman disebabkan oleh kecenderungan investor untuk menerapkan strategi *wait and see*. *Wait and see* adalah strategi di mana investor menunggu, mengamati, dan menganalisis pergerakan saham (Rori et al., 2021). Investor yang menerapkan

strategi ini tidak melakukan transaksi saham, baik menjual maupun membeli, sampai mereka menemukan momentum yang tepat untuk menjual sahamnya kembali. Mereka mengambil sikap ini untuk memantau kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah selanjutnya dan melihat bagaimana kebijakan tersebut akan berpengaruh terhadap pasar modal di Indonesia.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020, dengan menggunakan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* sebagai proksi reaksi pasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, serta menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap reaksi pasar dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Setelah dilakukan uji variabel-variabel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan reaksi pasar yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return* sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$  sehingga  $H_1$  **ditolak** atau **tidak diterima**.
2. Tidak terdapat perbedaan reaksi pasar yang diproksikan dengan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,189 > 0,05$  sehingga  $H_2$  **ditolak** atau **tidak diterima**.
3. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,10$  sehingga  $H_3$  **diterima** atau **tidak ditolak**.

4. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *trading volume activity*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,10$  sehingga H<sub>4</sub> **diterima** atau **tidak ditolak**.
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *cumulative abnormal return*. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi sebesar  $0,206 > 0,10$ , sehingga H<sub>5</sub> **ditolak** atau **tidak diterima**.
6. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap reaksi pasar yang diproksikan dengan *trading volume activity*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,499 > 0,10$  sehingga H<sub>6</sub> **diterima** atau **tidak ditolak**.

## 5.2 Saran-saran

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus *abnormal return* selain *market model* yaitu *market adjusted model* atau *mean adjusted model*. Dapat juga menggunakan ketiga model tersebut sekaligus untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar.



2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan periode pengamatan dalam mengamati reaksi pasar untuk dapat melihat bagaimana reaksi pasar dengan periode lain.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan dapat menguji bagaimana reaksi pasar pada *event study* lain.
4. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menguji reaksi pasar.
5. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengganti variabel moderasi atau menambah variabel moderasi profitabilitas lain seperti ROE maupun ROA dalam memoderasi hubungan antar variabel dependen dan independen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwijaya, N., Hermuningsih, S., & Mujino, M. (2018). Analisis Perbedaan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Kejadian Pemecahan Saham (Stock Split) Tahun 2017 (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(8), 114–120.
- Agustiani, R., & Suryandani, W. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pemberlakuan New Normal Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 8(1), 25–37.
- Agustiawan, K. E., & Sujana, E. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pemerintah Tentang Status Darurat Bencana Covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 293–302.
- Agustin, S., Santoso, B. H., & Firmansyah, A. D. (2017). Comparative Analysis of Trading-Volume Activity and Abnormal Return Before and After Stock Split. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(11), 478–489.
- Akbar, U. R., & Humaedi, S. (2020). Peran CSR dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 341–347.

Akhadiyah, L., & Isbanah, Y. (2021). Analisis Komparatif Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Emiten Sektor Mining Berdasarkan Pengumuman Kasus Pasien Covid-19 Pertama Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 979–989.

Akrim, A. (2022). Covid-19 Dan Kampus Merdeka Di Era New Normal (Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Pengetahuan). *Aksaqila Jabfung*.

Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136–161.

Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17.

Anggraini, F. D., Minarsih, M. M., & Wulan, H. S. (2020). Influence Of Employee Creativity, Communication, Organizational Culture And Evaluation Of Work Toward Improving Employee Performance (Empirical Study At Lombok Cengis Roast Chicken Restaurant, Tembalang, Semarang). *Journal of Management*, 6(1).

Apriyadi, M. H., Kusuma, D. T., Az-Zahra, S., & Siregar, B. (2022). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Jurnal*

*Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 420–435.

Ariningtika, P., & Kiswara, E. (2013). *Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Astuti, C. W., & Nugrahanti, Y. W. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Reaksi Pasar. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).

Ayem, S., & Purwanto, N. U. (2021). Pengaruh informasi arus kas, leverage dan pengungkapan corporate social responsibility (csr) terhadap volume perdagangan saham perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. *FORUM EKONOMI*, 23(3), 502–512.

Ayu, R. C., & Sastrodiharjo, I. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR)(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 11(2), 150–176.

Azheri, B. (2011). *Corporate social responsibility: Dari voluntary menjadi mandatory*. RajaGrafindo Persada.

Battaglia, M., Testa, F., Bianchi, L., Iraldo, F., & Frey, M. (2014). Corporate social responsibility and competitiveness within SMEs of the fashion

industry: Evidence from Italy and France. *Sustainability*, 6(2), 872–893.

Besley, S., & Brigham, E. F. (2008). *Essentials of managerial finance*. Cengage learning.

Caligiuri, P., Mencia, A., & Jiang, K. (2013). Win–win–win: The influence of company-sponsored volunteerism programs on employees, NGOs, and business units. *Personnel Psychology*, 66(4), 825–860.

Candy, C., & Vincent, K. (2021). Analisis Pengaruh Behavioural Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor di Kepulauan Riau. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 864–873.

Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh good corporate governance dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan indonesia yang masuk dalam asean corporate governance scorecard. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 11(2), 232–250.

Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap abnormal return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 24–36.

Choriliah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(1), 1–10.

- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
- Damayanti, D. L., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Luas Pengungkapan Sukarela Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Daniel, D., & Ratnasari, M. (2019). Pengungkapan CSR dan Cerminan Abnormal Return Perusahaan. *Journal of Management and Business Review*, 16, 110–128. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v16i1.152>
- Daromes, F. E., & Jao, R. (2020). Peran mediasi kinerja keuangan pada hubungan dewan direksi dengan reaksi investor. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 77–92.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2011). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai variabel moderating) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar*.
- Dzikir, A. N., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *AJAR*, 3(02), 219–235.

- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman COVID-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1052–1060.
- Ersyafdi, I. R., & Irianti, P. W. D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan dan Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan CSR. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 6(2), 57–72.
- Faisal, A., Amiruddin, A., & Darmawati, D. (2021). Market Response to Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) during the COVID-19 Pandemic. *Available at SSRN 3967866*.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204–214.
- finance.yahoo.com. (2022). *Yahoo Finance-Stock Market Live, Quotes, Bussines*. [Https://Finance.Yahoo.Com/](https://Finance.Yahoo.Com/). <https://finance.yahoo.com/>
- Fiqih, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 31–46.
- Firstiany, J. I., & Wirama, D. G. (2019). Reaksi Pasar atas Right Issue. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 285–310.

Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat* (Cetakan Ke). Penerbit Universitas Diponegoro.

gopublic.idx.co.id. (2021). *IDX Industrial Classification Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. [https://Gopublic.Idx.Co.Id/Media/1401/Daftar-Sektor\\_web-Go-Public\\_id.Pdf](https://Gopublic.Idx.Co.Id/Media/1401/Daftar-Sektor_web-Go-Public_id.Pdf). [https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor\\_web-go-public\\_id.pdf](https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-go-public_id.pdf)

Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186.

Gustmainar, J., & Mariani, M. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 465–476.

Halimatusyadiyah, N. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia (Studi Kasus Pada Saham Lq45). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 38–50.

Handoko, Y. (2014). Implementasi social and environmental disclosure dalam perspektif teoritis. *Jurnal Jibeka*, 8(2), 72–77.



- Hansel, J., & Juniarti, J. (2020). Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Respon Investor Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2014-2018. *Business Accounting Review*, 8(1), 211–222.
- Haslinda Baji Anriani, H., & Ansar Arifin, A. (2021). *Merajut Mozaik Kebersamaan Dalam Memutus Mata Rantai Pandemi Covid-19 (Kajian Sosio-Kultural)*. UNHAS Press.
- Hendriksen, E. S., Van Breda, S. D., & Michael, F. (2000). Accounting Theory, edisi ke lima. *Lindon Saputra, Interaksara, Batam*.
- Hindayani, N. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham Atas Peristiwa Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1645–1661.
- Hitipeuw, S. D., & Kuntari, Y. (2020). Pengaruh kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan media terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 3(1), 40–51.
- idx.co.id. (2022). *Digital Statistik*. <https://www.idx.co.id/>.  
<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/digital-statistic-beta/daily-trading-chart-by-investor-type/?q=eyJ5ZWZyIjoiMjAyMSIsIm1vbnRoiIjoiNiIsInF1YXJ0ZXIiOiJAsInR5cGUiOiJtb250aGx5In0%3D>
- Indarti, I., & Purba, D. M. B. (2011). Analisis perbandingan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split. *Jurnal Ilmiah*

*Aset*, 13(1), 57–63.

Iqbal, F. (2020). *Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015–2018)*. UIN Raden Intan Lampung.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2009). Konsep dan aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian empiris. *BPFE Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM. Yogyakarta*.

Kango, A., Saerang, I. S., & Mangantar, M. (2020). Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pelantikan Kabinet Indonesia Maju Pada Perusahaan Bumh Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(2).

Kaunang, C. A. S. (2013). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Kurniawan, G. I. (2021). Differences abnormal return and cumulative abnormal return financial sector issuers for the previous period and time of the covid-19 pandemic. *Financial Management Studies*, 1(2), 1–11.

- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan abnormal return saham sebelum dan sesudah perubahan waktu perdagangan selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Kusuma, P. A., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh return on investment (ROI), earning per share (EPS), dan dividen per share (DPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2008-2010. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 50–64.
- Kusumawati, I., Purnamawati, I., & Mulyono, R. D. A. P. (2022). Perbandingan Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kasus Covid-19 Pertama (Event Study Pada Perusahaan Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1).
- Lee, K.-J., & Lu, S.-L. (2021). The impact of covid-19 on the stock price of socially responsible enterprises: An empirical study in Taiwan stock market. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1398.
- Listiyanti, A. (2011). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Reaksi Investor: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode tahun 2008-2009. *Universitas Dopingoro, Semarang*.
- Maharani, A., & Rozzaid, Y. (2022). The Effect of Disclosure CSR GRI-On Market Reaction in Listed Energy Based Companies in Indonesia. *Jurnal*

*Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(1), 134–144.

Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).

Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.

Meilani, S. E. R., Puspitosari, I., Pramesti, W., Pertiwi, I. F. P., & Wiyadi, W. (2022). Dapatkah Narsisme Ceo Mempengaruhi Perilaku Praktik Earning Management Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia? *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 120–139.

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test). *D'cartesian*, 7(1), 44–46.

Mufidah, E. (2017). Analisis laba, Arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1).

Muliati, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

- Nidia, R. R. (2014). Analisis volume perdagangan saham dan abnormal return sebelum dan sesudah pemecahan saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 3(1), 1–26.
- Normalita, V., Ts, K. H., & Suhendro, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate*. Udayana University.
- Nurhalimah, M. S., & Irianto, H. (2017). *Analisis Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai di Tamperan Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*. *Agrista*. 5 (1): 191-203.
- Nurjannah, I., & Puspitosari, I. (2020). Voluntary disclosure on ownership structure and company characteristics perspective. *Journal of Business and Management Review*, 1(1), 1–17.
- Oktavianingsi, D. L., Safkaur, O., & Sesa, P. V. S. (2021). The effects of information content of cash flow statement, dividend payout ratio, economic value added and corporate social responsibility on stock trading volume. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research–Vol*, 3(1).

- Padilla-Lozano, C. P., & Collazzo, P. (2022). Corporate social responsibility, green innovation and competitiveness – causality in manufacturing. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 32(7), 21–39. <https://doi.org/10.1108/CR-12-2020-0160>
- Parendra, A., Firmansyah, A., & Prakosa, D. K. (2020). Ukuran perusahaan, leverage, risiko saham di perusahaan perbankan. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 119–132.
- Pasaribu, D., Nainggolan, A., & Angellica, M. (2022). Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kasus Pertama COVID-19. *JURNAL REGIONOMIC*, 4(2), 46–68.
- Pérez, A., García de los Salmenes, M. del M., & López-Gutiérrez, C. (2020). Market reactions to CSR news in different industries. *Corporate Communications: An International Journal*, 25(2), 243–261. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-05-2019-0056>
- Permana Putra, M. N. (2022). *Efektivitas Penerapan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19 Di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Perrini, F., Russo, A., Tencati, A., & Vurro, C. (2011). Deconstructing the relationship between corporate social and financial performance. *Journal of Business Ethics*, 102(1), 59–76.

- Plautilda Maturbongs, D. (2015). *The Impact Of Corporate Social Responsibility Disclosure To Market Reaction With Profitability As Moderating Variable*.
- Pontoh, N., Pelleng, F. A. O., & Mukuan, D. D. S. (2016). Analisis Profitabilitas Pata Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*, 4(4).
- Pramana, A., & Mawardi, W. (2012). *Analisis perbandingan trading volume activity dan abnormal return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prasetio, R., & Paramitha, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2016-2018). *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV 2020*, 4(1), 1–10.  
<https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/257>
- Pratama, E. S. P., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal of Accounting; Volume 11, Nomor 4, Tahun 2022*.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36380>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social

- Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
- Prawestri, A. D., Iriyanto, B. S., & Putri, N. K. (2022). Pengaruh Pergantian CEO dan Pengungkapan CSR sebagai Masalah Mursalah terhadap Manajemen Laba dengan Struktur Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 43–65.
- Purba, T. (2017). Analisis Komparasi Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1).
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. GUEPEDIA.
- Putra, P. G. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2019). Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock split. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1448–1471.
- Putri, M. E. K., & Budiasih, I. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Abnormal Return. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 997.
- Putri, N. A. C., & Martin, A. (2021). Event Study: Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Adanya COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Non-Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(3), 64–73.



- Quraissy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11.
- Rahim, F., Candra, R., & Nst, A. H. (2022). Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Setelah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 127–133.
- Rahmah Wati, S. A. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rahmiyanti, D., & Fianto, B. A. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Saham Internasional Terhadap Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2381–2392.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya:(Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.
- Ratih, S., & Setyarini, Y. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening pada perusahaan pertambangan yang go public Di BEI. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 115–132.
- Reny, A. R., Saleh, M. Y., & Sapiri, M. (2019). Pengaruh Return on Asset Dan

Tobin'sq Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), 9–16.

Retaduari, E. A. (2022, November). 2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-Maret-2020-Saat-Indonesia-Pertama-Kali-Dilanda-Covid-19>

Rifnawati, L. A., Irwansyah, I., & Oktavianti, B. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Abnormal Return pada Perusahaan Sumber Daya Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4).

Rifqiansyah, R. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1).

Rochmaniah, A., & Sinduwiatmo, K. (2020). Buku Ajar Corporate Sosial Responsibility Dan Community Development. *Umsida Press*, 1–144.

Romadhani, A., NP, M. G. W. E., & Sulasmiyati, S. (2016). *Analisis Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) untuk Menilai Kinerja Keuangan*

*Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).* Brawijaya University.

Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2010). The McGraw-Hill/Irwin Series in Finance, Insurance, and Real Estate. *Corporate Finance 9th Edition, Capitlele*, 4–6.

Sahamok.com. (2022). 9 Sektor BEI Beserta Daftar Sub Sektornya. <https://www.sahamok.net/Emiten/Sektor-Bei/>.  
<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/>

Sambuuri, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi pasar modal terhadap peristiwa virus corona (COVID-19) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2).

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.

Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu Dan*

*Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).

Saputra, D. R. (2021). Respon Pasar Modal Pada Peristiwa Pertemuan Imf Dan Bank Dunia Di Indonesia. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(3), 191–199.

Saputri, O. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).

Sari, E. W. D., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).

Sari, M. M. R. (1873). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Bersih dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Volume Perdagangan Saham Ni Putu Sintya Riska Dewi*.

Sari, N. P. T. P., Purnamawati, I. G. A., Herawati, N. T., & AK, S. E. (2017). Analisis komparatif saham LQ45 sebelum dan sesudah pilpres Amerika Serikat 2016. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.

Satibi, S., Fudholi, A., Kusnanto, H., & Jogiyanto, J. (2011). Evaluasi Kinerja Instalasi Farmasi RSUD Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Majalah Farmaseutik*, 7(3), 77–86.

- SE, R. R. (2017). Event Study Pada Peristiwa Publikasi Rencana Pembentukan Holding Bank BUMN (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33.
- Sembiring, E. R. (2006). Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *MAKSI*, 6.
- Setiawati, L. (2021). Analisa Dampak Pengumuman Corona Virus di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 92–103.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Shidiqi, F. N. H. A. (2017). Reaksi Pasar terhadap Penerbitan Bond dan Sukuk. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1–9.
- Sholihah, I. M., Syaparuddin, S., & Nurhayani, N. (2017). Analisis investasi sektor industri manufaktur, pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan

penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 11–24.

Siahaan, M. (2022). Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat, Lingkungan dan Pemerintah. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 113–125.

Silalahi, E. R. R., & Sianturi, R. I. (2021). Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 42–48.

Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.

Siregar, N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam menggunakan indihome sebagai penyedia jasa internet di kota medan (studi kasus kantor plaza telkomcabang iskandar muda no. 35 medan baru). *Jumant*, 7(1), 65–76.

Situmeang, C., & Hutabarat, E. M. (2017). Analisis Pengaruh Non Financial Measures Disclosure, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Performance Melalui Cost Of Equity Perusahaan. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(02).

Sudirman, L., & Disemadi, H. S. (2021). Kebijakan Corporate Social

Responsibility: Investasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(3), 281–298.

Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 15(3), 405–416.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sujarwati, R., Khoirunisa, I., & Firmansyah, A. (2022). Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Di Indonesia: Pentingkah Earnings Response Coefficient? *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 20–41.

Sunarti, S., & Hendarti, Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return Of Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2015-2018). *Surakarta Accounting Review*, 3(1), 31–40.

Supriantikasari, N. (2019). *Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur dan perbankan*. Tidar Media.
- Talumewo, C. Y., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan New Normal (Event Study Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1466–1475.
- Tanasal, C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Analisis Respon Pasar Terkait Peristiwa Lockdown Pandemi Covid-19 Di Kawasan Asean (Studi Perusahaan Sektor Food And Beverages Di Thailand Dan Singapura). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1(1), 342–351.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). *Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan; Suatu analisis dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS)*.
- Ulum, I., GHOZALI, I., & CHARIRI, A. (2007). *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia*. Undip; Fakultas Ekonomika & Bisnis.
- Umdiana, N., & Kodriyah, D. S. F. (2021). *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Terhadap Abnormal Return*.



- Utama, R. P. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Vijaya, D. P. (2012). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan dan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(2).
- Viranty, D. R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Wahyudi, T., & Kadir, A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Kualitas Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1).
- Wibawa, I. G. A. S., & Suryantini, N. P. S. (2019). Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2381–2408.
- Widanaputra, A. A. G. P., Widhyadanta, I. S., & Ratnadi, N. D. (2018). Reputasi Perusahaan, Reputasi Manajemen Puncak, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 75–84.
- Wigrhayani, N. N. S. W., & Sapari, S. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Growth,

Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*. Udayana University.

Yi, Y., Zhang, Z., & Yan, Y. (2021). Kindness is rewarded! The impact of corporate social responsibility on Chinese market reactions to the COVID-19 pandemic. *Economics Letters*, 208, 110066.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2023				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	x																											
2	Penyusunan Proposal				x	x																							
3	Konsultasi							x	x																				
4	Revisi Proposal									x			x																
5	Pengumpulan Data													x		x	x	x											
6	Analisis Data																				x	x							
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																						x			x			
9	Pendaftaran Munaqosah																											x	
10	Revisi Skripsi																												

## Lampiran 2

Daftar Perusahaan Manufaktur sebagai Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk
7	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	ASII	Astra International Tbk
10	AUTO	Astra Otoparts Tbk
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
12	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
13	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
14	BRAM	Indo Kordsa Tbk
15	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
16	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
17	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia
20	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
21	CINT	Chitose International Tbk
22	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	DLTA	Delta Djakarta Tbk
26	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
27	EKAD	Ekadharma International Tbk
28	ERTX	Eratex Djaja Tbk
29	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
30	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
31	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
32	GGRM	Gudang Garam Tbk
33	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk

34	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
35	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
36	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
37	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
38	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
39	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
40	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
41	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
42	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
43	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
44	INAF	Indofarma Tbk
45	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
46	INCI	Intan Wijaya International Tbk
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
48	INDR	Indorama Synthetics Tbk
49	INDS	Indospring Tbk
50	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
51	INOV	Inocycle Technology Group
52	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
53	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
54	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
55	JECC	Jembo Cable Company Tbk
56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
57	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
58	KAEF	Kimia Farma Tbk
59	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
60	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
61	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
62	KINO	Kino Indonesia Tbk
63	KLBF	Kalbe Farma Tbk
64	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
65	KMTR	Kirana Megatara Tbk
66	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
67	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
68	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk
69	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
70	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
71	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
72	MBTO	Martina Berto Tbk

73	MERK	Merck Indonesia Tbk
74	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
75	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
76	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
77	MRAT	Mustika Ratu Tbk
78	MYOR	Mayora Indah Tbk
79	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
80	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
81	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
82	PBRX	Pan Brothers Tbk
83	PEHA	Phapros Tbk
84	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
85	POLU	Golden Flower Tbk
86	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
87	PYFA	Pyridam Farma Tbk
88	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
89	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
90	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
91	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
92	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
93	SINI	Singaraja Putra Tbk
94	SIPD	Sierad Produce Tbk
95	SKBM	Sekar Bumi Tbk
96	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
97	SMBR	Semen Baturaja Tbk
98	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
99	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
100	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
101	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
102	SPMA	Suparma Tbk
103	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
104	SRSN	Indo Acitama Tbk
105	STAR	Star Petrochem Tbk
106	STTP	Siantar Top Tbk
107	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
108	TALF	Tunas Alfin Tbk
109	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
110	TCID	Mandom Indonesia Tbk
111	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

112	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
113	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
114	TRIS	Trisula International Tbk
115	TRST	Trias Sentosa Tbk
116	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
117	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
118	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
119	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
120	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
121	VOKS	Voksel Electric Tbk
122	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
123	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
124	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
125	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
126	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
127	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
128	ZONE	Mega Perintis Tbk

### Lampiran 3

Indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) 4.0

No	KATEGORI/INDIKATOR		
	KATEGORI EKONOMI		
1	-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2		EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3		EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4		EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah
5	-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6		EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7	-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8		EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
9	-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN			
10	-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
11		EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12	-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13		EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
14		EN5	Intensitas Energi
15		EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	-Air	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
17		EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18		EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
19		EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
20	-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
21		EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung



22		EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23		EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
24	-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25		EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
26		EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
27		EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28		EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29		EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
30		EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
31	-Eflluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32		EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33		EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
34		EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35		EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
36	-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
37		EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
38	-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
39	-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
40	-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
41	-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42		EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
43	-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

KATEGORI SOSIAL			
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA			
44	-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45		LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46		LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
47	-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
48	kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49		LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50		LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51		LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
52	-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
53		LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54		LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
55	-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
56	-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasar kan lokasi operasional yang signifikan
57	-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58		LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59		LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA			

60	-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61		HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
62	-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
63	-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
64	-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
65	-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
66	-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
67	-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
68	-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
69	-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70		HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
71	-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>			
72	-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73		SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75		SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76		SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

77	-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
78	-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
79	-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
80	-Asesmen Pemasok Atas	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	Dampak Terhadap Masyarakat	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82	Mekanisme pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK</b>			
83	-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84		PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
85	-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86		PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87		PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
88	-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89		PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
90	-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
91	-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait
<b>JUMLAH ( <math>\sum XY_i</math> )</b>			
<b><math>\sum XY_i/n_i</math></b>			

## Lampiran 4

## Data Variabel *Corporate Social Responsibility*

No	Kode Saham	Indikator GRI-G4																				
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12
1	ADES	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	AISA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	ALDO	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	ALKA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	APLI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	AMIN	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ARKA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	ARNA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	ASII	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	AUTO	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	BAJA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	BELL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
13	BOLT	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRAM	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15	BTON	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BUDI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
17	CAKK	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CAMP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
19	CCSI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CEKA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
21	CINT	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
22	CLEO	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
23	COCO	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	CPIN	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	DLTA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
26	DVLA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
27	EKAD	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	ERTX	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	ESIP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



No	Kode Saham	Indikator GRI-G4																				
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12
30	FPNI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0
31	GDST	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
32	GGRM	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
33	GGRP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
34	GJTL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
35	GOOD	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	HMSP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
37	HOKI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
38	HRTA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
39	ICBP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
40	IGAR	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
41	IKBI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
42	IMAS	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	IMPC	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
44	INAF	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
45	INAI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
46	INCI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
47	INDF	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
48	INDR	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
49	INDS	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	INKP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
51	INOV	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
52	INTP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
53	IPOL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
54	ISSP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
55	JECC	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
56	JPFA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
57	JSKY	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
58	KAEF	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
59	KBLI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
60	KEJU	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

No	Kode Saham	Indikator GRI-G4																				
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12
61	KIAS	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
62	KINO	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
63	KLBF	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
64	KLBM	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
65	KMTR	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
66	KPAS	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
67	KRAS	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
68	KSDI	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
69	LPIN	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
70	MAIN	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
71	MARK	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
72	MBTO	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
73	MERK	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
74	MLBI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
75	MLIA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
76	MOLI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
77	MRAT	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
78	MYOR	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
79	MYTX	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
80	NIKL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
81	PBID	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
82	PBRX	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
83	PEHA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
84	PICO	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
85	POLU	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
86	PTSN	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
87	PYFA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
88	RICY	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	RMBA	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	ROTI	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
91	SCCO	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0



No	Kode Saham	Indikator GRI-G4																				
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12
92	SIDO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
93	SINI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	SIPD	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
95	SKBM	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
96	SLIS	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
97	SMBR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
98	SMCB	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
99	SMGR	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
100	SMKL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	SMSM	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
102	SPMA	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
103	SRIL	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
104	SRSN	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
105	STAR	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
106	STTP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
107	SWAT	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
108	TALF	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
109	TBMS	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
110	TCID	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
111	TKIM	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
112	TOTO	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
113	TPIA	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
114	TRIS	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1
115	TRST	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
116	TSPC	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
117	UCID	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
118	ULTJ	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
119	UNIC	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
120	UNVR	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
121	VOKS	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
122	WIIM	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0

No	Kode Saham	Indikator GRI-G4																					
		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	
123	WOOD	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
124	WSBP	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
125	WSKT	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	
126	WTON	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	
127	YPAS	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
128	ZONE	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	

[illegible]

No	Kode Saham																	
		EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
30	FPNI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
31	GDST	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
32	GGRM	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
33	GGRP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
34	GJTL	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
35	GOOD	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
36	HMSP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
37	HOKI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
38	HRTA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
39	ICBP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
40	IGAR	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
41	IKBI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
42	IMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
43	IMPC	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
44	INAF	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
45	INAI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
46	INCI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
47	INDF	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
48	INDR	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
49	INDS	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
50	INKP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
51	INOV	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
52	INTP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
53	IPOL	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
54	ISSP	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
55	JECC	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
56	JPFA	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
57	JSKY	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
58	KAEF	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
59	KBLI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
60	KEJU	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0

[illegible]

No	Kode Saham																	
		EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29
92	SIDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
93	SINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	SIPD	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
95	SKBM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	SLIS	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	SMBR	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
98	SMCB	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
99	SMGR	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
100	SMKL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	SMSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	SPMA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
103	SRIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	SRSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
105	STAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	STTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	SWAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
108	TALF	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	TBMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
110	TCID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
111	TKIM	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
112	TOTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
113	TPIA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
114	TRIS	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
115	TRST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
116	TSPC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
117	UCID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
118	ULTJ	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	UNIC	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	UNVR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
121	VOKS	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
122	WIIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

[illegible]

No	Kode Saham																			
		EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
1	ADES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
2	AISA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
3	ALDO	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
4	ALKA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
5	APLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	AMIN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
7	ARKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
8	ARNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
9	ASII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
10	AUTO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
11	BAJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
12	BELL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
13	BOLT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
14	BRAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
15	BTON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
16	BUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
17	CAKK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
18	CAMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
19	CCSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
20	CEKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
21	CINT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
22	CLEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
23	COCO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
24	CPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
25	DLTA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
26	DVLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
27	EKAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
28	ERTX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
29	ESIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0



No	Kode Saham																			
		EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
30	FPNI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
31	GDST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
32	GGRM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
33	GGRP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
34	GJTL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
35	GOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
36	HMSP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
37	HOKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
38	HRTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
39	ICBP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
40	IGAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
41	IKBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
42	IMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
43	IMPC	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
44	INAF	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
45	INAI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
46	INCI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
47	INDF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
48	INDR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
49	INDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
50	INKP	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
51	INOV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
52	INTP	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
53	IPOL	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
54	ISSP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
55	JECC	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
56	JPFA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
57	JSKY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
58	KAEF	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
59	KBLI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
60	KEJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0

No	Kode Saham																			
		EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
61	KIAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
62	KINO	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
63	KLBF	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
64	KLBM	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
65	KMTR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
66	KPAS	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
67	KRAS	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
68	KSDI	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
69	LPIN	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
70	MAIN	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
71	MARK	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
72	MBTO	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
73	MERK	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
74	MLBI	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
75	MLIA	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
76	MOLI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
77	MRAT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
78	MYOR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
79	MYTX	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
80	NIKL	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
81	PBID	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
82	PBRX	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
83	PEHA	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
84	PICO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
85	POLU	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
86	PTSN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
87	PYFA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
88	RICY	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
89	RMBA	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
90	ROTI	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
91	SCCO	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0

No	Kode Saham																			
		EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
92	SIDO	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
93	SINI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
94	SIPD	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
95	SKBM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
96	SLIS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
97	SMBR	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
98	SMCB	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
99	SMGR	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
100	SMKL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
101	SMSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
102	SPMA	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
103	SRIL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
104	SRSN	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
105	STAR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
106	STTP	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
107	SWAT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
108	TALF	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
109	TBMS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
110	TCID	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
111	TKIM	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
112	TOTO	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
113	TPIA	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
114	TRIS	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
115	TRST	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
116	TSPC	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
117	UCID	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
118	ULTJ	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
119	UNIC	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
120	UNVR	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
121	VOKS	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
122	WIIM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0

No	Kode Saham																			
		EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14
123	WOOD	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
124	WSBP	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
125	WSKT	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
126	WTON	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
127	YPAS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
128	ZONE	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0

No	Kode Saham																				
		LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
1	ADES	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
2	AISA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
3	ALDO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
4	ALKA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	APLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	AMIN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
7	ARKA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
8	ARNA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
9	ASII	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
10	AUTO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
11	BAJA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
12	BELL	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
13	BOLT	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
14	BRAM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
15	BTON	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
16	BUDI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
17	CAKK	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
18	CAMP	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
19	CCSI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
20	CEKA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
21	CINT	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
22	CLEO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
23	COCO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
24	CPIN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
25	DLTA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
26	DVLA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
27	EKAD	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
28	ERTX	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
29	ESIP	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0

No	Kode Saham																				
		LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
30	FPNI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
31	GDST	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
32	GGRM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
33	GGRP	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
34	GJTL	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
35	GOOD	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
36	HMSP	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
37	HOKI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
38	HRTA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
39	ICBP	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
40	IGAR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
41	IKBI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
42	IMAS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
43	IMPC	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
44	INAF	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
45	INAI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
46	INCI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
47	INDF	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
48	INDR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
49	INDS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
50	INKP	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
51	INOV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
52	INTP	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
53	IPOL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
54	ISSP	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
55	JECC	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
56	JPFA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
57	JSKY	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
58	KAEF	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
59	KBLI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
60	KEJU	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0

No	Kode Saham																				
		LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
61	KIAS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
62	KINO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
63	KLBF	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
64	KLBM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
65	KMTR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
66	KPAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
67	KRAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
68	KSDI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
69	LPIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
70	MAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
71	MARK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
72	MBTO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
73	MERK	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
74	MLBI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
75	MLIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
76	MOLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
77	MRAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
78	MYOR	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
79	MYTX	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
80	NIKL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
81	PBID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
82	PBRX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
83	PEHA	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
84	PICO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
85	POLU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
86	PTSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
87	PYFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
88	RICY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
89	RMBA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
90	ROTI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
91	SCCO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

No	Kode Saham																				
		LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
92	SIDO	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
93	SINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
94	SIPD	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
95	SKBM	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
96	SLIS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
97	SMBR	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
98	SMCB	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
99	SMGR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
100	SMKL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
101	SMSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
102	SPMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
103	SRIL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
104	SRSN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
105	STAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
106	STTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
107	SWAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
108	TALF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
109	TBMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
110	TCID	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
111	TKIM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
112	TOTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
113	TPIA	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
114	TRIS	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
115	TRST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
116	TSPC	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
117	UCID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
118	ULTJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
119	UNIC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
120	UNVR	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
121	VOKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
122	WIIM	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0



No	Kode Saham																				
		LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
123	WOOD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
124	WSBP	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
125	WSKT	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
126	WTON	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
127	YPAS	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
128	ZONE	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

[illegible]

[illegible]



No	Kode Saham															JUMLAH	ΣXYi/ni
		SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9		
92	SIDO	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	33	0.362637
93	SINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0.120879
94	SIPD	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40	0.439560
95	SKBM	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	14	0.153846
96	SLIS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	17	0.186813
97	SMBR	0	0	0	0	0	z	0	0	0	0	0	0	0	0	40	0.439560
98	SMCB	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	20	0.219780
99	SMGR	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	29	0.318681
100	SMKL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0.120879
101	SMSM	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
102	SPMA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17	0.186813
103	SRIL	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	16	0.175824
104	SRSN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
105	STAR	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	0.142857
106	STTP	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	14	0.153846
107	SWAT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0.098901
108	TALF	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0.109890
109	TBMS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0.142857
110	TCID	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
111	TKIM	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	28	0.307692
112	TOTO	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	18	0.197802
113	TPIA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	27	0.296703
114	TRIS	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	29	0.318681
115	TRST	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
116	TSPC	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13	0.142857
117	UCID	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
118	ULTJ	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	17	0.186813
119	UNIC	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0.131868
120	UNVR	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	45	0.494505
121	VOKS	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0.186813
122	WIIM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	19	0.208791

[illegible]

## Lampiran 5

Data Variabel *Return on Investment*

No.	Kode Saham	Laba Bersih	Total Investasi	ROI
1	ADES	Rp 83,885,000,000	Rp 12,581,000,000	6.67
2	AISA	Rp 1,134,776,000,000	Rp 3,674,000,000	308.87
3	ALDO	Rp 78,421,735,355	Rp 49,934,555,793	1.57
4	ALKA	Rp 7,354,721,000	Rp 4,533,150,000	1.62
5	AMIN	Rp 10,231,229,929	Rp 2,247,560,067	4.55
6	APLI	Rp 9,588,681,370	Rp 20,097,473,869	0.48
7	ARKA	Rp 2,224,435,972	Rp 3,065,443,023	0.73
8	ARNA	Rp 217,675,239,509	Rp 44,036,838,404	4.94
9	ASII	Rp 243,629,000,000	Rp 1,307,383,000,000	0.19
10	AUTO	Rp 816,971,000,000	Rp 3,670,519,000,000	0.22
11	BAJA	Rp 1,112,983,748	Rp 17,452,390,142	0.06
12	BELL	Rp 23,213,651,840	Rp 64,113,566,013	0.36
13	BOLT	Rp 51,492,605,525	Rp 22,678,483,613	2.27
14	BRAM	Rp 201,700,518,230	Rp 62,741,717,231	3.21
15	BTON	Rp 1,367,612,129	Rp 3,605,665,287	0.38
16	BUDI	Rp 64,021,000,000	Rp 67,424,000,000	0.95

17	CAKK	Rp 2,065,725,935	Rp 42,193,324,838	0.05
18	CAMP	Rp 76,758,829,457	Rp 91,715,359,528	0.84
19	CCSI	Rp 55,521,996,000	Rp 38,814,276,000	1.43
20	CEKA	Rp 215,459,200,242	Rp 18,939,423,254	11.38
21	CINT	Rp 7,221,065,916	Rp 11,605,239,251	0.62
22	CLEO	Rp 130,756,461,708	Rp 433,594,875,765	0.30
23	COCO	Rp 7,957,208,221	Rp 34,757,554,104	0.23
24	CPIN	Rp 3,632,174,000,000	Rp 2,899,035,000,000	1.25
25	DLTA	Rp 317,815,177,000	Rp 12,109,023,000	26.25
26	DVLA	Rp 221,783,249,000	Rp 128,906,735,000	1.72
27	EKAD	Rp 77,402,572,552	Rp 30,407,779,814	2.55
28	ERTX	Rp 11,640,355,265	Rp 47,426,041,955	0.25
29	ESIP	Rp 1,191,566,812	Rp 39,324,955,204	0.03
30	FPNI	Rp 45,450,309,000	Rp 67,234,921,500	0.68
31	GDST	Rp 26,807,416,721	Rp 85,759,670,367	0.31
32	GGRM	Rp 10,880,704	Rp 5,168,327	2.11
33	GGRP	Rp 287,282,938,311	Rp 1,605,683,108,585	0.18
34	GJTL	Rp 269,107,000,000	Rp 671,273,000,000	0.40
35	GOOD	Rp 435,766,359,480	Rp 714,187,442,869	0.61
36	HMSP	Rp 13,721,513,000,000	Rp 959,537,000,000	14.30



37	HOKI	Rp 103,723,133,972	Rp 103,037,657,405	1.01
38	HRTA	Rp 149,990,636,633	Rp 15,708,894,424	9.55
39	ICBP	Rp 5,360,029,000,000	Rp 3,017,982,000,000	1.78
40	IGAR	Rp 60,836,752,751	Rp 35,150,790,305	1.73
41	IKBI	Rp 32,459,293,929	Rp 87,416,075,868	0.37
42	IMAS	Rp 155,830,717,982	Rp 5,282,697,452,655	0.03
43	IMPC	Rp 93,145,200,039	Rp 175,046,872,684	0.53
44	INAF	Rp 7,961,966,026	Rp 2,596,933,406	3.07
45	INAI	Rp 33,558,115,185	Rp 23,060,930,011	1.46
46	INCI	Rp 13,811,736,623	Rp 3,698,421,146	3.73
47	INDF	Rp 5,902,729,000,000	Rp 5,393,820,000,000	1.09
48	INDR	Rp 575,753,739,674	Rp 681,044,913,072	0.85
49	INDS	Rp 101,465,560,351	Rp 198,641,272,027	0.51
50	INKP	Rp 3,795,225,285,000	Rp 6,745,193,773,500	0.56
51	INOV	Rp 22,534,439,000	Rp 24,522,969,000	0.92
52	INTP	Rp 1,835,305,000,000	Rp 1,072,716,000,000	1.71
53	IPOL	Rp 62,380,438,451	Rp 18,889,361,426	3.30
54	ISSP	Rp 185,694,000,000	Rp 139,243,000,000	1.33
55	JECC	Rp 102,517,868,000	Rp 15,266,678,000	6.72
56	JPFA	Rp 2,553,640,687,500	Rp 4,570,812,816,000	0.56

57	JSKY	Rp 13,992,249,619	Rp 6,854,839,089	2.04
58	KAEF	Rp 15,890,439,000	Rp 2,139,866,172,000	0.01
59	KBLI	Rp 394,950,161,188	Rp 36,526,126,655	10.81
60	KEJU	Rp 98,047,666,143	Rp 19,775,851,161	4.96
61	KIAS	Rp 494,426,816,904	Rp 2,063,293,254	239.63
62	KINO	Rp 515,603,339,649	Rp 466,426,223,995	1.11
63	KLBF	Rp 2,537,601,823,645	Rp 2,027,406,782,242	1.25
64	KLBM	Rp 38,648,269,147	Rp 28,864,423,897	1.34
65	KMTR	Rp 14,671,516,876	Rp 339,664,276,526	0.04
66	KPAS	Rp 556,268,538	Rp 14,044,132,466	0.04
67	KRAS	Rp 505,390,000,000	Rp 390,400,000,000	1.29
68	KSDI	Rp 64,090,903,507	Rp 98,990,506,056	0.65
69	LPIN	Rp 29,918,519,921	Rp 818,811,850	36.54
70	MAIN	Rp 152,425,111,000	Rp 471,413,731,000	0.32
71	MARK	Rp 88,002,544,533	Rp 64,755,252,530	1.36
72	MBTO	Rp 66,945,894,110	Rp 4,203,867,693	15.92
73	MERK	Rp 78,256,797,000	Rp 29,900,525,000	2.62
74	MLBI	Rp 1,206,059,000,000	Rp 322,284,000,000	3.74
75	MLIA	Rp 126,773,341,000	Rp 338,007,297,000	0.38
76	MOLI	Rp 60,910,956,000	Rp 108,278,578,000	0.56

77	MRAT	Rp 131,836,668	Rp 1,831,463,023	0.07
78	MYOR	Rp 2,704,466,581,011	Rp 1,900,611,919,908	1.42
79	MYTX	-Rp 241,027,000,000	-Rp 161,520,000,000	1.49
80	NIKL	Rp 37,077,631,779	Rp 22,690,050,153	1.63
81	PBID	Rp 223,626,619	Rp 152,120,940	1.47
82	PBRX	Rp 235,840,104,273	Rp 159,795,430,152	1.48
83	PEHA	Rp 102,310,124,000	Rp 32,278,359,000	3.17
84	PICO	Rp 7,487,452,045	Rp 16,875,746,157	0.44
85	POLU	Rp 8,991,475,073	Rp 1,832,565,104	4.91
86	PTSN	Rp 12,464,892,474	Rp 336,815,199,591	0.04
87	PYFA	Rp 9,342,718,039	Rp 3,270,224,712	2.86
88	RICY	Rp 17,219,044,541	Rp 25,561,044,268	0.67
89	RMBA	Rp 50,612,000,000	Rp 287,691,000,000	0.18
90	ROTI	Rp 236,518,557,420	Rp 530,289,710,585	0.45
91	SCCO	Rp 303,593,922,331	Rp 46,003,325,456	6.60
92	SIDO	Rp 807,689,000,000	Rp 138,147,000,000	5.85
93	SINI	Rp 565,070,606	Rp 7,079,451,376	0.08
94	SIPD	Rp 79,776,000,000	Rp 75,631,000,000	1.05
95	SKBM	Rp 957,169,058	Rp 29,514,434,857	0.03
96	SLIS	Rp 29,514,868,296	Rp 60,063,482,240	0.49

97	SMBR	Rp 30,073,855,000	Rp 342,993,040,000	0.09
98	SMCB	Rp 499,052,000,000	Rp 276,433,000,000	1.81
99	SMGR	Rp 2,371,233,000,000	Rp 17,160,548,000,000	0.14
100	SMKL	Rp 20,340,119,457	Rp 40,824,232,385	0.50
101	SMSM	Rp 638,676,000,000	Rp 124,044,000,000	5.15
102	SPMA	Rp 131,005,670,940	Rp 133,694,022,953	0.98
103	SRIL	Rp 1,212,366,217,662	Rp 694,959,346,746	1.74
104	SRSN	Rp 42,829,128,000	Rp 18,993,873,000	2.25
105	STAR	Rp 1,951,111,404	Rp 190,303,577,200	0.01
106	STTP	Rp 482,590,522,840	Rp 403,265,216,438	1.20
107	SWAT	Rp 3,102,078,183	Rp 53,772,528,969	0.06
108	TALF	Rp 27,456,246,966	Rp 78,436,522,410	0.35
109	TBMS	Rp 82,035,345,738	Rp 17,220,314,321	4.76
110	TCID	Rp 145,149,344,561	Rp 129,765,513,412	1.12
111	TKIM	Rp 2,303,166,054	Rp 414,834,348	5.55
112	TOTO	Rp 140,597,500,915	Rp 79,313,008,018	1.77
113	TPIA	Rp 327,073,480,500	Rp 5,878,193,859,000	0.06
114	TRIS	Rp 23,236,898,190	Rp 56,211,964,174	0.41
115	TRST	Rp 38,911,968,283	Rp 166,361,269,202	0.23
116	TSPC	Rp 595,154,912,874	Rp 422,686,922,138	1.41

117	UCID	Rp 398,704,000,000	Rp 49,697,000,000	8.02
118	ULTJ	Rp 1,035,865,000,000	Rp 303,821,000,000	3.41
119	UNIC	Rp 157,517,672,564	Rp 47,654,206,379	3.31
120	UNVR	Rp 7,392,837,000,000	Rp 1,448,845,000,000	5.10
121	VOKS	Rp 208,249,125,401	Rp 172,310,033,548	1.21
122	WIIM	Rp 27,328,091,481	Rp 83,485,130,254	0.33
123	WOOD	Rp 218,064,313,042	Rp 259,278,940,436	0.84
124	WSBP	Rp 806,148,752,926	Rp 505,757,937,291	1.59
125	WSKT	Rp 1,028,898,367,891	Rp 19,596,603,970,895	0.05
126	WTON	Rp 510,711,733,403	Rp 391,439,925,685	1.30
127	YPAS	Rp 3,488,737,738	Rp 1,757,592,765	1.98
128	ZONE	Rp 51,222,668,919	Rp 73,770,420,308	0.69

## Lampiran 6

### Data Variabel *Cumulative Abnormal Return*

Kode Saham	CAR											ACAR sbllm	ACAR stlh	ACAR all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
ADES	0.01330	0.02978	0.02446	0.06699	0.00397	0.04495	0.06339	0.06221	0.06634	0.02290	0.02195	0.02770	0.04736	0.03820
AISA	0.00216	-0.06151	-0.08013	-0.16497	-0.33255	-0.36695	-0.05112	0.26273	0.39646	0.35941	0.24566	-0.12740	0.24263	0.10520
ALDO	0.05563	0.04365	0.03374	0.01744	0.00880	-0.00099	0.01882	0.03508	0.03469	0.01435	-0.02687	0.03185	0.01521	0.02130
ALKA	0.03520	0.12060	0.21978	0.04899	0.08988	0.13535	0.06204	0.00296	0.01071	0.07675	0.24843	0.10289	0.08018	0.09552
AMIN	0.00647	-0.00966	-0.00020	0.00558	-0.00249	0.08297	0.00907	0.00535	-0.02168	-0.00683	0.02130	-0.00006	0.00144	0.00817
APLI	-0.04192	0.01369	0.06778	-0.02594	-0.00105	0.02733	0.04462	0.03358	-0.00516	0.03884	0.02976	0.00251	0.02833	0.01650
ARKA	-0.00626	0.01376	0.01349	-0.00228	-0.18455	-0.05986	-0.06987	-0.07871	-0.09321	-0.09185	-0.14927	-0.03317	-0.09658	-0.06442
ARNA	0.00896	0.03917	0.04436	0.06997	0.03008	0.03523	0.03009	0.02617	0.02806	0.03499	0.04174	0.03851	0.03221	0.03535
ASII	0.00493	0.03079	0.03076	0.05901	0.01234	0.07176	0.05724	0.02961	0.04534	0.02449	0.01990	0.02757	0.03531	0.03511
AUTO	-0.06246	-0.04580	-0.05974	-0.04589	-0.07547	-0.08607	-0.05905	-0.05017	-0.01984	-0.02996	-0.04924	-0.05787	-0.04165	-0.05306
BAJA	0.02727	0.02827	0.02808	-0.10673	-0.05473	-0.03926	-0.03677	-0.02960	0.02171	0.02944	0.03137	-0.01557	0.00323	-0.00918
BELL	-0.04818	-0.06324	0.02731	0.00435	-0.03679	-0.01353	0.00578	0.02785	0.03322	0.04252	-0.01120	-0.02331	0.01963	-0.00290
BOLT	0.01060	0.01354	0.01551	0.02548	0.03788	0.05174	0.02788	0.00854	0.01042	0.03081	0.08474	0.02060	0.03248	0.02883
BRAM	-0.09386	0.14503	0.17200	0.20655	0.23201	0.07883	0.07055	0.06648	0.08215	0.11505	0.17916	0.13234	0.10268	0.11400
BTON	0.00456	0.03228	-0.03324	-0.00212	-0.13663	-0.00578	-0.13151	-0.00671	-0.00559	-0.05272	-0.02514	-0.02703	-0.04433	-0.03296
BUDI	-0.00355	-0.00170	-0.02382	0.00075	-0.01251	-0.00381	0.00269	-0.00948	-0.00830	0.00451	0.00683	-0.00817	-0.00075	-0.00440
CAKK	0.00820	0.03726	0.07274	0.08890	0.14057	0.15606	0.12251	0.07959	0.06692	0.13737	0.24704	0.06954	0.13069	0.10520
CAMP	0.01877	0.00658	0.01586	-0.01411	-0.17612	-0.26511	-0.28211	-0.29314	-0.20360	-0.22882	-0.27809	-0.02980	-0.25715	-0.15453
CCSI	-0.02227	0.05590	0.06959	0.06024	-0.02448	0.02477	0.00894	0.02323	0.02470	0.05306	-0.00781	0.02780	0.02042	0.02417
CEKA	-0.01520	0.00517	-0.00857	-0.01922	-0.03443	-0.04942	-0.00799	0.00639	-0.00620	-0.01761	-0.03512	-0.01445	-0.01210	-0.01656
CINT	-0.00744	-0.01704	-0.05263	-0.04225	-0.03459	-0.04141	-0.00637	-0.00773	-0.04588	0.01533	0.01300	-0.03079	-0.00633	-0.02064
CLEO	-0.01610	-0.02995	-0.04459	-0.04934	-0.04810	-0.07375	-0.03245	-0.01835	-0.03798	-0.01245	-0.01144	-0.03762	-0.02253	-0.03405
COCO	-0.02702	0.00432	-0.00244	-0.23851	-0.00151	-0.02496	0.00163	-0.03547	0.05072	0.04122	0.01729	-0.05303	0.01508	-0.01952
CPIN	0.00386	-0.00261	-0.03847	0.00280	-0.00404	0.00885	0.02780	0.04771	0.06207	0.06147	0.12022	-0.00769	0.06386	0.02633
DLTA	-0.01301	-0.00638	0.00236	-0.03276	-0.03339	-0.02474	0.05694	-0.01539	-0.02173	-0.02626	-0.03805	-0.01663	-0.00890	-0.01386
DVLA	-0.00838	-0.01379	-0.01896	-0.02732	-0.04562	-0.02283	-0.03129	-0.00499	-0.01899	-0.01289	-0.11059	-0.02282	-0.03575	-0.02870
EKAD	-0.00415	-0.00328	-0.01795	-0.04843	-0.09902	-0.07386	-0.08312	-0.05500	-0.05541	-0.07460	-0.06591	-0.03457	-0.06681	-0.05279
ERTX	0.04230	-0.01264	0.01478	0.05656	0.05314	0.04978	0.04474	0.03990	-0.18542	0.04087	0.03930	0.03083	-0.00412	0.01667
ESIP	0.02106	0.03998	0.06846	0.08636	0.09503	0.13008	0.18663	0.26101	0.25056	0.25042	0.25298	0.06218	0.24032	0.14933
FPNI	0.02753	0.06233	0.07386	0.11480	0.14630	0.12003	0.11072	0.10989	0.08210	0.11867	0.19091	0.08496	0.12246	0.10520

Kode Saham	CAR											ACAR sblm	ACAR stlh	ACAR all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
GDST	-0.00950	-0.00704	-0.01011	-0.04157	-0.13198	-0.10641	-0.12436	-0.18665	-0.15074	-0.12858	-0.08830	-0.04004	-0.13572	-0.08957
GGRM	-0.00766	-0.00896	-0.00475	-0.02403	-0.05830	-0.07999	-0.07457	-0.07186	-0.08898	-0.08720	-0.15731	-0.02074	-0.09599	-0.06033
GGRP	0.05685	-0.05208	0.06379	0.02690	-0.00667	-0.01475	0.16215	0.01816	0.06237	0.02007	0.13533	0.01776	0.07962	0.04292
GJTL	-0.01122	-0.01685	-0.04211	-0.03971	-0.08102	-0.06825	-0.06297	-0.07240	-0.03710	-0.04292	-0.05193	-0.03818	-0.05346	-0.04786
GOOD	0.00632	0.00598	0.01359	-0.00222	-0.00300	-0.02290	-0.00542	-0.00649	-0.00739	0.01051	0.00980	0.00413	0.00020	-0.00011
HMSP	0.00669	-0.01347	-0.03434	-0.03395	-0.03418	-0.02968	-0.02013	-0.02884	-0.02692	-0.03750	-0.05373	-0.02185	-0.03342	-0.02782
HOKI	-0.04683	-0.09510	-0.09011	-0.12501	-0.16135	-0.10826	-0.07740	-0.07913	-0.08058	-0.07766	-0.07882	-0.10368	-0.07872	-0.09275
HRTA	0.00391	0.01805	0.01297	0.00524	-0.02239	-0.01954	-0.00448	0.00904	0.00791	0.00076	-0.02500	0.00356	-0.00235	-0.00123
ICBP	0.01517	0.01310	0.01036	0.00212	-0.01425	-0.01561	0.04518	0.03061	0.03226	0.04806	0.03700	0.00530	0.03862	0.01855
IGAR	0.00571	0.02025	-0.00805	-0.01239	-0.13553	-0.13748	-0.01315	0.01517	0.03020	0.02638	-0.04046	-0.02600	0.00363	-0.02267
IKBI	-0.08291	-0.09889	-0.01383	-0.10115	-0.11325	-0.10827	-0.12136	-0.13228	-0.09137	-0.08325	-0.05905	-0.08201	-0.09746	-0.09142
IMAS	-0.04275	-0.03816	-0.02738	-0.07130	-0.05316	0.00544	-0.02360	-0.09267	-0.07677	-0.03277	-0.02161	-0.04655	-0.04948	-0.04316
IMPC	0.00048	-0.00001	0.00091	-0.00174	-0.00102	-0.00938	-0.01330	-0.01665	-0.01261	-0.01087	-0.03740	-0.00027	-0.01817	-0.00924
INAF	0.01912	0.02433	0.03240	0.06231	-0.00886	0.27046	0.34913	0.29740	0.43526	0.51448	0.72272	0.02586	0.46380	0.24716
INAI	0.03039	-0.04371	-0.02387	0.03069	0.00856	0.03339	0.00118	-0.01577	0.06243	0.06505	0.06544	0.00041	0.03567	0.01943
INCI	0.01228	0.00470	0.00392	-0.01754	-0.04110	-0.03183	-0.00210	-0.00299	-0.06368	-0.08368	0.02526	-0.00755	-0.02544	-0.01789
INDF	0.01241	0.02009	0.00849	0.01551	-0.02811	0.01472	0.05758	0.04490	0.05144	0.03963	0.01580	0.00568	0.04187	0.02295
INDR	-0.00951	-0.04421	-0.05983	-0.12104	-0.20327	-0.16602	-0.11952	-0.10127	0.06821	0.05623	-0.11446	-0.08757	-0.04216	-0.07406
INDS	0.00325	0.05560	0.05937	0.07461	0.06928	0.11673	0.02746	0.02280	-0.00264	-0.01699	0.00288	0.05242	0.00670	0.03749
INKP	-0.00592	0.03682	0.05449	0.11245	0.09752	0.12413	0.14309	0.11888	0.10928	0.14139	0.21222	0.05907	0.14497	0.10403
INOV	-0.00169	-0.01715	-0.03193	-0.01930	-0.01437	-0.03614	0.02048	0.04850	0.05880	0.05817	0.04162	-0.01689	0.04551	0.00973
INTP	-0.01416	-0.01800	-0.00735	0.04126	0.05071	0.06309	-0.02828	0.03353	0.00597	0.05200	0.09255	0.01049	0.03115	0.02467
IPOL	0.01247	0.00508	0.03453	0.02684	-0.03291	-0.04982	-0.01325	-0.00695	-0.01622	0.01900	-0.04468	0.00920	-0.01242	-0.00599
ISSP	-0.01716	-0.01673	-0.02246	0.00042	-0.04929	-0.06082	-0.02577	-0.04747	-0.06286	-0.04545	-0.01783	-0.02105	-0.03988	-0.03322
JECC	-0.00281	-0.00255	-0.00673	-0.01417	0.13581	0.13169	0.14268	0.15186	0.15254	0.14581	0.11425	0.02191	0.14143	0.08622
JPFA	-0.00614	-0.02230	-0.03159	-0.02448	-0.02660	0.03352	0.02724	0.01941	0.02158	0.02075	0.00065	-0.02222	0.01793	0.00110
JSKY	0.15314	0.34118	0.18283	0.26488	0.13808	0.14616	0.15189	0.11111	0.13910	0.17226	0.08805	0.21602	0.13248	0.17170
KAEF	-0.00862	0.01311	0.00618	0.01530	-0.03129	0.17444	0.22447	0.16970	0.41596	0.46476	0.49764	-0.00106	0.35451	0.17651
KBLI	0.05248	0.12187	0.13298	0.16701	0.10794	0.15370	0.09528	0.08607	0.07734	0.12683	0.18862	0.11646	0.11483	0.11910
KEJU	0.05248	0.12187	0.13298	0.16701	0.10794	0.15370	0.09528	0.08607	0.07734	0.12683	0.18862	0.11646	0.11483	0.11910

Kode Saham	CAR											ACAR sblm	ACAR stlh	ACAR all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
KIAS	0.00486	0.01221	0.01595	0.01705	0.02133	0.02513	0.04119	0.05578	0.06347	0.06515	0.05592	0.01428	0.05630	0.03437
KINO	-0.01136	0.00522	-0.03031	-0.03537	-0.05061	0.01721	0.01361	0.01953	0.08175	0.06805	0.04600	-0.02449	0.04579	0.01125
KLBF	0.01228	-0.02587	-0.00795	0.00479	0.00357	0.00843	-0.02009	0.00051	0.04790	0.01332	0.03233	-0.00263	0.01479	0.00629
KLBM	-0.01560	-0.06970	-0.05922	-0.04241	0.06852	0.07888	0.05999	0.00615	0.10322	0.00186	0.04330	-0.02368	0.04290	0.01591
KMTR	-0.01097	0.02492	0.04686	-0.00586	-0.03276	0.02325	0.00573	-0.00797	-0.05975	-0.06532	-0.02583	0.00444	-0.03063	-0.00979
KPAS	0.00094	0.03063	0.03644	0.07342	0.09654	0.12172	0.09333	0.09136	0.09953	0.13399	0.19649	0.04759	0.12294	0.08858
KRAS	-0.03299	-0.01472	-0.03682	-0.08231	-0.05870	-0.05065	-0.10106	-0.12798	-0.09127	-0.10042	-0.10237	-0.04511	-0.10462	-0.07266
KSDI	0.01185	0.01031	0.03093	0.05547	-0.01570	-0.00574	0.06721	-0.02378	-0.05375	-0.02005	-0.08154	0.01857	-0.02238	-0.00225
LPIN	0.00152	-0.03875	-0.01278	0.01690	0.04015	0.06585	0.02811	-0.00203	0.00353	0.06041	0.11391	0.00141	0.04079	0.02517
MAIN	-0.00809	-0.02470	-0.05348	-0.05103	-0.08167	-0.04679	-0.01402	0.00148	0.00750	0.01429	0.03999	-0.04379	0.00985	-0.01968
MARK	0.00780	0.00405	0.00909	0.00081	-0.01609	-0.02851	-0.05700	-0.05690	-0.04354	-0.03583	-0.01409	0.00113	-0.04147	-0.02093
MBTO	-0.03380	-0.01316	0.02051	0.04808	0.12927	0.04061	-0.01361	-0.08514	0.00608	-0.01127	0.04460	0.03018	-0.01187	0.01202
MERK	0.04394	-0.02075	0.02078	-0.00958	-0.08485	-0.05560	-0.03962	-0.03522	0.01973	-0.01741	-0.02040	-0.01009	-0.01858	-0.01809
MLBI	-0.00473	-0.00229	0.00411	0.01340	-0.00078	0.00555	-0.00156	0.01334	0.00874	0.01740	0.00782	0.00194	0.00915	0.00554
MLIA	0.00299	0.01326	-0.01350	0.02000	0.04170	0.06515	0.13152	0.08234	0.14174	0.13309	0.07999	0.01289	0.11373	0.06348
MOLI	-0.02038	0.00549	0.00622	0.01054	-0.01856	0.01210	-0.00383	-0.01777	-0.02237	-0.01884	-0.00054	-0.00334	-0.01267	-0.00618
MRAT	0.02077	0.04641	0.06767	0.07691	0.01890	0.11723	0.03559	0.09286	0.10309	0.14725	0.02913	0.04613	0.08159	0.06871
MYOR	-0.01874	-0.01620	-0.03631	-0.05000	-0.04214	-0.05292	-0.02295	-0.00849	-0.00655	-0.00482	-0.02456	-0.03268	-0.01347	-0.02579
MYTX	-0.06681	-0.06971	0.03682	-0.09156	-0.08348	-0.03797	-0.07087	0.00629	-0.05115	-0.09030	-0.06182	-0.05495	-0.05357	-0.05278
NIKL	-0.03504	-0.05266	-0.04319	-0.05471	-0.02277	0.23069	0.34622	0.20357	0.26846	0.36404	0.53412	-0.04167	0.34328	0.15807
PBID	-0.02905	0.01252	0.02345	-0.00233	0.04650	0.01968	-0.00878	-0.00009	0.06809	0.08895	0.03167	0.01022	0.03597	0.02278
PBRX	0.06035	0.02555	0.03246	0.13428	0.16020	0.19441	0.15380	0.19824	0.20869	0.25585	0.36451	0.08257	0.23622	0.16258
PEHA	0.00442	0.04310	-0.00225	-0.00438	-0.02104	-0.04876	-0.02238	-0.02883	0.05576	0.04835	0.00602	0.00397	0.01179	0.00273
PICO	0.02385	-0.05453	0.01803	-0.12991	-0.08285	-0.16664	-0.18000	-0.10693	-0.08233	0.04843	0.13054	-0.04508	-0.03806	-0.05294
POLU	0.00323	0.00097	0.00665	0.01818	0.02270	0.02826	0.00679	-0.01145	-0.26333	-0.25308	-0.23094	0.01034	-0.15040	-0.06109
PTSN	0.05303	0.05565	0.03093	-0.00476	-0.06572	-0.12168	-0.08320	-0.00816	-0.03232	-0.05223	-0.12736	0.01383	-0.06065	-0.03235
PYFA	-0.00740	-0.00481	0.00679	0.02501	0.02980	0.03574	0.05542	-0.00825	-0.09641	-0.06729	-0.03542	0.00988	-0.03039	-0.00608
RICY	0.00918	-0.00847	-0.08376	-0.08207	-0.03126	-0.01972	0.00324	0.01310	0.02326	0.05403	0.09463	-0.03928	0.03765	-0.00253
RMBA	-0.06954	-0.07370	-0.06285	-0.05325	-0.05071	-0.03999	-0.05636	-0.06949	-0.14651	-0.09984	-0.08304	-0.06201	-0.09105	-0.07321
ROTI	-0.00158	-0.00967	-0.01178	-0.02291	-0.02477	-0.03467	-0.02304	-0.01608	-0.00074	-0.00767	-0.03135	-0.01414	-0.01578	-0.01675



Kode Saham	CAR											ACAR sblm	ACAR stlh	ACAR all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
SCCO	0.00758	0.01341	0.02423	0.04553	0.06032	0.07374	0.05414	0.03059	0.04092	0.05780	0.10922	0.03021	0.05853	0.04704
SIDO	-0.00308	0.00573	-0.02307	-0.01247	-0.00680	-0.03291	-0.02031	0.00214	0.00251	-0.00366	-0.00527	-0.00794	-0.00492	-0.00883
SINI	0.02202	-0.20906	-0.39498	-0.29639	-0.43534	-0.15686	-0.04622	-0.10852	0.05941	0.15150	0.31050	-0.26275	0.07333	-0.10036
SIPD	-0.00638	-0.00924	-0.01720	-0.02893	-0.03614	-0.04403	-0.03452	-0.02709	-0.02946	-0.04036	-0.06673	-0.01958	-0.03963	-0.03092
SKBM	-0.17084	-0.24691	-0.24834	-0.24936	-0.25087	-0.25231	-0.25567	-0.25880	-0.26085	-0.26196	-0.26136	-0.23326	-0.25973	-0.24702
SLIS	-0.00265	-0.00775	-0.03495	-0.08165	-0.11052	-0.13542	-0.09285	-0.05334	-0.04826	-0.08578	-0.19447	-0.04751	-0.09494	-0.07706
SMBR	0.02597	0.06384	0.09195	0.15566	0.15840	0.24885	0.19632	0.17611	0.19541	0.24598	0.41277	0.09916	0.24532	0.17921
SMCB	0.00360	-0.00744	-0.00926	-0.02209	-0.08705	-0.06676	-0.04939	-0.05447	-0.05020	-0.06958	-0.11477	-0.02445	-0.06768	-0.04795
SMGR	-0.01344	-0.01348	-0.00909	0.01491	-0.00223	0.01259	0.02430	0.01798	0.01174	0.01721	-0.01430	-0.00467	0.01138	0.00420
SMKL	0.00794	0.01657	0.03368	0.06072	0.07586	0.09277	0.04368	0.00990	0.02251	0.04739	0.10298	0.03895	0.04529	0.04673
SMSM	-0.00369	-0.00389	0.00092	0.01291	0.04138	0.01210	-0.01432	0.03253	-0.00194	0.01274	-0.00952	0.00953	0.00390	0.00720
SPMA	-0.00217	0.04298	0.05100	0.04026	0.07387	0.08160	0.06687	0.03626	0.04610	0.03299	0.03667	0.04119	0.04378	0.04604
SRIL	-0.02601	-0.02010	-0.03270	-0.04230	0.02200	0.07720	0.02602	0.00233	0.01607	0.01436	0.04542	-0.01982	0.02084	0.00748
SRSN	-0.01807	-0.01856	-0.00475	-0.02501	-0.04368	-0.02957	-0.00860	-0.00487	-0.02129	-0.00869	-0.05109	-0.02201	-0.01891	-0.02129
STAR	-0.00193	-0.02182	-0.04161	-0.04990	-0.05070	-0.02991	-0.07370	-0.09440	-0.10180	-0.09760	-0.07237	-0.03319	-0.08797	-0.05780
STTP	0.10655	0.08187	0.06581	0.04879	-0.16709	-0.38313	-0.39480	-0.58668	-0.60133	-0.47528	-0.49599	0.02719	-0.51082	-0.25466
SWAT	-0.02405	-0.05449	-0.04137	-0.02279	0.01425	-0.05810	-0.07036	-0.06626	-0.03495	-0.03038	-0.01648	-0.02569	-0.04369	-0.03682
TALF	-0.17847	-0.19335	-0.22905	-0.28605	-0.26014	-0.29542	-0.23206	-0.18051	-0.25424	-0.22325	-0.38641	-0.22941	-0.25530	-0.24718
TBMS	0.00018	-0.04703	-0.09070	-0.06470	-0.09641	-0.05026	-0.04910	-0.04807	-0.04764	-0.02257	-0.02362	-0.05973	-0.03820	-0.04908
TCID	0.00495	0.00838	0.01400	0.02124	0.02654	0.03468	0.01245	0.01148	0.01470	0.00859	0.02211	0.01502	0.01387	0.01628
TKIM	-0.01989	0.00703	-0.02709	0.00053	-0.01442	0.01341	0.07905	0.11930	0.14883	0.18587	0.26075	-0.01077	0.15876	0.06849
TOTO	-0.00553	0.00478	-0.02438	-0.04648	-0.12747	-0.02514	-0.08051	-0.08682	-0.04019	-0.03789	-0.07809	-0.03982	-0.06470	-0.04979
TPIA	0.06638	-0.02433	-0.06016	-0.05834	-0.01634	-0.00680	-0.06286	-0.09242	-0.10298	-0.07015	-0.00791	-0.01856	-0.06726	-0.03963
TRIS	-0.01641	-0.02178	-0.04313	-0.08292	-0.10193	-0.15007	-0.10985	-0.08999	-0.08688	-0.11740	-0.19630	-0.05323	-0.12008	-0.09242
TRST	-0.00839	-0.06127	-0.07213	-0.08885	-0.09854	-0.10928	-0.04548	-0.03230	-0.03441	-0.06996	-0.13521	-0.06584	-0.06347	-0.06871
TSPC	0.00134	-0.01182	-0.04584	-0.05855	-0.07636	-0.08600	-0.08075	-0.07365	-0.06483	-0.05529	-0.08518	-0.03824	-0.07194	-0.05790
UCID	-0.00163	0.00121	0.00221	0.00187	-0.04814	-0.03360	-0.02634	-0.01649	-0.01680	-0.01685	-0.02244	-0.00890	-0.01978	-0.01609
ULTJ	-0.00265	0.00768	-0.00480	-0.00855	0.03814	-0.01181	-0.03077	-0.03317	-0.02649	-0.04817	-0.02276	0.00596	-0.03227	-0.01303
UNIC	-0.00163	0.00121	0.00221	0.00187	-0.04814	-0.03360	-0.02634	-0.01649	-0.01680	-0.01685	-0.02244	-0.00890	-0.01978	-0.01609
UNVR	-0.02248	-0.00739	0.01104	0.01902	-0.01000	0.01922	0.02331	0.04250	0.04252	0.07560	0.08645	-0.00196	0.05408	0.02544

Kode Saham	CAR											ACAR sblm	ACAR stlh	ACAR all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
VOKS	0.03405	0.03483	0.01748	-0.01250	-0.11099	-0.09455	-0.00826	-0.00250	-0.03514	0.00148	-0.00712	-0.00743	-0.01031	-0.01666
WIIM	0.00623	0.02108	0.03312	-0.02989	-0.08870	-0.01730	-0.03023	-0.01921	-0.02161	-0.00837	0.00386	-0.01163	-0.01511	-0.01373
WOOD	-0.02079	-0.03400	-0.03980	-0.00930	-0.06883	-0.06281	-0.04298	-0.03939	0.17605	0.05256	0.06213	-0.03454	0.04167	-0.00247
WSBP	-0.01109	-0.01043	-0.02595	-0.03790	-0.04105	-0.03703	-0.01236	0.04278	0.03160	0.04593	0.03389	-0.02528	0.02837	-0.00196
WSKT	-0.03701	-0.02352	-0.02832	-0.00466	0.00311	0.03443	-0.00908	-0.00586	-0.02387	-0.00555	-0.01641	-0.01808	-0.01215	-0.01061
WTON	-0.00515	-0.00904	0.00186	0.00555	-0.04993	-0.04789	-0.04593	0.00486	0.01524	0.01504	0.02267	-0.01134	0.00237	-0.00843
YPAS	-0.19648	-0.45696	-0.45323	-0.44568	-0.10540	-0.10160	-0.08071	-0.06186	-0.05263	-0.05179	-0.06615	-0.33155	-0.06263	-0.18841
ZONE	-0.00146	0.00146	0.00398	-0.00604	-0.25036	-0.02910	-0.00716	-0.00760	-0.01311	-0.01927	-0.03537	-0.05048	-0.01650	-0.03309

**Lampiran 6***Data Variabel Trading Volume Activity*

Kode Saham	TVA											ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
ADES	0.03810	0.00130	0.00887	0.02953	0.01328	0.00949	0.01408	0.00831	0.00211	0.00062	0.04343	0.01822	0.01371	0.01538
AISA	0.04674	0.22315	0.18762	0.68346	0.70092	0.30035	0.35710	0.51139	1.63270	0.90847	0.80976	0.36838	0.84388	0.57833
ALDO	0.00000	0.00150	0.00013	0.00645	0.08744	0.01185	0.00176	0.00047	0.00216	0.00020	0.00033	0.01911	0.00098	0.01021
ALKA	0.00007	0.00101	0.00007	0.00490	0.00043	0.00000	0.00050	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00130	0.00010	0.00064
AMIN	0.00654	0.00237	0.00169	0.00061	0.00136	0.11000	0.01908	0.02006	0.00220	0.00339	0.00302	0.00251	0.00955	0.01548
APLI	0.01074	0.01125	0.02557	0.00054	0.00688	0.00000	0.00352	0.00489	0.00712	0.00000	0.00054	0.01100	0.00321	0.00646
ARKA	0.13418	0.00646	0.19960	0.00853	0.00759	0.00891	0.00403	0.00447	0.00540	0.00445	0.00650	0.07127	0.00497	0.03546
ARNA	0.00838	0.00232	0.00391	0.34998	0.16349	0.05943	0.61720	0.01607	0.27979	0.07079	0.03729	0.10561	0.20423	0.14624
ASII	0.30911	0.36817	0.31149	0.40503	0.91034	0.57649	0.48655	0.39387	0.36649	0.28282	0.79472	0.46083	0.46489	0.47319
AUTO	0.15660	0.08998	0.04749	0.08051	0.34371	0.18992	0.09631	0.05603	0.08614	0.03898	0.06168	0.14366	0.06783	0.11340
BAJA	0.09122	0.08939	0.02786	0.15219	0.25482	0.22478	0.13058	0.07235	0.82746	0.17178	0.22202	0.12309	0.28484	0.20586
BELL	0.70348	0.03824	1.03540	0.45687	0.26377	0.26604	0.13996	0.51871	0.08456	0.48413	0.08544	0.49955	0.26256	0.37060
BOLT	0.01672	0.01479	0.01704	0.01479	0.01501	0.00000	0.00002	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.01567	0.00000	0.00712
BRAM	0.01456	0.00024	0.00000	0.00000	0.00024	0.00073	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00301	0.00000	0.00143
BTON	0.01586	0.00254	0.02201	0.00961	0.01408	0.00102	0.08926	0.02171	0.11183	0.00076	0.00971	0.01282	0.04665	0.02713
BUDI	0.02783	0.00055	0.00900	0.04613	0.02048	0.00297	0.02221	0.00828	0.00207	0.03392	0.04672	0.02080	0.02264	0.02001
CAKK	0.49144	0.16239	0.18262	1.03282	0.33002	0.28479	0.27515	0.25510	0.33008	0.08264	0.08115	0.43986	0.20482	0.31893
CAMP	0.06557	0.04641	0.05062	0.05279	0.08885	0.19121	0.08564	0.12203	0.15637	0.13685	0.23450	0.06085	0.14708	0.11190
CCSI	0.57461	1.44492	0.93427	0.61150	1.01420	0.84239	0.65164	1.01258	0.05587	0.07295	0.48821	0.91590	0.45625	0.70028
CEKA	0.01667	0.01852	0.00424	0.02608	0.09479	0.01796	0.01095	0.01396	0.01212	0.01544	0.06797	0.03206	0.02409	0.02716
CINT	0.02427	0.02372	0.04531	0.02675	0.01501	0.00732	0.02847	0.01530	0.05000	0.05040	0.01706	0.02701	0.03224	0.02760
CLEO	0.14790	0.18160	0.19885	0.23825	0.25460	0.15114	0.35633	0.17590	0.12841	0.16821	0.16477	0.20424	0.19872	0.19690
COCO	0.00496	0.02221	0.00000	0.00137	0.00745	0.00314	0.01124	0.00882	0.01744	0.01215	0.00594	0.00720	0.01112	0.00861
CPIN	0.09148	0.13531	0.22311	0.13451	0.23355	0.21332	0.20887	0.14871	0.13226	0.11993	0.19655	0.16359	0.16126	0.16705
DLTA	0.01216	0.00027	0.00293	0.00736	0.00640	0.00037	0.00882	0.01902	0.00407	0.01307	0.01367	0.00582	0.01173	0.00801
DVLA	0.00042	0.00085	0.00101	0.00144	0.01774	0.01082	0.00157	0.01461	0.02931	0.00180	0.00265	0.00429	0.00999	0.00747
EKAD	0.28650	0.10528	0.63429	1.33091	2.33420	0.84982	0.66100	0.99543	0.48999	0.39414	1.44640	0.93824	0.79739	0.86618
ERTX	0.00597	0.00259	0.00202	0.00009	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00532	0.00023	0.00026	0.00213	0.00116	0.00150
ESIP	0.19324	0.04260	0.09425	1.21135	0.20079	0.68934	2.65642	9.59349	9.18517	2.29751	0.52572	0.34844	4.85166	2.42635
FPNI	0.03073	0.04868	0.11163	0.02357	0.04711	0.05209	0.05676	0.03755	0.03353	0.03508	0.01902	0.05235	0.03639	0.04507
GDST	0.01095	0.08484	0.10525	0.05078	0.12852	0.02032	0.04131	0.04951	0.09433	0.01464	0.04658	0.07607	0.04927	0.05882

Kode Saham	TVA											ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
GGRM	0.14257	0.16441	0.38685	0.23146	0.26513	0.34997	0.22832	0.18839	0.12431	0.18600	0.32385	0.23808	0.21017	0.23557
GGRP	0.00072	0.00403	0.00100	0.00109	0.00105	0.00026	0.00180	0.00022	0.00116	0.00036	0.00037	0.00158	0.00078	0.00110
GJTL	0.10151	0.13075	0.25702	0.13139	0.33580	0.28534	0.17144	0.16495	0.15825	0.10470	0.60192	0.19130	0.24025	0.22210
GOOD	0.07092	0.06331	0.05369	0.00972	0.01922	0.06152	0.03757	0.04672	0.05230	0.04831	0.05629	0.04337	0.04824	0.04723
HMSP	0.13191	0.14998	0.26304	0.15763	0.24617	0.15900	0.18746	0.11839	0.08874	0.10555	0.20447	0.18975	0.14092	0.16476
HOKI	11.50314	13.87436	11.75924	6.94166	2.55829	11.28567	11.77655	10.56958	14.44462	11.85557	9.84636	9.32734	11.69854	10.58319
HRTA	0.02833	0.02472	0.01648	0.01293	0.03034	0.01675	0.01175	0.02241	0.01348	0.00785	0.00920	0.02256	0.01294	0.01766
ICBP	0.09013	0.10086	0.13002	0.18144	0.37723	0.20001	0.22558	0.14563	0.20044	0.18221	0.13996	0.17593	0.17876	0.17941
IGAR	0.01062	0.05323	0.05511	0.01333	0.02643	0.16655	0.00550	0.00896	0.00625	0.00000	0.00546	0.03174	0.00523	0.03195
IKBI	0.00305	0.00135	0.00018	0.00682	0.00356	0.00000	0.00000	0.00266	0.00033	0.00000	0.00000	0.00299	0.00060	0.00163
IMAS	0.16308	0.09026	0.06337	0.23013	0.19457	0.12122	0.12007	0.14860	0.28539	0.10205	0.09347	0.14828	0.14992	0.14656
IMPC	0.03021	0.03039	0.02756	0.02007	0.01089	0.01890	0.01608	0.01027	0.01813	0.01266	0.01519	0.02382	0.01447	0.01912
INAF	0.14744	0.21332	0.19762	0.44112	0.49053	2.72296	1.78333	1.98739	4.70107	1.66737	0.82688	0.29801	2.19321	1.37991
INAI	0.00676	0.00029	0.00116	0.00046	0.00069	0.00075	0.00526	0.00012	0.01981	0.00092	0.00069	0.00187	0.00536	0.00336
INCI	0.01642	0.00280	0.04927	0.11328	0.02501	0.11570	0.04945	0.00373	0.09051	0.02930	0.00280	0.04135	0.03516	0.04530
INDF	0.29042	0.25559	0.39299	0.22685	0.55353	0.58460	0.37202	0.37470	0.16828	0.23931	0.43978	0.34387	0.31882	0.35437
INDR	0.00028	0.00604	0.00956	0.01812	0.00895	0.00811	0.00962	0.00285	0.02763	0.00151	0.02304	0.00859	0.01293	0.01052
INDS	0.01444	0.02058	0.01578	0.07312	0.01852	0.36893	0.01790	0.01288	0.00485	0.00396	0.00602	0.02849	0.00912	0.05064
INKP	0.33581	0.47530	0.47222	0.37231	0.68964	0.65152	0.81015	0.74232	0.45282	0.32961	0.58823	0.46905	0.58463	0.53817
INOV	0.00433	0.01512	0.02979	0.16203	0.02886	0.02492	0.15588	0.18037	0.09969	0.01318	0.10027	0.04803	0.10988	0.07404
INTP	0.17582	0.16400	0.34185	0.13705	0.25202	0.16154	0.39586	0.31279	0.16664	0.17493	0.27097	0.21415	0.26424	0.23213
IPOL	0.01989	0.00490	0.00348	0.00083	0.02992	0.00478	0.00543	0.00604	0.00290	0.00441	0.00770	0.01180	0.00530	0.00821
ISSP	0.20117	0.30891	0.29625	0.48758	0.37979	0.53621	0.44662	0.22931	0.24367	0.09893	0.32655	0.33474	0.26901	0.32318
JECC	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.17525	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00605	0.03505	0.00121	0.01648
JPFA	0.42439	0.27573	0.44151	0.64119	0.47039	0.66241	0.33482	0.32701	0.19505	0.09170	0.21815	0.45064	0.23335	0.37112
JSKY	14.80687	26.45599	23.52780	9.63515	5.85929	4.94266	4.09363	3.27288	3.28084	3.63538	2.84308	16.05702	3.42516	9.30487
KAEF	0.22673	0.14377	0.21437	0.25630	0.46529	1.37110	1.69322	0.92193	2.74436	2.35156	0.93752	0.26129	1.72972	1.02965
KBLI	0.20112	0.46040	0.28269	0.41104	0.42123	0.14060	0.06669	0.11400	0.05425	0.50444	0.23363	0.35530	0.19460	0.26274
KEJU	0.04851	0.06932	0.04006	0.01649	0.05014	0.03309	0.07013	0.02340	0.07981	0.00869	0.01022	0.04491	0.03845	0.04090
KIAS	0.00000	0.00027	0.00002	0.00000	0.00127	0.00076	0.00013	0.00054	0.00004	0.00020	0.00530	0.00032	0.00124	0.00078
KINO	0.04389	0.12349	0.08316	0.16002	0.02027	0.04355	0.03354	0.13125	0.47771	0.32970	0.41115	0.08617	0.27667	0.16888

Kode Saham	TVA											ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
KLBF	0.16698	0.18285	0.36909	0.30709	0.34595	0.24767	0.26684	0.23939	0.29885	0.19806	0.38112	0.27439	0.27685	0.27308
KLBM	0.01941	0.01327	0.00141	0.00000	0.03314	0.00000	0.02673	0.00150	0.02951	0.00248	0.01706	0.01344	0.01546	0.01314
KMTR	0.00113	0.00210	0.00004	0.00318	0.00165	0.00002	0.00012	0.00106	0.00018	0.00022	0.00025	0.00162	0.00037	0.00091
KPAS	0.02152	0.05411	0.00219	0.00792	0.00129	0.00006	0.00128	0.00616	0.00226	0.00261	0.02621	0.01741	0.00770	0.01142
KRAS	0.07206	0.06552	0.09274	0.13771	0.25488	0.07743	0.21429	0.13223	0.17057	0.06254	0.18462	0.12458	0.15285	0.13314
KSDI	0.03118	0.00117	0.00868	0.00172	0.01491	0.00615	0.00054	0.00063	0.03696	0.02928	0.04311	0.01153	0.02210	0.01585
LPIN	0.00999	0.04349	0.00009	0.08603	0.00000	0.00129	0.00000	0.00000	0.00000	0.00069	0.02446	0.02792	0.00503	0.01509
MAIN	0.49364	0.30884	0.76107	0.45400	0.58748	0.47191	0.40281	0.34830	0.34381	0.09240	0.32404	0.52100	0.30227	0.41712
MARK	0.14837	0.11382	0.19705	0.15131	0.08230	0.07410	0.14859	0.13473	0.14641	0.14731	0.11018	0.13857	0.13744	0.13220
MBTO	0.00233	0.01026	0.00212	0.00024	0.00356	0.00359	0.00558	0.00852	0.00174	0.00352	0.00257	0.00370	0.00439	0.00400
MERK	0.00327	0.00654	0.00784	0.00850	0.06920	0.01373	0.00376	0.00989	0.01364	0.00384	0.00490	0.01907	0.00721	0.01319
MLBI	0.00453	0.01077	0.00889	0.00000	0.02434	0.00874	0.00869	0.01004	0.00452	0.00441	0.00917	0.00971	0.00737	0.00855
MLIA	10.31536	8.86188	7.45943	9.91478	8.53544	11.15304	12.63530	9.90468	13.00296	7.47202	5.79306	9.01738	9.76160	9.54981
MOLI	0.00614	0.00192	0.00002	0.00000	0.00040	0.00274	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00037	0.00170	0.00007	0.00105
MRAT	0.00171	0.00222	0.00299	0.02916	0.00128	0.00265	0.00068	0.01086	0.02010	0.00710	0.00658	0.00747	0.00906	0.00776
MYOR	0.05058	0.01546	0.04280	0.06475	0.10210	0.03587	0.03769	0.02892	0.01776	0.01374	0.04068	0.05514	0.02776	0.04094
MYTX	0.00000	0.00035	0.00006	0.00006	0.00043	0.00003	0.01053	0.01199	0.01428	0.00015	0.00119	0.00018	0.00763	0.00355
NIKL	0.52788	0.27666	0.35630	0.38070	0.56115	3.22111	3.95372	4.02054	5.29028	1.22882	0.69738	0.42054	3.03815	1.86496
PBID	0.14101	0.00014	0.02206	0.03199	0.05348	0.01999	0.00654	0.00262	0.00396	0.00794	0.05155	0.04974	0.01452	0.03103
PBRX	0.03224	0.00005	0.00103	0.00058	0.00053	0.00000	0.00634	0.01860	0.00214	0.00020	0.00110	0.00688	0.00568	0.00571
PEHA	0.00593	0.00414	0.00405	0.01155	0.01547	0.00754	0.01451	0.01913	0.00710	0.00562	0.00440	0.00823	0.01015	0.00904
PICO	0.41508	0.56976	0.76140	0.29705	0.03136	0.03683	0.12892	0.09743	0.08964	0.05235	0.00998	0.41493	0.07566	0.22635
POLU	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.02572	0.00181	0.00112	0.00000	0.00573	0.00260
PTSN	0.20804	0.13031	0.03748	0.09248	0.05935	0.03693	0.06183	0.00902	0.01338	0.00686	0.05883	0.10553	0.02998	0.06496
PYFA	0.00062	0.00000	0.00000	0.00000	0.00014	0.00014	0.00048	0.00021	0.07784	0.00212	0.00150	0.00015	0.01643	0.00755
RICY	0.00000	0.00285	0.02167	0.06125	0.08470	0.00245	0.00017	0.02863	0.00017	0.00006	0.00029	0.03410	0.00586	0.01839
RMBA	0.00002	0.00000	0.00000	0.00050	0.00000	0.00010	0.00000	0.00001	0.00003	0.00005	0.00067	0.00010	0.00015	0.00013
ROTI	0.04192	0.01756	0.07164	0.04421	0.02390	0.08975	0.00204	0.01284	0.22962	0.00623	0.01287	0.03985	0.05272	0.05023
SCCO	0.00267	0.00356	0.00249	0.00089	0.00356	0.00178	0.00534	0.00178	0.00178	0.00178	0.00089	0.00263	0.00231	0.00241
SIDO	0.25797	0.15380	0.34824	0.40798	0.40612	0.24506	0.30293	0.27569	0.21239	0.14182	0.22440	0.31482	0.23145	0.27058
SINI	0.00024	0.00838	0.00561	0.00439	0.00325	0.00098	0.00472	0.00146	0.00765	0.00016	0.00203	0.00438	0.00320	0.00353

Kode Saham	TVA											ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
SIPD	0.00000	0.00000	0.00000	0.00347	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00069	0.00000	0.00032
SKBM	0.00053	0.00165	0.00000	0.00000	0.00000	0.00008	0.00000	0.00000	0.00000	0.00002	0.00000	0.00044	0.00000	0.00021
SLIS	0.00529	0.00505	0.00448	0.00981	0.01274	0.00404	0.00331	0.00928	0.01186	0.01746	0.04041	0.00747	0.01646	0.01125
SMBR	0.13394	0.41211	0.29405	0.23676	0.44669	0.83447	0.31107	1.48435	0.86847	0.21607	0.22133	0.30471	0.62026	0.49630
SMCB	0.00222	0.00305	0.00046	0.00115	0.00327	0.00448	0.00135	0.00400	0.00491	0.00079	0.00087	0.00203	0.00238	0.00241
SMGR	0.27729	0.15435	0.24351	0.30587	0.47927	0.31644	0.22468	0.40490	0.29717	0.23564	0.26508	0.29206	0.28550	0.29129
SMKL	0.00689	0.00510	0.00121	0.00759	0.00336	0.01846	0.00449	0.00535	0.00366	0.01463	0.01847	0.00483	0.00932	0.00811
SMSM	0.18236	0.21242	0.16853	0.19484	0.84307	0.21749	0.15297	0.21988	0.14418	0.21335	0.20461	0.32024	0.18700	0.25034
SPMA	0.01012	0.01699	0.01239	0.03511	0.00762	0.00971	0.00028	0.00467	0.01102	0.01443	0.06046	0.01645	0.01818	0.01662
SRIL	6.11630	2.09537	0.95650	0.51221	2.00461	2.49107	0.20720	0.32544	0.24231	0.16005	0.33845	2.33700	0.25469	1.40450
SRSN	0.02439	0.08494	0.08620	0.49839	0.19909	0.04985	0.44624	0.00266	0.02054	0.13832	0.14186	0.17860	0.14993	0.15386
STAR	0.00764	0.00233	0.01275	0.00415	0.00803	0.01307	0.02663	0.00042	0.00688	0.00165	0.02888	0.00698	0.01289	0.01022
STTP	0.00008	0.00011	0.00000	0.00000	0.00070	0.00025	0.00006	0.00008	0.00011	0.00003	0.00000	0.00018	0.00006	0.00013
SWAT	0.03534	0.33028	0.98542	0.12227	0.24760	0.30067	0.06101	0.02180	0.03765	0.03203	0.12529	0.34418	0.05555	0.20903
TALF	0.00032	0.00111	0.00000	0.00000	0.00003	0.00000	0.00000	0.00000	0.00019	0.00003	0.00084	0.00029	0.00021	0.00023
TBMS	0.00000	0.00010	0.00070	0.01335	0.00189	0.00518	0.00000	0.00000	0.00000	0.00070	0.00000	0.00321	0.00014	0.00199
TCID	0.00000	0.00000	0.00018	0.00000	0.00000	0.00018	0.00055	0.00036	0.00000	0.00055	0.00000	0.00004	0.00029	0.00017
TKIM	0.17211	0.17687	0.44866	0.28889	0.43504	0.44171	0.49791	0.46388	0.48951	0.21032	0.33517	0.30431	0.39936	0.36001
TOTO	0.00023	0.00137	0.04066	0.00265	0.01210	0.00001	0.00775	0.00093	0.01078	0.00038	0.00059	0.01140	0.00408	0.00704
TPIA	0.41651	0.16805	0.29597	0.37552	0.41852	0.15593	0.29729	0.18758	0.22921	0.13299	0.23185	0.33491	0.21579	0.26449
TRIS	0.02545	0.00000	0.01741	0.04059	0.00000	0.00121	0.00506	0.10764	0.01410	0.00000	0.00560	0.01669	0.02648	0.01973
TRST	0.00000	0.00274	0.00163	0.00469	0.01108	0.00493	0.00147	0.00460	0.00000	0.00001	0.08429	0.00403	0.01808	0.01049
TSPC	0.01471	0.01275	0.00606	0.00987	0.02483	0.00038	0.00752	0.00170	0.00443	0.00393	0.00774	0.01365	0.00507	0.00854
UCID	0.09465	0.06435	0.05671	0.07177	0.23155	0.06755	0.05894	0.06463	0.06896	0.06277	0.15208	0.10381	0.08148	0.09036
ULTJ	0.01739	0.00297	0.04281	0.01568	0.13162	0.01267	0.01137	0.00906	0.00577	0.01300	0.02235	0.04209	0.01231	0.02588
UNIC	0.00010	0.00000	0.00162	0.00000	0.00038	0.00010	0.00086	0.00363	0.00869	0.00000	0.00029	0.00042	0.00269	0.00142
UNVR	0.11143	0.14141	0.10139	0.12713	0.33076	0.19905	0.26810	0.15486	0.12004	0.10536	0.20414	0.16242	0.17050	0.16942
VOKS	0.00837	0.01300	0.22756	0.07468	0.00225	0.00565	0.00136	0.00767	0.00305	0.00233	0.00136	0.06517	0.00315	0.03157
WIIM	0.17287	0.13611	0.15580	0.77457	1.06298	0.34291	0.24349	0.18155	0.15157	0.07287	0.32022	0.46047	0.19394	0.32863
WOOD	0.36225	0.49609	0.39940	0.14383	0.12196	0.12545	0.47970	0.25203	0.55054	0.71991	0.11354	0.30471	0.42315	0.34225
WSBP	0.42976	0.34425	0.57003	1.01877	1.01504	0.84311	0.66095	0.92611	0.70760	0.23455	0.67974	0.67557	0.64179	0.67545

Kode Saham	TVA											ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all
	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0	t+1	t+2	t+3	t+4	t+5			
WSKT	1.30915	0.71783	0.77113	0.95642	1.38766	0.94136	0.90704	1.54711	1.11159	0.74935	1.16395	1.02844	1.09581	1.05115
WTON	0.15836	0.28781	0.18677	0.20829	0.53867	0.48944	0.38988	0.75403	0.27210	0.21041	0.35593	0.27598	0.39647	0.35015
YPAS	0.00005	0.00005	0.00027	0.00027	0.00049	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00000	0.00023	0.00000	0.00010
ZONE	0.08092	0.06296	0.04522	0.02532	0.14275	0.00139	0.00004	0.00000	0.00972	0.03192	0.13161	0.07144	0.03466	0.04835

## Lampiran 8

### Data Lengkap Variabel

Kode Saham	Y1			Y2			X	Z
	ACAR sbllm	ACAR stlh	ACAR all	ATVA sbllm	ATVA ssdh	ATVA all	CSR	ROI
ADES	0.02770	0.04736	0.03820	0.01822	0.01371	0.01538	0.23077	6.66759
AISA	-0.12740	0.24263	0.01902	0.36838	0.84388	0.57833	0.34066	308.86
ALDO	0.03185	0.01521	0.02130	0.01911	0.00098	0.01021	0.21978	1.57049
ALKA	0.10289	0.08018	0.09552	0.00130	0.00010	0.00064	0.20879	1.62243
AMIN	-0.00006	0.00144	0.00817	0.00251	0.00955	0.01548	0.17582	4.55215
APLI	0.00251	0.02833	0.01650	0.01100	0.00321	0.00646	0.05495	0.47711
ARKA	-0.03317	-0.09658	-0.06442	0.07127	0.00497	0.03546	0.15385	0.72565
ARNA	0.03851	0.03221	0.03535	0.10561	0.20423	0.14624	0.20879	4.94303
ASII	0.02757	0.03531	0.03511	0.46083	0.46489	0.47319	0.19780	0.18635
AUTO	-0.05787	-0.04165	-0.05306	0.14366	0.06783	0.11340	0.23077	0.22258
BAJA	-0.01557	0.00323	-0.00918	0.12309	0.28484	0.20586	0.24176	0.06377
BELL	-0.02331	0.01963	-0.00290	0.49955	0.26256	0.37060	0.27473	0.36207
BOLT	0.02060	0.03248	0.02883	0.01567	0.00000	0.00712	0.15385	2.27055
BRAM	0.13234	0.10268	0.11400	0.00301	0.00000	0.00143	0.24176	3.21478
BTON	-0.02703	-0.04433	-0.03296	0.01282	0.04665	0.02713	0.16484	0.37930
BUDI	-0.00817	-0.00075	-0.00440	0.02080	0.02264	0.02001	0.24176	0.94953
CAKK	0.06954	0.13069	0.10520	0.43986	0.20482	0.31893	0.10989	0.04896
CAMP	-0.02980	-0.25715	-0.15453	0.06085	0.14708	0.11190	0.25275	0.83692
CCSI	0.02780	0.02042	0.02417	0.91590	0.45625	0.70028	0.13187	1.43045
CEKA	-0.01445	-0.01210	-0.01656	0.03206	0.02409	0.02716	0.26374	11.37623
CINT	-0.03079	-0.00633	-0.02064	0.02701	0.03224	0.02760	0.27473	0.62222
CLEO	-0.03762	-0.02253	-0.03405	0.20424	0.19872	0.19690	0.25275	0.30156
COCO	-0.05303	0.01508	-0.01952	0.00720	0.01112	0.00861	0.18681	0.22893
CPIN	-0.00769	0.06386	0.02633	0.16359	0.16126	0.16705	0.21978	1.25289
DLTA	-0.01663	-0.00890	-0.01386	0.00582	0.01173	0.00801	0.21978	26.24615
DVLA	-0.02282	-0.03575	-0.02870	0.00429	0.00999	0.00747	0.24176	1.72049
EKAD	-0.03457	-0.06681	-0.05279	0.93824	0.79739	0.86618	0.16484	2.54549
ERTX	0.03083	-0.00412	0.01667	0.00213	0.00116	0.00150	0.25275	0.24544
ESIP	0.06218	0.24032	0.14933	0.34844	4.85166	2.42635	0.14286	0.03030
FPNI	0.08496	0.12246	0.10520	0.05235	0.03639	0.04507	0.29670	0.67599
GDST	-0.04004	-0.13572	-0.08957	0.07607	0.04927	0.05882	0.19780	0.31259



Kode Saham	Y1			Y2			X	Z
	ACAR sbllm	ACAR stlh	ACAR all	ATVA sbllm	ATVA ssdh	ATVA all	CSR	ROI
GGRM	-0.02074	-0.09599	-0.06033	0.23808	0.21017	0.23557	0.24176	2.10527
GGRP	0.01776	0.07962	0.04292	0.00158	0.00078	0.00110	0.23077	0.17892
GJTL	-0.03818	-0.05346	-0.04786	0.19130	0.24025	0.22210	0.20879	0.40089
GOOD	0.00413	0.00020	-0.00011	0.04337	0.04824	0.04723	0.18681	0.61016
HMSP	-0.02185	-0.03342	-0.02782	0.18975	0.14092	0.16476	0.24176	14.30014
HOKI	-0.10368	-0.07872	-0.09275	9.32734	11.69854	10.58319	0.24176	1.00665
HRTA	0.00356	-0.00235	-0.00123	0.02256	0.01294	0.01766	0.21978	9.54813
ICBP	0.00530	0.03862	0.01855	0.17593	0.17876	0.17941	0.25275	1.77603
IGAR	-0.02600	0.00363	-0.02267	0.03174	0.00523	0.03195	0.24176	1.73074
IKBI	-0.08201	-0.09746	-0.09142	0.00299	0.00060	0.00163	0.24176	0.37132
IMAS	-0.04655	-0.04948	-0.04316	0.14828	0.14992	0.14656	0.14286	0.02950
IMPC	-0.00027	-0.01817	-0.00924	0.02382	0.01447	0.01912	0.28571	0.53212
INAF	0.02586	0.46380	0.24716	0.29801	2.19321	1.37991	0.29670	3.06591
INAI	0.00041	0.03567	0.01943	0.00187	0.00536	0.00336	0.31868	1.45519
INCI	-0.00755	-0.02544	-0.01789	0.04135	0.03516	0.04530	0.28571	3.73450
INDF	0.00568	0.04187	0.02295	0.34387	0.31882	0.35437	0.26374	1.09435
INDR	-0.08757	-0.04216	-0.07406	0.00859	0.01293	0.01052	0.28571	0.84540
INDS	0.05242	0.00670	0.03749	0.02849	0.00912	0.05064	0.20879	0.51080
INKP	0.05907	0.14497	0.10403	0.46905	0.58463	0.53817	0.28571	0.56266
INOV	-0.01689	0.04551	0.00973	0.04803	0.10988	0.07404	0.18681	0.91891
INTP	0.01049	0.03115	0.02467	0.21415	0.26424	0.23213	0.32967	1.71090
IPOL	0.00920	-0.01242	-0.00599	0.01180	0.00530	0.00821	0.32967	3.30241
ISSP	-0.02105	-0.03988	-0.03322	0.33474	0.26901	0.32318	0.24176	1.33360
JECC	0.02191	0.14143	0.08622	0.03505	0.00121	0.01648	0.29670	6.71514
JPFA	-0.02222	0.01793	0.00110	0.45064	0.23335	0.37112	0.32967	0.55868
JSKY	0.21602	0.13248	0.17170	16.05702	3.42516	9.30487	0.24176	2.04122
KAEF	-0.00106	0.35451	0.17651	0.26129	1.72972	1.02965	0.32967	0.00743
KBLI	0.11646	0.11483	0.11910	0.35530	0.19460	0.26274	0.26374	10.81281
KEJU	0.11646	0.11483	0.11910	0.04491	0.03845	0.04090	0.24176	4.95795
KIAS	0.01428	0.05630	0.03437	0.00032	0.00124	0.00078	0.24176	239.62993
KINO	-0.02449	0.04579	0.01125	0.08617	0.27667	0.16888	0.30769	1.10543

Kode Saham	Y1			Y2			X	Z
	ACAR sblm	ACAR stlh	ACAR all	ATVA sblm	ATVA ssdh	ATVA all	CSR	ROI
KLBF	-0.00263	0.01479	0.00629	0.27439	0.27685	0.27308	0.15385	1.25165
KLBM	-0.02368	0.04290	0.01591	0.01344	0.01546	0.01314	0.18681	1.33896
KMTR	0.00444	-0.03063	-0.00979	0.00162	0.00037	0.00091	0.15385	0.04319
KPAS	0.04759	0.12294	0.08858	0.01741	0.00770	0.01142	0.18681	0.03961
KRAS	-0.04511	-0.10462	-0.07266	0.12458	0.15285	0.13314	0.23077	1.29454
KSDI	0.01857	-0.02238	-0.00225	0.01153	0.02210	0.01585	0.21978	0.64744
LPIN	0.00141	0.04079	0.02517	0.02792	0.00503	0.01509	0.17582	36.53894
MAIN	-0.04379	0.00985	-0.01968	0.52100	0.30227	0.41712	0.26374	0.32334
MARK	0.00113	-0.04147	-0.02093	0.13857	0.13744	0.13220	0.17582	1.35900
MBTO	0.03018	-0.01187	0.01202	0.00370	0.00439	0.00400	0.30769	15.92483
MERK	-0.01009	-0.01858	-0.01809	0.01907	0.00721	0.01319	0.39560	2.61724
MLBI	0.00194	0.00915	0.00554	0.00971	0.00737	0.00855	0.36264	3.74222
MLIA	0.01289	0.11373	0.06348	9.01738	9.76160	9.54981	0.18681	0.37506
MOLI	-0.00334	-0.01267	-0.00618	0.00170	0.00007	0.00105	0.15385	0.56254
MRAT	0.04613	0.08159	0.06871	0.00747	0.00906	0.00776	0.18681	0.07198
MYOR	-0.03268	-0.01347	-0.02579	0.05514	0.02776	0.04094	0.23077	1.42295
MYTX	-0.05495	-0.05357	-0.05278	0.00018	0.00763	0.00355	0.21978	1.49224
NIKL	-0.04167	0.34328	0.15807	0.42054	3.03815	1.86496	0.13187	1.63409
PBID	0.01022	0.03597	0.02278	0.04974	0.01452	0.03103	0.15385	1.47006
PBRX	0.08257	0.23622	0.16258	0.00688	0.00568	0.00571	0.20879	1.47589
PEHA	0.00397	0.01179	0.00273	0.00823	0.01015	0.00904	0.35165	3.16962
PICO	-0.04508	-0.03806	-0.05294	0.41493	0.07566	0.22635	0.12088	0.44368
POLU	0.01034	-0.15040	-0.06109	0.00000	0.00573	0.00260	0.17582	4.90650
PTSN	0.01383	-0.06065	-0.03235	0.10553	0.02998	0.06496	0.15385	0.03701
PYFA	0.00988	-0.03039	-0.00608	0.00015	0.01643	0.00755	0.13187	2.85690
RICY	-0.03928	0.03765	-0.00253	0.03410	0.00586	0.01839	0.10989	0.67364
RMBA	-0.06201	-0.09105	-0.07321	0.00010	0.00015	0.00013	0.15385	0.17592
ROTI	-0.01414	-0.01578	-0.01675	0.03985	0.05272	0.05023	0.14286	0.44602
SCCO	0.03021	0.05853	0.04704	0.00263	0.00231	0.00241	0.17582	6.59939
SIDO	-0.00794	-0.00492	-0.00883	0.31482	0.23145	0.27058	0.36264	5.84659
SINI	-0.26275	0.07333	-0.10036	0.00438	0.00320	0.00353	0.12088	0.07982

Kode Saham	Y1			Y2			X	Z
	ACAR sbldm	ACAR stlh	ACAR all	ATVA sbldm	ATVA ssdh	ATVA all	CSR	ROI
SIPD	-0.01958	-0.03963	-0.03092	0.00069	0.00000	0.00032	0.43956	1.05481
SKBM	-0.23326	-0.25973	-0.24702	0.00044	0.00000	0.00021	0.15385	0.03243
SLIS	-0.04751	-0.09494	-0.07706	0.00747	0.01646	0.01125	0.18681	0.49139
SMBR	0.09916	0.24532	0.17921	0.30471	0.62026	0.49630	0.43956	0.08768
SMCB	-0.02445	-0.06768	-0.04795	0.00203	0.00238	0.00241	0.21978	1.80533
SMGR	-0.00467	0.01138	0.00420	0.29206	0.28550	0.29129	0.31868	0.13818
SMKL	0.03895	0.04529	0.04673	0.00483	0.00932	0.00811	0.12088	0.49824
SMSM	0.00953	0.00390	0.00720	0.32024	0.18700	0.25034	0.13187	5.14879
SPMA	0.04119	0.04378	0.04604	0.01645	0.01818	0.01662	0.18681	0.97989
SRIL	-0.01982	0.02084	0.00748	2.33700	0.25469	1.40450	0.17582	1.74451
SRSN	-0.02201	-0.01891	-0.02129	0.17860	0.14993	0.15386	0.13187	2.25489
STAR	-0.03319	-0.08797	-0.05780	0.00698	0.01289	0.01022	0.14286	0.01025
STTP	0.02719	-0.51082	-0.25466	0.00018	0.00006	0.00013	0.15385	1.19671
SWAT	-0.02569	-0.04369	-0.03682	0.34418	0.05555	0.20903	0.09890	0.05769
TALF	-0.22941	-0.25530	-0.24718	0.00029	0.00021	0.00023	0.10989	0.35004
TBMS	-0.05973	-0.03820	-0.04908	0.00321	0.00014	0.00199	0.14286	4.76387
TCID	0.01502	0.01387	0.01628	0.00004	0.00029	0.00017	0.13187	1.11855
TKIM	-0.01077	0.15876	0.06849	0.30431	0.39936	0.36001	0.30769	5.55201
TOTO	-0.03982	-0.06470	-0.04979	0.01140	0.00408	0.00704	0.19780	1.77269
TPIA	-0.01856	-0.06726	-0.03963	0.33491	0.21579	0.26449	0.29670	0.05564
TRIS	-0.05323	-0.12008	-0.09242	0.01669	0.02648	0.01973	0.31868	0.41338
TRST	-0.06584	-0.06347	-0.06871	0.00403	0.01808	0.01049	0.13187	0.23390
TSPC	-0.03824	-0.07194	-0.05790	0.01365	0.00507	0.00854	0.14286	1.40803
UCID	-0.00890	-0.01978	-0.01609	0.10381	0.08148	0.09036	0.13187	8.02270
ULTJ	0.00596	-0.03227	-0.01303	0.04209	0.01231	0.02588	0.18681	3.40946
UNIC	-0.00890	-0.01978	-0.01609	0.00042	0.00269	0.00142	0.13187	3.30543
UNVR	-0.00196	0.05408	0.02544	0.16242	0.17050	0.16942	0.49451	5.10257
VOKS	-0.00743	-0.01031	-0.01666	0.06517	0.00315	0.03157	0.18681	1.20857
WIIM	-0.01163	-0.01511	-0.01373	0.46047	0.19394	0.32863	0.20879	0.32734
WOOD	-0.03454	0.04167	-0.00247	0.30471	0.42315	0.34225	0.14286	0.84104
WSBP	-0.02528	0.02837	-0.00196	0.67557	0.64179	0.67545	0.34066	1.59394

Kode Saham	Y1			Y2			X	Z
	ACAR sbllm	ACAR stlh	ACAR all	ATVA sbllm	ATVA ssdh	ATVA all	CSR	ROI
WSKT	-0.01808	-0.01215	-0.01061	1.02844	1.09581	1.05115	0.31868	0.05250
WTON	-0.01134	0.00237	-0.00843	0.27598	0.39647	0.35015	0.40659	1.30470
YPAS	-0.33155	-0.06263	-0.18841	0.00023	0.00000	0.00010	0.13187	1.98495
ZONE	-0.05048	-0.01650	-0.03309	0.07144	0.03466	0.04835	0.10989	0.69435

### Lampiran 9

#### Analisis Statistika Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	128	.05495	.49451	.2213253	.08011081
Return On Investment	128	.00743	308.86663	6.7170238	34.42576624
Cumulative Abnormal Return	128	-.25466	.24716	-.0018816	.07619884
Trading Volume Activity	128	.00011	10.58319	.4117552	1.50754001
Valid N (listwise)	128				

### Lampiran 10

#### Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR SEBELUM	CAR SETELAH	TVA SEBELUM	TVA SETELAH
N		128	128	128	128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0105042	.0080504	.4217506	.4000541
	Std. Deviation	.06521809	.11181725	1.81033271	1.45838858
	Absolute	.160	.159	.416	.392
Most Extreme Differences	Positive	.125	.159	.416	.382
	Negative	-.160	-.124	-.408	-.392
Kolmogorov-Smirnov Z		1.813	1.804	4.702	4.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003	.003	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 11

#### Uji Wilcoxon Signed Rank Test

##### 1. CAR (Y1)

##### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CARSTLH	- Negative Ranks	58 <sup>a</sup>	58.21	3376.00
CARSBLM	Positive Ranks	70 <sup>b</sup>	69.71	4880.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	128		

a. CARSTLH < CARSBLM

b. CARSTLH > CARSBLM

c. CARSTLH = CARSBLM

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ACAR SETELAH - ACAR SEBELUM
Z	-1.627 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**2. TVA (Y2)****Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVASTLH - Negative Ranks	72 <sup>a</sup>	65.00	4680.00
TVASBLM Positive Ranks	56 <sup>b</sup>	63.86	3576.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	128		

a. TVASTLH &lt; TVASBLM

b. TVASTLH &gt; TVASBLM

c. TVASTLH = TVASBLM

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ATVA SETELAH - ATVA SEBELUM
Z	-1.717 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

## Lampiran 12

### Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

##### 1. CAR (Y1)

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07412028
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.106
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### 2. TVA (Y2)

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03910939
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Multikolinearitas

### 1. CAR (Y1)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.048	.020		-2.410	.017		
Corporate Social Responsibility	.208	.084	.218	2.465	.015	.964	1.037
LOG (ROI)	.005	.009	.047	.531	.596	.964	1.037

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

### 2. TVA (Y2)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.141	.278		-7.707	.000		
Corporate Social Responsibility	3.110	1.181	.233	2.633	.010	.964	1.037
LOG (ROI)	-.168	.124	-.120	-1.357	.177	.964	1.037

a. Dependent Variable: LOG (TVA)



### C. Uji Heteroskedastisitas

#### 1. CAR (Y1)

##### Correlations

			Corporate Social Responsibility	LOG (ROI)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Corporate Social Responsibility	Correlation Coefficient	1.000	.193 <sup>*</sup>	-.119
		Sig. (2-tailed)	.	.029	.182
		N	128	128	128
	LOG (ROI)	Correlation Coefficient	.193 <sup>*</sup>	1.000	.071
		Sig. (2-tailed)	.029	.	.427
		N	128	128	128
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.119	.071	1.000
		Sig. (2-tailed)	.182	.427	.
		N	128	128	128

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 2. TVA (Y2)

##### Correlations

			Corporate Social Responsibility	LOG (ROI)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Corporate Social Responsibility	Correlation Coefficient	1.000	.193 <sup>*</sup>	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.029	.812
		N	128	128	128
	LOG (ROI)	Correlation Coefficient	.193 <sup>*</sup>	1.000	-.031
		Sig. (2-tailed)	.029	.	.727
		N	128	128	128
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	-.031	1.000
		Sig. (2-tailed)	.812	.727	.
		N	128	128	128

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 13

### Uji Ketepatan Model

#### A. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### 1. CAR (Y1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.232 <sup>a</sup>	.054	.039		.07471089

a. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

##### 2. TVA (Y2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.241 <sup>a</sup>	.058	.043		1.04738928

a. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

#### B. Uji F

##### 1. CAR (Y1)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	3.553	.032 <sup>b</sup>
	Residual	.698	125	.006		
	Total	.737	127			

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

b. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

##### 2. TVA (Y2)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.446	2	4.223	3.849	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.128	125	1.097		
	Total	145.574	127			

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

b. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

**Lampiran 14***Moderating Regression Analysis (MRA)***Model persamaan (1)**

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.038	1	.038	6.864	.010 <sup>b</sup>
	Residual	.699	126	.006		
	Total	.737	127			

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.019		-2.561	.012
	Corporate Social Responsibility	.216	.083	.227	2.620	.010

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.425	1	6.425	5.818	.017 <sup>b</sup>
	Residual	139.149	126	1.104		
	Total	145.574	127			

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-2.071	.274		-7.562	.000
	Corporate Social Responsibility	2.808	1.164	.210	2.412	.017

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

**Model persamaan (2)**

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	2	.020	3.553	.032 <sup>b</sup>
	Residual	.698	125	.006		
	Total	.737	127			

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

b. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.048	.020		-2.410	.017
	Corporate Social Responsibility	.208	.084	.218	2.465	.015
	LOG (ROI)	.005	.009	.047	.531	.596

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.446	2	4.223	3.849	.024 <sup>b</sup>
	Residual	137.128	125	1.097		
	Total	145.574	127			

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

b. Predictors: (Constant), LOG (ROI), Corporate Social Responsibility

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.141	.278		-7.707	.000
	Corporate Social Responsibility	3.110	1.181	.233	2.633	.010
	LOG (ROI)	-.168	.124	-.120	-1.357	.177

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

**Model persamaan (3)**

$$CAR = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \beta_3 (CSR * ROI) + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	3	.016	2.920	.037 <sup>b</sup>
	Residual	.689	124	.006		
	Total	.737	127			

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility\*Log Return On Investment, Corporate Social Responsibility, LOG (ROI)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.045	.020		-2.256	.026
	Corporate Social Responsibility	.202	.084	.212	2.397	.018
	LOG (ROI)	.035	.026	.355	1.377	.171
	Corporate Social Responsibility*Log Return On Investment	-.134	.106	-.326	-1.272	.206

a. Dependent Variable: Cumulative Abnormal Return

$$TVA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 ROI + \beta_3 (CSR * ROI) + \varepsilon$$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.953	3	2.984	2.709	.048 <sup>b</sup>
	Residual	136.621	124	1.102		
	Total	145.574	127			

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility\*Log Return On Investment, Corporate Social Responsibility, LOG (ROI)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.120	.280		-7.564	.000
Corporate Social Responsibility	3.065	1.186	.229	2.585	.011
LOG (ROI)	.063	.363	.045	.173	.863
Corporate Social Responsibility*Log Return On Investment	-1.009	1.488	-.174	-.678	.499

a. Dependent Variable: LOG (TVA)

**Perhitungan t-tabel dengan  $\alpha = 0,10$**

$$t = [\alpha/2; (df=n-k)]$$

$$t = [0,05; (df=128-4)]$$

$$t = (0,05 ; 124)$$

$$t = 1.657$$

## Lampiran 15

### Hasil Cek Plagiarism

Indah W

#### ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	journal.unimma.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
5	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
9	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%

**Lampiran 16**  
Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Indah Wulandari

Tempat, tanggal Lahir : Jakarta, 23 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ngulingan Rt 08, Tempelrejo, Mondokan, Sragen

No. HP : 082223591831

E-mail : indah.wulandari2201@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 1 Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri Tempelrejo 1 Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Mondokan Lulus Tahun 2016
4. SMK Negeri 1 Sragen Lulus Tahun 2019